

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Materi Pelajaran : Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan : SMP N 1 Turi**



Oleh :

**Atika Rifda Karima
13201241024/FBS UNY
PBSI/ 2013**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 1 Turi
Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ATIKA RIFDA KARIMA
NIM : 13201241024
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL pada tanggal 15 JULI – 15 SEPTEMBER
2016. Sebagai pertanggung jawaban telah saya susun laporan individu PPL
Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016 di SMP NEGERI 1 TURI.

Turi, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Dra. St. Nurbaya, M. Si., M. Hum.

Rismiyati, S.Pd

NIP. 19640406 199003 2 002

NIP. 197212152014062001

Menyetujui,

Kepala


Koordinator PPL

SMP Negeri 1 Turi

SMP Negeri 1 Turi




Woro Hartani, S.Pd
NIP. 196006041981122008


Winarto, S.Pd
NIP. 196603181990011002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Tim PP PPL & PKL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Dr. Insih Wilujeng, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Dra. St. Nurbaya, M.Si., M.Hum., selaku dosen pembimbing praktik mikro mengajar yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
5. Woro Hartini, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 1 Turi yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Winarto selaku koordinator PPL di SMP Negeri 1 Turi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Rismiyati, S.Pd. selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 1 Turi yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 1 Turi.
9. Seluruh siswa- siswi SMP Negeri 1 Turi yang telah bekerjasama selama PPL berlangsung

10. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
11. Teman-teman seperjuangan PPL SMP Negeri 1 Turi atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.
12. Teman-teman PBSI A 2013 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Bahasa Indonesia di sekolah yang berbeda-beda.
13. Peserta didik SMP Negeri 5 Depok, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 1 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Turi, 15 September 2016

Mahasiswa PPL

Atika Rifda Karima

NIM. 13201241024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Analisis Situasi.....	1
C. Permasalahan Sekolah.....	5
D. Perumusan Program Kegiatan PPL	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	10
B. Pelaksanaan PPL.....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	20
D. Refleksi.....	22
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
LAMPIRAN	26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Matrik PPL
3. Laporan Mingguan PPL
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Daftar Presensi Kelas VII A dan VII B
6. Daftar Nilai kelas VIIA dan VII B
7. Kalender pendidikan
8. Jadwal guru
9. Jadwal mahasiswa
10. Silabus
11. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
12. Foto Kegiatan (Dokumentasi)

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh : Atika Rifda Karima

13201241024

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) secara terpadu. PPL bermisi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Turi yang terletak di Kabupaten Sleman. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dari hasil observasi yang telah dilaksanakan diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan.

Adapun Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 24 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII B dan VII C. Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri 1 Turi ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Bahasa Indonesia yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci : PPL, praktik, mengajar, SMP Negeri 1 Turi

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai pengetahuan dan ketrampilan. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk dapat mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang pengajar di lingkungan sekolah. Sebelum diterjunkan, tentunya mahasiswa telah mengamati dan mengenal lingkungan sekolah dimana mahasiswa akan melakukan kegiatan PPL. Kegiatan PPL ini juga sebagai sarana memperoleh bekal mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pengajar yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis selain mengajar di kelas.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi seluruh mahasiswa S1 program kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar langsung di lingkungan sekolah, memperluas wawasan, melatih, dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang masing – masing serta meningkatkan kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah sebagai seorang tenaga pengajar. Sehingga keberadaan PPL ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan diharapkan dapat meningkatkan mutu tenaga kependidikan di masa depan.

B. ANALISIS SITUASI

Langkah awal dalam melaksanakan serangkaian kegiatan PPL ini, terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan observasi di lingkungan SMP Negeri 1 Turi. Adapun hal – hal yang diobservasi meliputi kondisi fisik sekolah, potensi peserta didik, praktik pembelajaran di kelas, kegiatan – kegiatan peserta didik di sekolah, dan lain – lain. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dan dicantumkan dalam draft analisis situasi. Observasi dilakukan sebelum dan selama kegiatan PPL berlangsung. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, peserta didik dapat lebih mengenal SMP Negeri 1 Turi, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun hasil – hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut :

1. Profil SMP Negeri 1 Turi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri 1 Turi terletak di Dusun Turi, Desa Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Khususnya terletak di jalan raya Turi – Sleman dekat Pasar Turi sehingga mudah dijangkau. Sebagian besar dari peserta didik SMP N 1 Turi diantar oleh orang tua peserta didik dan sebagian lagi ke sekolah menggunakan sepeda kayuh.

Visi dari SMP Negeri 1 Turi adalah “Berakhlak Mulia, Berprestasi, Kompetitif, dan Berbudaya.”. Adapun *misi* yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengintensifkan pelaksanaan penghayatan terhadap agama yang dianut warga sekolah untuk menjadi sumber kearifan dalam bertingak dan berperilaku.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien, dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.
- c. Memberikan bekal ketrampilan beriptek, berkarya seni, dan olahraga kepada peserta didik agar bermakna, bermanfaat dalam kehidupan
- d. Menguatkan peserta didik berbudaya, berbangsa, dan bernegara.

Berdasarkan pada visi dan misi yang telah diuraikan SMP Negeri 1 Turi juga memiliki tujuan diantaranya adalah menaikkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari 75 menjadi 76 sampai 77 untuk beberapa mata pelajaran, pengadaan tambahan jam belajar di sekolah yang dilaksanakan setiap hari senin sampai Kamis untuk kelas VII, VIII, maupun IX, mempertahankan kelulusan UN 100%, penyediaan alat pendidikan sesuai dengan standar minimal pendidikan, perevitalisasian gedung sekolah, peningkatan mutu dan kualitas guru dimana dengan diikutsertakan dalam pelatihan, MGMP, maupun seminar.

2. Kondisi fisik SMP Negeri 1 Turi

Kondisi fisik SMP N 1 Turi pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk melakukan proses belajar mengajar. Beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di SMP N 1 Turi antara lain sebagai berikut :

a. Ruang kelas

SMP Negeri 1 Turi memiliki 12 ruang kelas dengan 4 ruang kelas untuk kelas VII, 4 ruang kelas untuk kelas VIII, dan 4 ruang kelas untuk kelas IX. Sebagian besar ruang kelas memiliki fasilitas sama yaitu terdapat meja, kursi, papan tulis, dan proyektor. Cahaya yang masuk ke dalam kelas untuk sebagian besar ruang kelas juga cukup terang.

b. Ruang perkantoran

Terdiri dari ruang guru dengan ukuran yang besar, ruang Kepala Sekolah, dan ruang Tata Usaha.

c. Laboratorium

Laboratorium IPA

Kondisi laboratorium IPA luas, meja dan kursi berjumlah cukup, proyektor berfungsi baik, alat pratikum lengkap namun ruangan panas dan kebersihan kurang.

Laboratorium Bahasa

Kondisi laboratorium bahasa luas, terang, proyektor berfungsi dengan baik, terdapat komputer peserta didik dan guru, namun kebersihan kurang dan jumlah meja serta kursi kurang..

Laboratorium TIK

Jumlah komputer kurang dari jumlah peserta didik dalam satu kelas sehingga peserta didik harus bergantian menggunakan komputer, ruangan cukup terang, bersih, terawat, ber-AC, dan luas.

Laboratorium Batik

Ukuran cukup luas, terawat, berfungsi optimal, namun fasilitas masih dianggap cukup

Laboratorium PKK

Fasilitas memadai, ukuran ruangan cukup luas, berfungsi optimal, dan terawat.

d. Perpustakaan

Kondisi ruangan terang, ukuran cukup besar, bersih, jumlah buku sudah banyak dan bervariasi, terdapat pula meja dan kursi dengan jumlah yang memadai, proyektor, televisi, dan satu buah komputer untuk administrasi.

e. Fasilitas keagamaan

Masjid

Ukuran masjid cukup besar dan luas dengan fasilitas yang baik dan terawat, setiap hari jumat dilaksanakan salat jumat berjamaah

Ruang agama Kristen/Katolik

Ruangan cukup luas, bersih, terdapat beberapa meja dan kursi, terdapat banyak kitab.

f. UKS

Sirkulasi udara di UKS cukup baik, ruangan cukup tenang, jumlah tempat tidur cukup, terpisah antara ruangan laki – laki dan perempuan, terdapat almari obat namun obat – obatan kurang lengkap

g. Halaman sekolah

Halaman sekolah cukup luas digunakan untuk kegiatan yang bersifat umum yang melibatkan seluruh warga sekolah

h. Tempat parkir

Terdapat tempat parkir untuk sepeda motor dan sepeda kayuh yang berada di dalam lingkungan sekolah. Untuk parkir mobil terletak di depan gerbang sekolah khususnya di halaman rumah warga.

i. Fasilitas olahraga

Sekolah belum memiliki tempat atau lapangan khusus yang digunakan untuk kegiatan olahraga.

3. Kondisi Non Fisik SMP Negeri 1 Turi

a. Ekstrakurikuler

Terdapat 16 ekstrakurikuler diantaranya batik, *conversation*, seni keroncong, seni tari, ansambel musik, KIR, olimpiade matematika, Iqro', mading, bola voli, robotik, jurnalistik, tata boga, paduan suara, tonti, pramuka. Hampir semua ekstra terlaksana setiap minggunya dengan pembimbing ekstra kurikuler dari guru intern dan guru ekstern sekolah.

b. OSIS dan MPK

Kinerja OSIS dan MPK baik. Pergantian masa jabatan pengurus dilakukan secara demokratis dengan diadakannya pemilu peserta didik, namun belum ada ruang khusus OSIS dan MPK sehingga untuk rapat OSIS dan MPK menggunakan ruang perpustakaan.

c. Kurikulum

Tahun ajaran 2016/2017, SMP N 1 Turi menerapkan kurikulum 2013 yang telah direvisi tahun 2016 untuk kelas VII dan KTSP untuk kelas VIII dan IX.

d. Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan observasi pada salah satu guru matematika SMP N 1 Turi, diperoleh data bahwa guru masih menerapkan pembelajaran yang berpusat pada guru. Sehingga mahasiswa PPL diharap mampu menggunakan beberapa inovasi dari metode atau model pembelajaran yang akan diterapkan. Sehingga KBM tidak monoton dengan menggunakan metode yang hanya seperti itu.

e. Kesehatan Lingkungan

Kebersihan lingkungan sekolah kurang terjaga dimana masih terdapat banyak sampah sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap. Kondisi toilet untuk peserta didik pada saat siang hari sudah tidak bersih dan berbau tidak sedap.

4. Potensi Guru, Karyawan, dan Peserta didik

a. Potensi peserta didik

Setiap kelas terdiri dari 32 peserta didik perkelas mulai dari kelas VII, VIII, dan IX. Peserta didik memiliki kemampuan akademik yang cukup baik. Kemampuan non akademik juga patut diberi apresiasi mengingat banyak prestasi dari SMP N 1 Turi contohnya dalam lomba MTQ, pengiriman anggota kontingen jambore nasional untuk bidang Pramuka, dan kegiatan – kegiatan lainnya.

b. Potensi Guru

Sebagian besar guru merupakan guru PNS bersertifikasi dengan lulusan S1 dan S2

c. Potensi Karyawan

Sebagian besar karyawan lulusan S1 namun banyak dari karyawan SMP N 1 Turi yang belum PNS.

C. PERMASALAHAN SEKOLAH

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah menjadi hal yang harus diperhatikan. Sebuah lembaga yang berkaitan dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah yang berkualitas baik akademik maupun non akademik. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak – pihak yang berada di luar sekolah.

Akhlak, moral, dan kepribadian peserta didik juga harus dibentuk mengingat setelah lulus dari sekolah tersebut, peserta didik dapat menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik atau peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Suatu saat mahasiswa akan terjun di masyarakat, harus bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mahasiswa harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peran mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah maupun potensi peserta didik SMP Negeri 1 Turi, peran mahasiswa PPL dalam mengaplikasikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, serta peran mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan sekolah.

Pihak pendidik sangat memiliki peran yang banyak dalam memotivasi peserta didik untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum penerjunan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dan observasi yang telah dilakukan, mahasiswa PPL SMP Negeri 1 Turi berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi langkah awal pengembangan sekolah. Hasil diskusi antara mahasiswa dan guru pembimbing yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian, dan kompetensi yang dimiliki setiap anggota dalam tim PPL UNY SMP Negeri 1 Turi tahun 2016. Program ini diharapkan dapat membangun serta memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh SMP negeri 1 Turi sebagai wilayah kerja tim PPL SMP Negeri 1 Turi.

Penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan :

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan, dan fleksibilitas program
2. Potensi yang dimiliki guru dan peserta didik
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan peserta didik
5. Kemungkinan yang dapat menjadikan program tersebut berkesinambungan

D. PERUMUSAN PROGRAM

Berdasarkan hasil observasi, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan, mengidentifikasi dan mengklarifikasikannya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matrik program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

1. Permasalahan sekolah/lembaga dan potensi yang dimiliki
2. Kebutuhan dan manfaat program bagi sekolah
3. Tersedianya sarana dan prasarana
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa
5. Kompetensi dan dukungan dari pihak sekolah
6. Ketersediaan waktu
7. Ketersediaan dana
8. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangat penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan

pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program. Dalam pelaksanaan PPL, praktikan menetapkan program secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan Pra PPL

- 1) *Micro Teaching* di universitas.
- 2) Penerjunan PPL.
- 3) Melakukan observasi proses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah.
- 4) Menyusun matriks PPL.
- 5) Pengarahan koordinator sekolah.

b. Kegiatan PPL

1) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antar lain:

- a) Konsultasi
- b) Menyusun silabus.
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d) Penilaian untuk setiap KD.

2) Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

3) Praktik mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Apabila mahasiswa dalam praktik mengajar terbimbing dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing telah memadai, mahasiswa harus mengikuti tahapan praktik mengajar mandiri.

4) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Penilaian berupa penilaian keterampilan seperti : membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis.

c. Administrasi Pembelajaran/ Guru

- 1) Membuat soal penilaian tiap KD
- 2) Koreksi
- 3) Input nilai

d. Kegiatan Sekolah

- 1) Upacara bendera hari Senin
- 2) Upacara bendera HUT RI
- 3) Upacara bendera hari khusus
- 4) PPDB
- 5) Wayang Edukasi
- 6) Menggantikan guru piket

e. Bimbingan

- 1) Bimbingan dengan DPL
- 2) Bimbingan dengan guru pamong

f. Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggung jawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

g. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 16 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP N 1 Turi.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP N 1 Turi

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta diwajibkan menempuh rangkaian kegiatan PPL di sekolah. Oleh karena itu, sebelum terjun langsung ke sekolah, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti serangkaian kegiatan persiapan dan pembekalan yang diselenggarakan oleh pihak universitas. Selain itu, mahasiswa yang akan diterjunkan ke sekolah untuk menempuh kegiatan PPL juga diwajibkan memenuhi persyaratan umum sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya PPL.
2. Telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2.50. Mahasiswa yang ber-IPK kurang dari 2.50 hanya boleh menempuh PPL saja atau ketika mendaftarkan PPL mahasiswa telah menempuh minimal 90 sks.
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS.
4. Telah lulus mata kuliah pengajaran micro atau PPL I atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
5. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
 - a. Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
 - b. Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Setelah memenuhi beberapa persyaratan umum di atas, mahasiswa dapat melakukan persiapan. Sebelum melakukan PPL dilaksanakan di SMP N 1 Tempel, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi.
2. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah lokasi PPL.
3. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
4. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.

5. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah.
6. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
7. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan PPL.

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan PPL adalah sebagai berikut.

A. PERSIAPAN

Sebelum melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 1 Turi, mahasiswa terlebih dahulu melakukan serangkaian kegiatan persiapan. Persiapan dimaksudkan untuk menunjang kegiatan PPL yang nantinya mahasiswa diharapkan dapat :

- a. Memahami karakteristik peserta didik
- b. Menguasai bidang studi
- c. Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik
- d. Memiliki kepribadian sebagai guru
- e. Memahami dinamika kehidupan sekolah
- f. Memiliki kemampuan mengelola program kegiatan
- g. Memiliki kemampuan memberdayakan sekolah
- h. Memiliki potensi *life skill*

Adapun persiapan yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebelum diterjunkan ke lapangan adalah:

a. Persiapan di Kampus

1) Pembekalan PPL

Program pembekalan PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PPL dan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Dalam pembekalan PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program PPL.

Materi pembekalan PPL adalah persiapan dan pengarahan sebelum pengajaran mikro dimulai dan menjelang penyerahan ke sekolah. Dalam

pembekalan tersebut mahasiswa mendapatkan beberapa pengarahan terkait kegiatan PPL yang akan dilaksanakan seperti membuat matriks kerja dan perumusan program kerja. Pembekalan PPL ini dibimbing oleh Drs. Sulis Triyono, M.P.d.

2) Pengajaran Mikro (*microteaching*)

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan. Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan PPL.

Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 8-10 mahasiswa. Masing-masing kelompok di dampingi oleh dosen pembimbing. Mahasiswa mengikuti pengajaran mikro ini dan sekaligus dosen pembimbing lapangan (DPL) dibimbing oleh dosen mikro yaitu Ibu St. Nurbaya, M. Hum. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Pada dasarnya pengajaran mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas dasar performan yang tekniknya dilakukan dengan cara melatih komponen-komponen kompetensi dasar mengajar dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa sebagai calon guru benar-benar mampu menguasai setiap komponen atau beberapa komponen secara terpadu dalam situasi pembelajaran yang disederhanakan.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan secara terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu dipresentasikan dibatasi. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain. Praktik mengajar mikro dilakukan sampai mahasiswa yang bersangkutan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti PPL di sekolah.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL. Secara khusus, pengajaran mikro bertujuan antara lain:

a) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.

- b) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- d) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- e) Membentuk kompetensi kepribadian.
- f) Membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- a) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- b) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- c) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- d) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana guru atau tenaga kependidikan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan kritik dan saran kepada mahasiswa berkaitan dengan simulasi pengajaran kelas yang ditampilkan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain. Harapannya dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar mahasiswa.

Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas dan agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai

kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi, diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya.

Observasi pembelajaran dilakukan secara individu sesuai dengan program studi masing-masing mahasiswa PPL dengan mengikuti guru pembimbing pada saat mengajar di kelas. Mahasiswa melakukan observasi pembelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia di kelas pada tanggal 09 Maret 2016 pukul 09.30-10.50 WIB dan kelas yang diobservasi adalah kelas VII C. Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek, yaitu:

- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan dan Program Semester.
- 2) Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.
- 5) Alat dan media pembelajaran.
- 6) Aktivitas siswa di dalam dan di luar kelas.
- 7) Sarana pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran.
- 8) Observasi tentang dinamika kehidupan sekolah untuk dapat berkomunikasi dan beradaptasi secara lancar dan harmonis.

c. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

d. Penerjunan

Penerjunan PPL merupakan penerjunan mahasiswa PPL secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2016 pukul 09.00 WIB di SMP Negeri 1 Turi. Namun kegiatan PPL dimulai pada minggu ke-2 bulan Juli 2016. Hal ini dikarenakan tanggal 15 juli 2016 bersamaan dengan pelepasan KKN di Universitas Negeri Yogyakarta.

e. Persiapan Mengajar

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah persiapan mengajar. Persiapan mengajar dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung. Persiapan mengajar tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, antara lain:

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Penyusunan RPP dimaksudkan untuk mempermudah guru maupun calon guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan, media yang akan digunakan, strategi pembelajaran yang dipilih, teknik penilaian yang akan dipergunakan, dan hal-hal teknis lainnya.

2) Media Pembelajaran

Merupakan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa cepat dan mudah memahami materi pembelajaran.

3) Instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berisi tentang prosedur dan alat penilaian yang dipergunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan pada proses pembelajaran.

f. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMP N 1 Turi, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Turi yang dimulai sejak tanggal 18 Juli 2016 sampai tanggal 16 September 2016 selama hari Senin sampai dengan Jumat, masing – masing mahasiswa PPL UNY 2016 mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar. Pelaksanaan PPL dimulai dengan kegiatan seperti di bawah ini :

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya kurikulum yang digunakan, kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran, alokasi waktu, materi, metode pembelajaran, dan lain – lain. sedangkan apabila akan dilakukan ulangan harian maka perlu dibuat kisi – kisi soal. Kisi – kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal ulangan dengan indikator pembelajaran dan juga menyesuaikan dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik.

- 1) Bentuk kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas VII B dan kelas VII C
- 4) Waktu : Sebelum praktik mengajar

2. Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar dilakukan 24 kali pertemuan dengan total waktu 48 jam pelajaran. Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan ilmu yang telah dimiliki. Guru pembimbing atau DPL jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia sesekali ikut ke dalam ruang kelas pembelajaran.

Setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdoa, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yang diisi dengan mengerjakan beberapa latihan soal untuk materi yang telah dipelajari atau dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan ringan tentang materi sebelumnya.

Pendekatan yang digunakan oleh praktikan adalah pendekatan saintifik dengan menerapkan 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasi). Selesai kegiatan inti dalam pembelajaran, praktikan bersama dengan peserta didik menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan bersama. Setelah itu, praktikan memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan berdoa bersama dan salam penutup. Mahasiswa PPL (praktikan) dalam praktiknya lebih banyak mengajar mandiri tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Dengan rincian mengajar seperti di bawah ini :

No	Hari/tanggal	Kelas	Materi
1.	Kamis, 21 Juli 2016	VIIB	Observasi dan mengidentifikasi ciri isi teks deskripsi
2.	Kamis, 21 Juli 2016	VIIC	Mengidentifikasi ciri isi teks deskripsi
3.	Senin, 25 Juli 2016	VIIB	Menentukan isi dan ciri tujuan teks deskripsi
4.	Senin, 25 Juli 2016	VIIC	Menentukan isi dan ciri tujuan teks deskripsi
5.	Selasa, 26 Juli 2016	VIIB	Penilaian untuk KD 3.1 dan 4.1
6.	Kamis, 28 Juli 2016	VIIC	Penilaian untuk KD 3.1 dan 4.1
7.	Senin, 01 Agustus 2016	VIIB	Struktur teks deskripsi dan jenis pengembangan deskripsi bagian
8.	Senin, 01 Agustus 2016	VIIC	Mengevaluasi penilaian KD menentukan isi teks deskripsi
9.	Selasa, 02 Agustus 2016	VIIB	Struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi
10.	Kamis, 04 Agustus 2016	VIIB	Unsur kebahasaan teks deskripsi
11.	Kamis, 04 Agustus 2016	VIIC	Struktur teks deskripsi
12.	Senin, 08 Agustus 2016	VIIC	Penggunaan bahasa dalam teks deskripsi

13.	Kamis, 11 Agustus 2016	VIIB	Penilaian KD 3.2
14.	Kamis, 11 Agustus 2016	VIIC	Penggunaan bahasa dalam teks deskripsi
15.	Sabtu, 13 Agustus 2016	VIIC	Penilaian KD 3.2
16.	Senin, 15 Agustus 2016	VIIC	Menulis teks deskripsi
17.	Kamis, 18 Agustus 2016	VIIC	Remidi penilaian KD 3.2
18.	Senin, 22 Agustus 2016	VIIC	Teks cerita fantasi/narasi
19.	Kamis, 25 Agustus 2016	VIIC	Unsur-unsur teks cerita fantasi
20.	Senin, 29 Agustus 2016	VIIC	Struktur teks cerita fantasi
21.	Kamis, 01 Sept 2016	VIIC	Menceritakan kembali teks cerita fantasi secara lisan
22.	Senin, 05 Sept 2016	VIIC	Menceritakan kembali teks cerita fantasi secara lisan
23.	Kamis, 08 Sept 2016	VIIC	Menulis teks cerita fantasi
24.	Sabtu, 10 Sept 2016	VIIC	Menulis teks cerita fantasi

Adapun langkah-langkah yang ditempuh selama praktik mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:

1) Membuka Pelajaran.

Membuka pelajaran dilakukan dengan tujuan mempersiapkan mental siswa. Kegiatan dalam membuka pelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Membuka dengan doa dan salam.
- b) Memberikan perhatian pada siswa dengan cara bertanya mengenai kondisi mereka, misalnya bagaimana kabarnya hari ini, dan apakah ada yang tidak masuk hari ini. Sudah sarapan belum.
- c) Melakukan apersepsi secara lisan yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan materi sebelumnya atau mengenai keterkaitan antara materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.

2) Penyajian Materi

Dalam menyampaikan materi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, hal tersebut antara lain:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dapat dikuasai oleh mahasiswa agar nantinya dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik kepada siswa.

b) Penggunaan Metode

Metode dan media yang digunakan dipilih yang menarik, seperti metode demonstrasi, pengamatan langsung, tanya jawab, agar siswa lebih memperhatikan dan pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. Sehingga pada akhirnya materi dapat mudah dipahami oleh siswa.

c) Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan oleh penulis disesuaikan pada jenis materi yang akan disampaikan. Media yang pernah digunakan adalah dengan menggunakan media audiovisual.

d) Prinsip-prinsip Mengajar

Mahasiswa harus dapat menerapkan prinsip-prinsip mengajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan harus dapat mengaktifkan siswa serta dapat menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari.

3) Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Mengadakan evaluasi dan *coolingdown* terhadap materi yang telah diberikan
- b) Membuat kesimpulan terhadap materi yang telah diberikan
- c) Menutup dengan doa dan salam.

3. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Bimbingan dilaksanakan sebelum dan sesudah praktik mengajar. Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru pembimbing maupun dengan DPL PPL jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Guru pembimbing atau DPL PPL memberikan evaluasi kepada mahasiswa mengenai cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, penyusunan RPP, dan lain – lain. Guru pembimbing dan DPL memberikan arahan dan saran untuk mengurangi kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Masukan yang diterima sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk pertemuan

selanjutnya. Bimbingan dengan DPL PPL juga dilakukan di kampus pusat Universitas Negeri Yogyakarta.

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi
- 2) Tujuan Kegiatan : membahas materi yang akan dan telah disampaikan, mengoreksi RPP, pengoreksian pelaksanaan proses pembelajaran, dan lain – lain.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah praktik mengajar

4. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas VII B dan VII C yaitu materi tentang teks deskripsi dan teks cerita fantasi. Khusus untuk kelas kelas VII B mahasiswa PPL hanya mengajar sampai struktur dan unsur kebahasaan teks deskripsi dan untuk materi selanjutnya, mahasiswa PPL UNY sudah tidak praktik mengajar di kelas tersebut.

5. Penyusunan Soal

Penyusunan soal meliputi soal latihan dan soal ulangan. Praktikan melakukan ulangan harian sebanyak dua kali dan melakukan beberapa latihan soal. Soal ulangan harian disusun berdasarkan kisi – kisi yang telah dibuat sebelumnya yang sesuai dengan indikator. Kesulitan pada soal tersebut juga dibuat bervariasi. Jenis soal juga dibuat berbeda, ada soal pilihan ganda dan soal essay. Soal latihan dibuat berkala, tujuan dibuatnya soal latihan adalah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

6. Pengoreksian

Kegiatan pengoreksian dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban soal latihan bersama. Setelah pengoreksian penulis menyimpulkan tingkat kephahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian lembar jawab peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi mahasiswa untuk menindaklanjuti proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

7. Model dan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada setiap pertemuan dibuat bervariasi yaitu ceramah, demonstrasi, tanya jawab. Pemilihan metode ini dilakukan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan dengan metode tersebut, diharapkan siswa akan lebih

mudah dalam memahami materi. Selain dengan metode yang bervariasi, mahasiswa juga menggunakan alat peraga nyata sebagai role-model atau contoh nyata untuk siswa, sehingga dapat memperjelas materi yang disampaikan dan dapat membantu mahasiswa mahasiswa dalam menyampaikan materi pada siswa.

Program dan pelaksanaan pelajaran harian (terlampir).

8. Umpan Balik Pembimbing

Dalam kegiatan PPL, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang banyak dalam menghadapi siswa ketika proses pembelajaran. Dalam praktiknya, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP dan media, ketika sedang praktik mengajar di lapangan. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang membuat mahasiswa dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain: kurang tegas dalam menghadapi murid yang ramai sendiri atau susah di atur, pemberdayaan media, dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

C. ANALISIS HASIL

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2016 di SMP N 1 Turi, berlangsung selama 5 minggu. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu masing-masing dalam melaksanakan program kerja.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa dapat mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa dapat menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.

- d. Mahasiswa dapat untuk mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa dapat melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan praktik mengajar di kelas VII sebanyak 24 kali pertemuan, praktikan memperoleh pengetahuan, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik. Selain itu pengorganisasian waktu yang baik juga sangat dibutuhkan bagi seorang pengajar.

Jumlah jam praktik mengajar (PPL) yang dilakukan mahasiswa berdasarkan jadwal dan alokasi waktu pelajaran di SMP N 1 Turi dapat diperoleh 46 jam pelajaran ditambah 14 jam pelajaran pendampingan mengajar. Dalam melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa harus merencanakan terlebih dahulu baik sasaran maupun target yang akan dicapai. Kegiatan mengajar yang dilaksanakan memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa, antara lain adalah memahami setiap siswa yang berbeda karakter, mengadakan variasi dalam penerapan metode dan media pembelajaran, cara menguasai kelas, cara memotivasi siswa, dan cara memosisikan diri sebagai guru di depan siswa.

Pada pelaksanaannya, tentunya mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL mengalami hambatan. Beberapa hambatan yang muncul dan solusi yang dilakukan dalam PPL sebagai berikut:

- a. Waktu yang belum efektif dan maksimal

Hal ini dapat disebabkan oleh keterlambatan siswa untuk masuk ke kelas dan menyiapkan diri untuk memulai pelajaran Bahasa Indonesia.

Solusi: Mahasiswa tiba di kelas lebih awal, sehingga dapat mengurangi jumlah siswa yang terlambat masuk setelah istirahat.

- b. Sulitnya mengkondisikan siswa

Terdapat beberapa siswa ramai sehingga mengganggu temannya yang sungguh-sungguh ingin belajar.

Solusi: Bagi siswa yang membuat ramai di kelas, mahasiswa mengatasinya dengan langkah persuasive. Siswa tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa disuruh melakukan

suatu gerakan yang dipelajari di depan barisan sehingga siswa tersebut tidak ramai lagi.

c. Pemahaman siswa yang berbeda-beda

Terkadang ada beberapa siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan mahasiswa sehingga mahasiswa mahasiswa harus mengulang materi yang diberikan.

Solusi: mahasiswa berusaha memberikan penjelasan yang sesederhana mungkin, mengikuti alur pemikiran siswa agar siswa lebih mudah paham. Akan tetapi jika masih ada siswa yang belum bisa memahami apa yang telah diberikan di lapangan, maka mahasiswa bersedia membantu siswa memberikan penjelasan di luar jam pelajaran.

d. Cara memotivasi siswa

Saat pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, maka ada beberapa siswa yang cenderung tidak bersemangat dan kurang fokus untuk memperhatikan pelajaran di kelas.

Solusi : sering melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang dijelaskan agar siswa lebih fokus dalam belajar dan sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum jelas. Berusaha memberikan pelajaran dengan teknik mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan misalnya dengan melakukan permainan untuk mendapatkan materi dan menampilkan slide powerpoint yang menarik serta melakukan ice breaking agar siswa tidak mengantuk dan tetap semangat dalam belajar.

D. REFLEKSI

Pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Turi menjadi momentum pembelajaran yang tepat bagi setiap calon guru agar menjadi guru yang profesional. Praktikan dalam pelaksanaan PPL sendiri sangat berperan penting dalam pengembangan pembelajaran maupun keterlibatannya dalam mencerdaskan peserta didik yang kemudian harapan nantinya tercipta lulusan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktik mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan aplikasi dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik,

pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktik pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Selama PPL berlangsung banyak faktor yang mendukung pelaksanaan PPL ini. Tetapi ada pula kelemahan-kelemahan yang menghambat, baik dari lingkungan maupun dari praktikan sendiri. Manfaat, kelebihan, maupun kekurangan dapat dijumpai oleh praktikan saat melaksanakan program pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Turi.

Secara umum, mahasiswa mendapat pengalaman tentang bagaimana mengelola kelas, bagaimana menyusun data administrasi guru, mengetahui kondisi siswa dan pembelajaran yang sesungguhnya, sehingga pengalaman ini menjadi sangat berharga bagi mahasiswa. Pengalaman ini yang nantinya akan dijadikan bekal mahasiswa yang nantinya akan menjadi tenaga pendidik yang profesional.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 1 Turi pada bulan Juli-September dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMP N 1 Turi
2. Kegiatan PPL ini juga menjadikan Mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Universitas untuk diterapkan di lapangan.
4. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
5. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi professional, dan kompetensi interpersonal.
6. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama dua bulan di SMP N 1 Turi ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk UPPL :
 - a. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 1 Sleman lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP N 1 Turi.
2. Untuk Sekolah
Pihak SMP N 1 Turi sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah.

3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

LAMPIRAN



LEMBAR OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : Atika Rifda Karima
No. Mahasiswa : 13201241024
FAK/PRODI : Fakultas Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia
Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Turi
Alamat Sekolah : Jl. Raya Turi No.164, Turi, Donokerto, Turi, Sleman

No	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
1	Kondisi fisik sekolah	Ruang kelas : 12 Lapangan upacara : cukup luas Tempat parkir : 1. Parkir sepeda 2. Parkir sepeda motor
2	Potensi siswa	Tiap kelas rata – rata terdiri dari 32 siswa perkelas mulai dari kelas VII, VIII, dan IX. Siswa memiliki kemampuan akademik dan non akademik, untuk bidang keagamaan dan pramuka banyak potensi yang bias dikembangkan.
3	Potensi guru	Sebagian besar merupakan guru PNS bersertifikasi dengan lulusan S1 dan S2.
4	Potensi karyawan	Sebagian besar karyawan belum PNS.
5	Fasilitas KBM, media	Ruang kelas dilengkapi dengan bangku dan kursi yang sesuai dengan jumlah siswa setiap kelas. Terdapat pula Papan tulis, papan pengumuman, speaker, meja guru, dan proyektor dengan kondisi yang sudah cukup layak.
6	Perpustakaan	Kondisi ruang : terang, ukuran cukup, bersih

		<p>Koleksi buku : jumlah buku sudah banyak dan bervariasi</p> <p>Fasilitas : meja dan kursi baca, proyektor, televisi, dan satu 7buah komputer.</p>
7	Laboratorium	<p>Laboratorium IPA</p> <p>Kondisi : luas, meja dan kursi cukup, terang, proyektor berfungsi baik, alat lengkap namun kurang terawat.</p> <p>Laboratorium Bahasa</p> <p>Kondisi : luas, terang, jumlah meja dan kursi kurang, proyektor berfungsi dengan baik, computer siswa dan komputer guru, speaker, kebersihan kurang.</p> <p>Laboratorium TIK</p> <p>Kondisi : jumlah computer kurang cukup untuk seluruh siswa dalam satu kelas, bersih, terawat, cukup terang, ber-AC, dan luas</p> <p>Laboratorium Batik</p> <p>Kondisi : kurang luas, fasilitas untuk membatik dengan jumlah cukup namun kurang terawat</p> <p>Laboratorium Tari</p> <p>Kondisi : fasilitas lengkap, terdapat ruang ganti baju, kurang luas sehingga kegiatan praktek tari lebih banyak dilaksanakan di kelas.</p> <p>Laboratorium PKK</p> <p>Kondisi : cukup luas, terawat, fungsional, fasilitas cukup</p>
8	UKS	<p>Sirkulasi udara baik, keadaan cukup tenang, jumlah tempat tidur yang cukup, terdapat ruang laki – laki dan perempuan yang terpisah, terdapat almari obat.</p>
9	Tempat ibadah	<p>Bagi yang beragama islam :</p> <p>Terdapat masjid dengan ukuran yang cukup luas, dengan fasilitas yang baik, jumlah sajadah dan mukena cukup banyak, tempat wudhu luas, setiap hari jumat dilaksanakan</p>

		<p>shalat jumat.</p> <p>Bagi Agama Kristen/Katolik</p> <p>Terdapat ruang agama Kristen/Katolik yang cukup luas, kitab – kitab yang cukup banyak, terdapat papan tulis serta meja dan kursi yang cukup untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.</p>
10	Bimbingan Belajar (Les)	Bimbingan belajar dilaksanakan dengan baik untuk kelas VII dan VIII pada hari senin dan selasa dan untuk kelas IX pada hari senin sampai rabu. Setiap harinya dimulai pukul 13.45 sampai 15.15.
11	Ekstrakurikuler	Terdapat 16 ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yaitu batik, conversation, seni keroncong, seni tari, ansambel musik, KIR, olimpiade matematika, Iqro', mading, bola voli, robotic, jurnalistik, tata boga, paduan suara, tonti, pramuka. Hampir semua ekstra terlaksana dengan pembimbing ekstrakurikuler dari guru intern dan ekstern.
12	OSIS dan MPK	<p>Kinerja OSIS dan MPK sudah baik</p> <p>Pergantian pengurus rutin dilakukan PEMILU yang cukup demokratis, namun belum ada ruang OSIS dan MPK, rapat OSIS dan MPK menempati ruang perpustakaan.</p>
13	Kesehatan Lingkungan	Kebersihan lingkungan sekolah sudah cukup terjaga, dilingkungan sekolah sudah terdapat tempat sampah. Namun, kondisi toilet untuk siswa saat siang hari muncul aroma yang kurang sedap.

Turi, 15 September 2016

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa,

Winarto, S. Pd.

Atika Rifda Karima

NIP. 19660318 199001 1 002

NIM. 13201241024

Turi, 15 September 2016

Mengetahui:

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Turi,


Dosen Pembimbing Lapangan,
Pendidikan Bahasa Indonesia

Guru Pembimbing Lapangan,


Mahasiswa PPL




Woro Hartani, S.Pd
NIP. 196006041981122008



Dra. St. Nurbaya, M. Si., M. Hum
NIP. 19640406 199003 2 002



Rismiyanti, S.Pd.
NIP. 197212152014062001



Atika Rida Karima
NIM. 13201241024



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F02

Untuk Mahasiswa

LOKASI PPL/MAGANG III : SMP Negeri 1 Turi
ALAMAT LOKASI : Turi, Donokerto, Turi, Sleman, D.I.Yogyakarta
NAMA MAHASISWA : Atika Rifda Karima
NO. MAHASISWA : 13201241024
FAK./ PROGAM STUDI : FBS/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
GURU PEMBIMBING : Rismiyati, S.Pd
NIP : 197212152014062001
DOSEN PEMBIMBING : Dra. St. Nurbaya, M.Si.,M.Hum.
NIP : 19640406 199003 2 002

No	Hari, Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Hambatan	Solusi
MINGGU PERTAMA					
1.	Senin 18 Juli 2016	06.50- 08.00 : Upacara bendera pembukaan PLS 08.00- 14.00 :Pengenalan Lingkungan Sekolah, dan Pendidikan Karakter	Upacara bendera dalam rangka pembukaan Pelaksanaan Lingkungan Sekolah (PLS) untuk peserta didik baru SMP N 1 Turi. Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan SMP N 1 Turi, serta mahasiswa PPL UNY sebanyak 14 orang. Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) untuk peserta didik baru, dan Pendidikan Karakter untuk kelas VIII dan IX diadakan pihak	Mahasiswa tidak diberikan tugas yang jelas dari pihak sekolah	Mengikuti semua kegiatan sesuai jadwal, ikut masuk ke kelas-kelas

			<p>sekolah.</p> <p>Pembagian snack dari sekolah untuk peserta didik baru, dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa (masuk: 32 siswa).</p>		
2.	<p>Selasa</p> <p>19 Juli 2016</p>	<p>06.50-07.55 : Upacara bendera</p> <p>08.00-14.00 : Pengenalan Lingkungan Sekolah dan pembagian atribut sekolah</p>	<p>Upacara bendera dalam rangka Pelaksanaan Lingkungan Sekolah (PLS) hari kedua untuk peserta didik baru SMP N 1 Turi.</p> <p>Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS) untuk peserta didik baru, dan Pendidikan Karakter untuk kelas VIII dan IX diadakan pihak sekolah.</p> <p>Pembagian snack dari sekolah untuk peserta didik baru, dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa (masuk: 32 siswa).</p> <p>Pembagian seragam olah raga, topi upacara, dasi, dan ikat pinggang pada peserta didik baru.</p>		
3.	<p>Rabu</p> <p>20 Juli 2016</p>	<p>06.50- 07.55 : Upacara bendera</p>	<p>Upacara bendera dalam rangka Pelaksanaan Lingkungan Sekolah (PLS) hari ketiga untuk peserta didik baru SMP N 1 Turi.</p>		

		<p>08.00-10.00 : Administrasi</p> <p>11.00-12.00 : Pembagian snack</p> <p>12.30- 13.30 : Pendampingan sosialisasi mitigasi bencana alam gunung meletus</p> <p>13.30-14.00: Upacara Penutupan Pengenalan Lingkungan Sekolah</p>	<p>Pembagian kartu pelajar sementara untuk seluruh peserta didik baru.</p> <p>Pembagian snack dari sekolah untuk peserta didik baru, dilanjutkan dengan presensi kehadiran siswa (masuk: 32 siswa).</p> <p>Pendampingan peserta didik dalam rangka kegiatan sosialisasi mitigasi bencana alam gunung meletus. Dilakukan di halaman SMP N 1 Turi.</p> <p>Upacara penutupan Pelaksanaan Lingkungan Sekolah (PLS) untuk peserta didik baru dan Pendidikan Karakter kelas VIII dan IX SMP N 1 Turi.</p>		
4.	Kamis 21 Juli 2016	<p>06.50- 07.15 : Pendampingan do'a dan tadarus</p>	<p>Pendampingan kelas dimulai pada pukul 06.50 WIB dengan kegiatan berdo'a dan tadarus Al-Qur'an sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional.</p> <p>Dilakukan pada jam ke 0</p>		

		07.15- 08.30 : Administrasi	Membantu administrasi tiket <i>study tour</i> untuk semua siswa kelas VII.		
		09.30-10.50 : Observasi di dalam kelas VII B dan praktik mengajar	Observasi di kelas VII B dan guru pembimbing. Melihat bagaimana proses belajar mengajar di kelas VII B dan bagaimana suasana yang terbangun ketika pembelajaran sedang berlangsung Kemudian pada jam ke dua dilanjutkan dengan praktik mengajar terbimbing dengan materi mengidentifikasi ciri isi teks deskripsi.	Masih grogi karena baru pertama kali mengajar di hadapan siswa	Membuat suasana kelas menjadi lebih aktif lagi, memberikan sedikit selingan untuk games
		11.45- 13.05 : Praktik mengajar terbimbing	Praktek mengajar terbimbing di kelas VIIC, dengan materi mengidentifikasi ciri isi teks deskripsi Semua siswa hadir dalam kegiatan pembelajaran hari ini	Masih grogi saat mengajar karena kurang penguasaan materi	Tetap percaya diri dan yakin dengan materi yang disampaikan
5.	Jum'at 22 Juli 2016	06.50- 07.15 : Pendampingan do'a dan tadarus.	Pendampingan kelas dimulai pada pukul 06.50 WIB dengan kegiatan berdo'a dan tadarus Al-Qur'an sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu nasional.		

			Dilakukan pada jam ke 0		
		07.55- 08.55 : Pembagian majalah sekolah (Mekosis) / Administrasi	Membantu membagikan majalah sekolah (Mekosis) untuk seluruh siswa. Membagikan ke kelas VIII A, VIII B, IX A, dan IX C		
MINGGU KEDUA					
6.	Senin 25 Juli 2016	06.50- 07.55 : Upacara bendera	Upacara bendera dilaksanakan di halaman SMP N 1 Turi. Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan staff karyawan, serta mahasiswa PPL sebanyak 14 orang.	Siswa susah untuk di kondisikan	Harus dengan sedikit paksaan agar siswa mau diatur
		07.55-09.15 : Praktik Mengajar	Praktik mengajar dilakukan di kelas VII B. Dilakukan pada jam ke 2 dan ke 3. Materi yang diberikan yaitu menentukan isi dan ciri teks deskripsi.	Siswa mulai tidak kondusif, ada yang bermain-main sendiri tidak memperhatikan saat dijelaskan	Di tegur dengan halus dan sedikit ancaman akan dilaporkan di BK supaya diam
		09.30 – 10.50 : Praktik Mengajar	Praktik mengajar kali ini di kelas VII C dengan materi menentukan ciri isi dan ciri tujuan teks deskripsi.		

7.	Selasa 26 Juli 2016	07.15- 08.35 : Praktik Mengajar	Kegiatan pembelajaran kali ini adalah penilaian untuk KD 3.1 dan 4.1 Seluruh siswa hadir	Masih banyak siswa yang mencontek	Membuat sedikit ancaman pengurangan nilai jika ada siswa yang ketahuan mencontek agar siswa mengurungkan niat untuk mencontek
8.	Rabu 27 Juli 2016	06.50-07.15 : Pendampingan tadarus	Pendampingan kelas dimulai pada pukul 06.50 WIB dengan kegiatan berdoa'a dan tadarus Al-Qur'an sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan dengan membaca buku (bebas) dan di akhiri dengan menyanyikan lagu kebangsaan. Dilakukan pada jam ke 0		
		07.00- 13.05 : Piket	Mendata kehadiran siswa kelas VII, VIII dan IX dengan berkeliling ke tiap-tiap kelas		
		10.10- 11.30 : Menggantikan guru mengajar	Masuk ke kelas IX B untuk menggantikan guru bahasa indonesia. Menjaga siswa mengerjakan tugas dari guru, karena guru mengantar dan mendampingi semua siswa kelas VII kunjung museum di Solo.11		

9.	Kamis 28 Juli 2016	11.45- 13.05: Praktik Mengajar	Praktik mengajar di kelas VII C pada jam ke 7 dan ke 8. Kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kali ini adalah penilaian untuk KD 3.1 dan 4.1	Siswa hanya diam, tidak aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung karena sudah jam terakhir	Memberikan sedikit games di tengah-tengah KBM agar mereka fresh kembali
10.	Jum'at 29 Juli 2016	06.50- 11.00 : Perayaan HUT SMP	Pendampingan kelas VII dalam acara lomba-lomba dalam rangka memperingati HUT ke-52 SMP N 1 Turi. (lomba kebersihan dan kerapihan kelas, lomba macapat, lomba geguritan, lomba pidhato Bahasa Jawa, lomba miru kain batik).		
		11.00- 12.00: Rapat Koordinasi	Rapat koordinasi persiapan kegiatan syawalan, HUT ke-52 SMP N 1 Turi, dan wayang edukasi.		
11.	Sabtu 30 Juli 2016	06.50- 14.00 : Acara syawalan, peringatan HUT SMP N 1 Turi ke-52, dan pementasan wayang edukasi.	Dilaksanakan di halaman SMP N 1 Turi. Dihadiri oleh seluruh siswa, guru, staff karyawan, serta tamu undangan yang berjumlah 100 orang. Acara dimulai dengan syawalan, kemudian dilanjutkan dengan		

			<p>peringatan hari jadi SMP N 1 Turi ke-52, dan diakhiri dengan pementasan wayang edukasi.</p> <p>Mahasiswa membantu mengkondisikan para siswa pada awal acara hingga acara selesai.</p> <p>Setelah serangkaian acara tersebut selesai, acara dilanjutkan dengan pembersihan lingkungan sekolah.</p>		
MINGGU KETIGA					
12.	Senin 01 Agustus 2016	06.50- 07.55 : Upacara bendera	<p>Upacara bendera dilaksanakan di halaman SMP N 1 Turi.</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan staff karyawan, serta mahasiswa PPL sebanyak 14 orang.</p>		
		07.55-09.15 : Praktik mengajar terbimbing	<p>Praktik mengajar kali ini dilakukan secara terbimbing di kelas VII B. Materi yang diberikan yaitu mengenai struktur teks deskripsi dan variasi pola pengembangan teks deskripsi</p> <p>Ada satu siswa yang tidak hadir karena sakit</p>	Siswa masih merasa bingung mengenai penjelasan tentang variasi pola pengembangan deskripsi bagian	Membuat rangkuman dan peta konsep agar memudahkan siswa

		09.30- 10.50 : Praktik mengajar	Praktik mengajar di kelas VII C dengan materi meneruskan pada pertemuan sebelumnya, yaitu mengevaluasi/ ambil nilai untuk Kompetensi Dasar menentukan isi teks deskripsi (KD 3.1 dan 4.1) Di lanjut dengan siswa mengkomunikasikan hasil kerjanya ke depan kelas dengan menuliskan jawaban dipapan tulis.		
		13.00- 15.00 : Pengawasan Pre-Test Bridging Course	Mengawasi kelas VII D dalam Pre-Test Bridging Course Bahasa Indonesia.		
13	Selasa 02 Agustus 2016	07.15- 08.35 : Praktik mengajar	Praktik mengajar kali ini di kelas VIIB dengan meneruskan materi struktur teks deskripsi dan dilanjutkan dengan unsur kebahasaan teks deskripsi Seluruh siswa hadir pada pertemuan kali ini	Kondisi kelas yang ramai dan susah diatur. Beberapa anak ada yang sibuk main sendiri	Membiarkan anak yang ramai tersebut dan tidak meladeninya karena sebenarnya anak itu hanya mencari perhatian dari mahasiswa
14	Rabu,03 Agustus 2016	07.00- 13.05 : Piket Perpustakaan	Kegiatan yang dilakukan yaitu merapikan buku di perpustakaan dan membantu administrasi di perpustakaan. Dilaksanakan bersama 2 mahasiswa PPL lainnya.		

15	Kamis 4 Agustus 2016	09.30- 10.50 : Praktik Mengajar	Praktik mengajar kali ini dilakukan di kelas VII B dengan materi unsur kebahasaan teks deskripsi		
		11.45 – 13.05 : Praktik mengajar	Paktik mengajar dilakukan di kelas VII C. Dilakukan pada jam ke 7 dan 8. Materi yang diberikan yaitu materi tentang struktur teks deskripsi dan jenis pengembangan deskripsi bagian”.		
16	Jum’at 5 Agustus 2016	06.55- 07.15 : Piket	Membantu persiapan acara inspirasi pagi yang ditunjukkan untuk seluruh siswa kelas VIII dan XI. Tempat di serambi masjid.		
		07.15- 07.55 : Inspirasi pagi (pembiasaan)	Pendampingan untuk semua kelas VIII dan IX dalam acara inspirasi pagi yang diisi oleh ibu kepala sekolah (Ibu Woro), dengan memberikan motivasi kepada semua siswa kelas VIII dan IX Diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII dan IX, beberapa mahasiswa PPL UNY, beberapa mahasiswa PPL UPY, serta guru dan karyawan di serambi masjid SMP N 1 Turi. Kegitan ini diberikan sebagai kegiatan pembiasaan seperti hari jumat.		

		07.55- 08.35 : Praktik Mengajar menggantikan guru	<p>Praktik mengajar hari ini adalah untuk menggantikan guru Bahasa Indonesia di kelas VIIA dikarenakan Beliau ada keperluan di Dinas.</p> <p>Materi yang diberikan tentang ciri isi dan tujuan teks deskripsi</p> <p>Ada satu siswa yang tidak masuk karena sakit. Jadi, siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 31 siswa.</p>	Kurang persiapan untuk materi karena guru mendadak meminta untuk digantikan mengajar	Siswa mencari sebuah teks deskripsi dan kemudian menentukan ciri isi dan tujuan dari teks deskripsi yang dibaca.
MINGGU KEEMPAT					
17	Senin, 8 Agustus 2016	06.50-07.55: Upacara bendera	<p>Upacara bendera dilaksanakan di halaman SMP N 1 Turi.</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan staff karyawan, serta mahasiswa PPL sebanyak 14 orang.</p>		
		09.30-10.50 : Praktik Mengajar	<p>Praktik mengajar hari ini di kelas VII C. Materi yang diberikan pada pertemuan kali ini adalah penggunaan bahasa dalam teks deskripsi dan penggunaan kalimat yang menggunakan cerapan panca indera.</p> <p>Kegiatan yang berlangsung pada saat KBM adalah mengerjakan latihan mengenai materi yang diberikan</p>		

			dengan menggunakan teks deskripsi yang berjudul "Teluk Penyu".		
18	Selasa, 9 Agustus 2016	07.15- 08.35, 10.30- 12.30 : Membuat RPP	Hari ini tidak ada kegiatan mengajar jadi digunakan untuk membuat RPP mengenai materi selanjutnya yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya.		
		08.35-10.10 : Mendampingi partner mengajar	Mendampingi partner mengajar di kelas VIID. Membantu mengkondisikan kelas dan mengambil dokumentasi		
19	Rabu, 10 Agustus 2016	06.00- 11.00 : Piket perpustakaan	Kegiatan yang dilakukan saat piket perpustakaan adalah merapikan buku-buku di rak dan membantu merekap administrasi peminjaman buku.		
20	Kamis, 11 Agustus 2016	07.15-08.35 : mendampingi partner praktik mengajar	Mendampingi partner praktik mengajar di kelas VIID, karena kelas ini sangat susah untuk di kondisikan	Siswa susah untuk di kondisikan	Membimbing siswa secara personal agar mau memperhatikan
		09.30- 10.50 : Praktik mengajar	Praktik mengajar kelas VII B. Dilaksanakan pada jam ke 4 dan ke 5. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan kali ini adalah penilaian untuk KD 3.2		

		11.45- 13.05 : Praktik mengajar	Praktik mengajar kelas VII C. Dilaksanakan pada jam ke 7 dan ke 8. Materi yang diberikan yaitu mengenai penggunaan bahasa dalam teks deskripsi.		
21	Jumat 12 Agustus 2016	-	-		
22	Sabtu 13 Agustus 2016	07.15- 08.35 : Praktik mengajar	Praktik mengajar kali ini diisi dengan kegiatan penilaian/ulangan harian untuk KD 3.2 Diikuti oleh seluruh siswa kelas VII C		
MINGGU KELIMA					
23	Senin, 15 Agustus 2016	09.30- 10.50 : Praktik mengajar	Praktik mengajar pagi ini di kelas VIIC, materi yang diberikan adalah menulis teks deskripsi. Siswa mencoba membuat kerangka teks deskripsi, kemudian diberi tugas untuk menulis teks deskripsi secara lengkap.	Siswa kesusahan mencari tema untuk menulis	Menggunakan media gambar untuk memudahkan siswa menentukan tema
24	Selasa, 16 Agustus	06.50- 07.15: Pendampingan Tadarus	Pendampingan do'a di ruang BK. Diikuti oleh siswa kelas VII yang		

	2016		<p>belum bias membaca Al-Qur'an. Pendampingan pembacaan Iqro.</p> <p>Mendampingi partner mengajar dikelas VII D, membantu mengambil dokumentasi saat mengajar.</p>		
25	Rabu, 17 Agustus 2016	06.50- 10.00: Upacara HUT RI	Upacara dalam rangka memperingati HUT RI. Dilaksanakan di lapangan Donokerto, Turi.		
26	Kamis, 18 Agustus 2016	11.45- 13.05: Praktik mengajar	<p>Praktik mengajar kali ini di kelas VII C. Kegiatan yang dilakukan adalah remedi penilaian KD 3.2</p> <p>Ada dua siswa yang tidak bisa mengikuti remedi karena sakit.</p>		
27	Jum'at, 19 Agustus 2016	07.30- 11.00: Piket	Piket kali ini berjaga di lobby sekolah, mendata siapa saja siswa yang tidak hadir dan masuk ke dalam kelas jika ada kelas yang kosong untuk memberikan tugas.		
MINGGU KEENAM					

28	Senin, 22 Agustus 2016	06.50- 07.55: Upacara Bendera	Kegiatan rutin setiap hari senin yaitu upacara bendera. Upacara berlangsung secara khidmat.	Seperti biasa siswa susah untuk dikondisikan	Harus dengan sedikit pemaksaan agar siswa mau diatur
		09.30- 10.50: Praktik mengajar	Praktik mengajar kali ini di kelas VII C. Kegiatan yang dilakukan adalah masuk ke bab baru yaitu mengenai teks fantasi/ narasi. Ada dua siswa yang tidak berangkat karena sakit		
		10.50-12.25: Menggantikan guru mengajar	Menggantikan guru mengajar di kelas VIIB karena guru sedang ada keperluan di luar sekolah. Kegiatan yang dilakukan menyocokkan <i>pretest</i> dan remidi KD 3.2	Kelas kurang kondusif	Menegur siswa yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan
29	Rabu, 24 Agustus 2016	07.15- 10.00: Membuat RPP	Karena tidak ada jadwal mengajar maka digunakan untuk membuat RPP materi selanjutnya yang akan diajarkan.		

		10.10- 11.30: Pendampingan partner praktik mengajar	Mendampingi partner praktik mengajar kali ini di laksanakan di kelas VII A. Kegiatan yang dilakukan yaitu penilaian untuk struktur teks deskripsi. Mahasiswa membantu mengawasi jalannya penilaian agar siswa tetap kondusif.		
30	Kamis, 25 Agustus 2016	09.30-10.50 : mendampingi partner praktik mengajar	Mendampingi partner praktik mengajar di kelas VII A. Membantu partner mengkondisikan kelas dan mengambil foto untuk dokumentasi.		
		11.45- 13.05: Praktik mengajar	Praktik mengajar kali ini dilakukan di kelas VII C. Ada dua siswa yang tidak berangkat karena sakit. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah dengan memberikan materi mengenai unsur-unsur teks cerita fantasi/ narasi		
31	Jumat, 26 Agustus 2016	06.50-07.15: Pendampingan tadarus	Mendampingi kelas VIIC melakukan tadarus Al Qur'an , kemudian dilanjutkan dengan pembiasaan yaitu dengan membaca buku agar siswa terbiasa membaca		

		07.15- 08.35: Sosialisasi visi misi calon ketua OSIS	Kegiatan jumat pagi kali ini diisi dengan sosialisasi visi misi oleh calon ketua OSIS SMPN 1 Turi. Ada 8 kandidat dari kelas VII dan VIII yang membacakan visi misinya di depan seluruh warga sekolah		
		08.35- 11.30: Piket	Berjaga di ruang paket, mendata siapa yang tidak masuk dari masing-masing kelas		
MINGGU KETUJUH					
32	Senin, 29 Agustus 2016	07.00- 08.35: Menggantikan guru mengajar	Masuk ke kelas VII C karena diminta guru bahasa jawa untuk menunggui dan memberikan tugas kepada siswa karena guru tidak bisa masuk kelas. Kegiatan yang dilakukan siswa diminta untuk mengerjakan soal di LKS.		
		08.35-10.00: Praktik mengajar	Praktik mengajar kali ini dilakukan dikelas VIIC. Materi yang diberikan tentang struktur teks fantasi/ narasi. Kegiatan yang dilakukan adalah siswa menentukan struktur dari teks fantasi yang dibagikan oleh mahasiswa dan		

			kemudian dikomunikasikan di depan kelas.		
		10.10- 11.35: Menggantikan guru mengajar	Kegiatan pembelajaran kali ini dilakukan di kelas VIIB, menggantikan guru karena sedang mengantarkan siswa lomba. Kegiatan yang dilakukan yaitu siswa diminta untuk mengerjakan latihan soal di buku paket mengenai teks cerita fantasi		
33	Rabu, 31 Agustus 2016	06.50- 08.30: Upacara keistimewaan DIY dan pelantikan pengurus OSIS baru	Pagi ini dilaksanakan upacara dalam rangka keistimewaan DIY, seluruh warga sekolah mengenakan pakaian adat jawa dan dalam pelaksanaannya menggunakan bahasa jawa Setelah upacara selesai dilanjutkan dengan pelantikan pengurus OSIS baru SMP N 1 Turi		

		10.10-11.30: Mendampingi partner praktik mengajar	Mendampingi partner praktik mengajar di kelas VIIA, membantu mengkondisikan situasi kelas.		
34	Kamis, 01 September 2016	11.45- 13.05: Praktik mengajar	Praktik mengajar di kelas VII C. Seluruh siswa hadir dalam kegiatan pembelajaran kali ini. Materi yang diberikan yaitu mengenai menceritakan kembali cerita fantasi. Siswa mempraktekkan di depan kelas secara berkelompok, teknik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran kali ini adalah cerita berantai. Selagi kelompok lain maju, kelompok selanjutnya menilai kelompok yang sedang maju ke depan.	Masih banyak siswa yang tidak serius dan tidak lancar saat melakukan kegiatan ini	Membantu memancing ceritanya agar siswa menjadi ingat
35	Jumat, 02 September 2016	06.15-07.55: Pembiasaan	Jumat pagi sebelum pembelajaran dilakukan pembiasaan. Pembiasaan kali ini di ikuti oleh semua siswa. Siswa kelas VII bersih-bersih lingkungan sekolah, siswa kelas VIII pembinaan di mushola, dan kelas IX jalan sehat. Mahasiswa PPL ikut		

			mendampingi kegiatan ini		
MINGGU KEDELAPAN					
36	Senin, 05 September 2016	07.00- 07.55: Upacara bendera	Upacara bendera seperti biasanya.		
		09.30- 10.50: Praktik mengajar	Praktik mengajar kali ini dilaksanakan di kelas VII C. Materi yang diberikan masih sama dengan pertemuan sebelumnya, yaitu menceritakan kembali teks fantasi karena masih ada beberapa kelompok yang belum praktik maju ke depan.		
37	Rabu, 07 september 2016	08.00- 11.00: Membuat RPP dan konsultasi	Membuat RPP untuk pertemuan selanjutnya dan dilanjutkan dengan konsultasi ke guru pamong kelas VII.		

38	Kamis, 08 September 2016	11.45- 13.05: Praktik mengajar	Praktik mengajar kali ini dilaksanakan di kelas VIIC. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran pada hari ini. Materi yang diberikan yaitu tentang menulis teks cerita fantasi. Siswa berdiskusi untuk menentukan cara menulis cerita fantasi yang tepat dan benar.	Beberapa siswa sulit untuk dikondisikan dan melaksanakan apa yang ditugaskan oleh mahasiswa PPL	Menegur siswa tersebut dan membimbingnya secara personal agar mau mengerjakan
39	Jumat, 09 September 2016	08.00-11.00: Membuat laporan	Kegiatan hari ini karena tidak ada jadwal mengajar maka digunakan untuk mengerjakan laporan PPL.		
40	Sabtu, 10 September 2016	07.15- 08.35: Praktik mengajar	Praktik mengajar dilaksanakan di kelas VIIC. Kegiatan yang dilakukan pada hari ini adalah meneruskan pada pertemuan sebelumnya, yaitu menulis teks cerita fantasi. Ada satu siswa yang tidak berangkat karena sakit.		
		09.30- 10.50 : Mendampingi partner praktik mengajar	Mendampingi partner praktik mengajar di kelas VIID dan berjalan dengan lancar		

MINGGU KESEMBILAN

41	Senin, 12 September 2016	07.00- 07.55: Upacara Bendera	Seperti hari – hari senin sebelumnya, pagi ini dilaksanakan upacara bendera dan diikuti oleh semua warga sekolah.		
42	Selasa, 13 September 2016	07.30- 12.00: Membuat laporan	Hari ini karena sudah tidak ada jadwal mengajar, maka digunakan untuk meneruskan membuat laporan		
43	Kamis, 15 September 2016	07.00-13.013: Idul Qurban di sekolah	Dalam rangka hari raya Idul Adha maka sekolah melakukan Qurban berupa satu ekor sapi. Mahasiswa membantu memotong-motongi daging dan dibagikan pada masing-masing kelas. Kemudian dilakukan lomba memasak antar kelas. Siswa sangat antusias dan bersemangat pada kegiatan pagi hari ini.		
44	Jumat, 15 September 2016	07.15- 08.30: Perpisahan dengan warga sekolah	Seluruh warga sekolah dikumpulkan dihalaman sekolah untuk mengikuti perpisahan/ pamitan dari mahasiswa PPL. Perwakilan dari mahasiswa mewakili pamitan yang kami lakukan.		

			Di lanjutkan dengan pemberian kenang-kenangan dari mahasiswa untuk sekolah.		
		13.00- 14.30: Penarikan oleh DPL	Secara resmi mahasiswa PPL sudah ditarik dari sekolah karena waktu yang diberikan sudah selesai. Meskipun tidak semua guru pamong bisa hadir namun acara berlangsung dengan lancar.		

Turi, 15 September 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Turi,

Dosen Pembimbing Lapangan,
Jurusan PBSI

Guru Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PPL

Woro Hartani
NIP. 196006041981122008

Dra.St. Nurbaya, M.Si.,M.Hum
NIP. 19640406 199003 2 002

Rismaniyati, S.Pd.
NIP. 197212152014062001

Atika Rifda Karima
NIM. 13201241024

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/ ganjil
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.	3.1.1 Menentukan ciri umum teks deskripsi dari segi isi dan tujuan komunikasi pada teks yang dibaca/didengar 3.1.2 Menentukan ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan pada teks yang dibaca/didengar 3.1.3 Menentukan jenis teks deskripsi pada teks yang dibaca/ didengar

C. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran regular

1. Pengertian teks deskripsi
2. Ciri umum teks deskripsi
3. Ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan
4. Jenis teks deskripsi

Materi pembelajaran pengayaan

1. Pengertian teks deskripsi
2. Jenis teks deskripsi
3. Tujuan komunikasi teks deskripsi
4. Ciri umum teks deskripsi
5. Ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan

Materi pembelajaran remedial

Menentukan ciri teks deskripsi dan jenis teks deskripsi

D. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.
2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
3. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks deskripsi dengan menanyakan teks deskripsi yang pernah mereka baca
4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

1. Peserta didik membaca teks deskripsi yang diberikan oleh guru
2. Peserta didik mengamati ciri umum dari teks deskripsi yang sedang dibaca
3. Peserta didik mengamati ciri dari aspek bahasa dari teks deskripsi yang sudah dibaca
4. Peserta didik mengamati jenis teks deskripsi yang sedang dibaca

Menanya

1. Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan ciri umum

2. Peserta didik menanyakan ciri teks deskripsi dari aspek bahasanya
3. Peserta didik menanyakan jenis teks deskripsi yang sedang dibaca dan diamati

Mengumpulkan informasi/ Mencoba

1. Peserta didik berdiskusi kelompok untuk membahas pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan hasil pengamatan peserta didik terhadap ciri umum, ciri dari aspek bahasa, dan jenis teks deskripsi yang telah diamati.

Mengasosiasi/Menalar

1. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang ciri umum, ciri teks, dan aspek kebahasaan.
2. Siswa menentukan jenis teks deskripsi yang dibaca

Mengkomunikasikan

1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu masih cukup dapat dilanjutkan dengan kelompok lain, sehingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasilnya.
2. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan temuan identifikasi ciri-ciri dan jenis teks deskripsi
3. Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang ciri dan jenis teks deskripsi
2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung.
3. Siswa menerima tugas untuk membaca berbagai teks deskripsi dari beberapa sumber dan diminta untuk menentukan ciri dan jenis teks deskripsi
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

E. Penilaian

1. Teknik penilaian

a. Sikap (spiritual dan sosial)

1) Observasi (jurnal)

2) penilaian diri

b. Pengetahuan

1). Tes tertulis

2). Penugasan

c. Keterampilan

Kinerja

2. Instrumen penilaian

a. Teknik : tes tertulis

b. Bentuk : Uraian

1. Tentukan ciri umum dan ciri dari aspek bahasa dari teks deskripsi di bawah ini!

2. Tentukanlah jenis teks deskripsi di bawah ini!

Teks Deskripsi:

(Dilampiran)

Pedoman Penskoran:

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menentukan ciri umum dari teks deskripsi	Dapat menentukan ciri umum dari teks deskripsi dengan tepat dan disertai bukti pendukung	10
		Dapat menentukan ciri umum dari teks deskripsi dengan tepat tetapi tidak disertai bukti pendukung	5
2.	Dapat menentukan ciri teks deskripsi dari aspek kebahasaan pada teks yang dibaca/didengar	Dapat menentukan ciri teks deskripsi dari aspek bahasanya di dalam teks deskripsi disertai bukti pendukung	10
		Dapat menentukan ciri teks deskripsi dari aspek bahasa di dalam teks deskripsi tetapi tidak disertai bukti pendukung	5
3.	Dapat menentukan jenis teks deskripsi yang dibaca/didengar	Dapat menentukan jenis teks deskripsi yang dibaca/didengar beserta bukti pendukungnya	10
		Dapat menentukan jenis teks deskripsi yang dibaca/didengar tanpa bukti pendukung	5
Skor maksimal :			10

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

Skor diperoleh: 3 = Skor akhir

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial diberikan dalam bentuk pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk meringkas buku-buku referensi tentang teks deskripsi dari berbagai sumber.

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

Powerpoint

2. Bahan

Teks deskripsi

3. Sumber Belajar

Kemendikbud . 2016. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.

Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud . 2016. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.

Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 25 Juli 2016
Mahasiswa

Rismiyati, S.Pd
NIP 19721215 201406 2001

Atika Rifda Karima
NIM 13201241024

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/ ganjil
Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	Indikator
4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dll) yang didengar dan dibaca.	4.1.1 Memetakan isi teks deskripsi (topik dan bagian-bagiannya) 4.1.2 Menjawab pertanyaan isi teks deskripsi

C. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran regular

1. Pengertian teks deskripsi

Teks deskripsi adalah sebuah teks atau paragraf yang berisi tentang suatu gambaran atau lukisan dari sebuah benda (objek) yang sedang diceritakan dalam bentuk tulisan.

2. Jenis teks deskripsi

- a. Paragraf deskripsi spasial, adalah paragraf yang melukiskan ruang atau tempat berlangsungnya suatu peristiwa.
- b. Paragraf deskripsi objektif, adalah paragraf yang menggambarkan suatu hal atau orang dengan mengungkapkan identitasnya secara apa adanya sehingga pembaca dapat membayangkan keadaannya.
- c. Paragraf deskripsi subjektif, paragraf ini menggambarkan objek seperti tafsiran atau kesan perasaan penulis.

3. Tujuan komunikasi teks deskripsi

Tujuan teks deskripsi menggambarkan objek dengan cara memerinci objek secara subjektif atau melukiskan kondisi objek dari sudut pandang penulis. Teks deskripsi bertujuan menggambarkan/ melukiskan secara rinci dan penggambaran sekonkret mungkin suatu objek/ suasana/ perasaan sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, mengalami apa yang dideskripsikan.

4. Ciri Teks Deskripsi dari segi Penggunaan Bahasa

- a. Menggunakan kata-kata khusus untuk mengkonkretkan (warna dirinci merah, kuning, hijau).
- b. Menggunakan kalimat rincian untuk mengkonkretkan (Ibuku orang yang sangat baik. Dia berusaha menolong semua orang. Dia ramah dan tutur katanya lembut kepada siapa saja).
- c. Menggunakan kata sinonim dengan emosi kuat (indah diungkapkan dengan sinonim yang lebih memiliki emosi kuat yaitu elok, permai, molek, mengagumkan, memukau, menakjubkan)
- d. Menggunakan majas untuk melukiskan secara konkret (pasir pantai lembut seperti bedak bayi, hamparan laut biru toska seperti permadani indah yang terbentang luas, angin pantai dengan lembut mengelus wajah kita)
- e. Menggunakan kalimat rincian (Terumbu karang berwarna-warni. Ada terumbu karang oranye, abu-abu, hijau muda)
- f. Menggunakan bahasa sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, dan merasakan apa yang dideskripsikan
- g. Teks deskripsi yang memunculkan kata ganti orang (Kucingku, Ibuku, memasuki wisata ini Anda akan disambut)

5. Pola pengembangan isi pada teks deskripsi

Kita mengetahui ada tiga jenis paragraf deskriptif, yaitu spacial, pola deskripsi sudut pandang, dan pola deskripsi objek.

a. Pola Spacial (tempat)

Pola spacial adalah pola pengembangan paragraf yang didasarkan atas ruang dan waktu. Anda dengan runtut dapat menggambarkan suatu ruangan atau tempat dari segala penjuru arah. Anda bisa menyebutkan suasana suatu ruangan apakah gelap, terang, ramai, sepi, rapi, berantakan, dan sebagainya. Atau anda juga bisa menyebutkan tata letak barang dan benda-benda sekitar sehingga pembaca benar-benar mendapatkan gambaran ruangan yang anda ceritakan secara utuh.

b. Pola deskripsi sudut pandang (peristiwa)

Pola yang satu ini merupakan pola pengembangan paragraf yang didasarkan pada tempat atau posisi seorang penulis dalam melihat sesuatu. Pola sudut pandang berbeda dengan *pola spacial*. Dalam pola sudut pandang, penggambaran berpatokan pada posisi atau pandangan anda sebagai seorang penulis terhadap sebuah objek yang digambarkan. Untuk menggambarkan suatu tempat atau keadaan, pertama-tama anda harus mengambil posisi tertentu. Kemudian, secara perlahan-lahan dan berurutan, gambarkanlah benda demi benda yang terdapat dalam tempat itu, mulai dari yang terdekat kemudian yang terjauh. Mari perhatikan contoh berikut yang mendeskripsikan sudut pandang penulis terhadap sebuah kampung.

c. Pola deskripsi objek (orang/benda/binatang)

Pola ini merupakan pola pengembangan paragraf berupa pelukisan atau penggambaran secara gamblang serta terperinci suatu objek. Rincian tersebut dilakukan dengan penyebutan bentuk fisik sebuah objek, atau yang dapat dilihat. Maka ketika anda mendeskripsikan sosok seorang manusia misalnya, anda dapat menyebutkan bagaimana kulitnya, wajahnya rupawan atau biasa saja, rambutnya lurus atau keriting, gerak-geriknya, senyumnya dan sebagainya.

Materi pembelajaran pengayaan

1. Pengertian teks deskripsi
2. Jenis teks deskripsi
3. Tujuan komunikasi teks deskripsi
4. Pola pengembangan isi pada teks deskripsi

Materi pembelajaran remedial

1. Pengertian teks deskripsi
2. Jenis teks deskripsi

3. Tujuan komunikasi teks deskripsi
4. Pola pengembangan isi pada teks deskripsi

D. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-langkah Pembelajaran		Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir. 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 3. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks deskripsi dengan menanyakan teks deskripsi yang pernah mereka baca 4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca beberapa contoh teks deskripsi yang dibagikan oleh guru 2. Peserta didik mengamati bagian teks deskripsi yang sudah dibaca <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang hal-hal yang belum diketahui terkait dengan teks deskripsi yang sudah dibaca 2. Peserta didik menanyakan isi teks deskripsi dari teks yang sudah dibaca <p>Mengumpulkan informasi/ Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk membahas pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkaitan dengan hasil pengamatan peserta didik terhadap teks deskripsi yang sudah dibaca 2. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan isi teks deskripsi yang sudah dibaca 	60 menit

	<p>3. Peserta didik secara berkelompok memetakan isi teks deskripsi yang sudah dibaca</p> <p>Mengasosiasi:</p> <p>Peserta didik menelaah kembali isi teks deskripsi dan pemetaan isi teks deskripsi yang sudah didiskusikan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu masih cukup dapat dilanjutkan dengan kelompok lain, sehingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasilnya. 2. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan isi teks deskripsi 3. Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang isi teks deskripsi 2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Siswa menerima tugas untuk membaca berbagai teks deskripsi dari beberapa sumber dan diminta untuk menentukan isi teks deskripsi 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	<p>10 menit</p>

E. Penilaian

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap (spiritual dan sosial)

Observasi (jurnal)
 - b. Pengetahuan

Tes tertulis : Tes uraian

2. Instrumen penilaian

a. Instrumen jurnal

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMPN 1 Turi

Kelas/ Semester : VII/ Ganjil

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku Karakter yang di nilai		Skor
			Berani	Tanggung jawab	
1.	26-07-2016				
2.					
3.					
4.					
dst					

Pedoman penskoran:

A= 10

B= 9-7

C= 6

D= <5

b. Instrumen pengetahuan

Bacalah teks berikut dan pahami isinya!

Teks 1

Pesona Pantai Senggigi

Pantai Senggigi merupakan salah satu wisata andalan di Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi sangat indah. Pantai Senggigi terletak di Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pantai Senggigi merupakan pantai dengan garis pantai terpanjang. Pemandangan bawah laut Senggigi juga menakjubkan. Pura Bolong menjadi pelengkap wisata di Pantai Senggigi.

Memasuki bibir Pantai Senggigi kita akan disambut angin pantai yang lembut dan udara yang segar. Angin lembut terasa mengelus kulit. Garis pantai Senggigi yang panjang dengan gradasi warna pasir putih dan hitam membuat keindahan pantai ini semakin menarik. Ombak yang tenang di pantai ini membuat rasa tenteram semakin lengkap. Dari kejauhan tampak hamparan permadani biru toska berpadu

dengan hiasan buih-buih putih bersih. Sungguh elok pemandangan pantai ini.



Sumber: <http://lombokwisata.co.id>
Gambar 1.2 Senggigi Pantai nan Elok

Bukit-bukit
tangguh nampak
menjadi latar
bagian pantai.
Pantai Senggigi
dengan
pesonanya benar-
benar seperti
lukisan di kanvas
alam yang luas

terbentang.

Pemandangan bawah laut juga tidak kalah memesona. Terumbu karang yang masih terawat menyuguhkan pemandangan alam bawah laut yang memukau. Terumbu karang nampak berwarna-warni sangat indah. Ikan beraneka warna menambah keindahan bawah laut Senggigi. Dengan *snorkeling* maupun menyelam anda dapat menyaksikan pemandangan bawah laut yang mengagumkan. Anda akan menyaksikan betapa mempesonanya taman bawah lautnya. Air laut yang jernih serta banyak terumbu karang terawat dengan ikan-ikan beraneka ragam menambah keindahan taman laut di Senggigi.

Selain pemandangan bawah laut, terdapat juga pemandangan indah di Pura Batu Bolong. Pada arah selatan bibir pantai Senggigi, terdapat pura kecil yang bernama Batu Bolong. Sesuai dengan namanya, pura ini berdiri kokoh di atas batu karang yang memiliki lubang di tengahnya. Sungguh sebuah keagungan pura di tengah keindahan Senggigi. Berkunjung ke pura ini, Anda langsung disambut buih-buih ombak yang tenang dan bersahabat.

Seketika kedamaian dan kenyamanan seperti merangkul saat berada di area sekitar Pura Batu Bolong. Memasuki pura yang berhadapan langsung dengan Selat Lombok dan Gunung Agung Bali ini, Anda harus berjalan menuruni anak tangga. Pura pertama yang dijumpai berdiri di bawah pohon rindang. Sementara, pura kedua berdiri kokoh di atas karang yang menjulang setinggi sekitar 4 meter dan memiliki lubang di bawahnya. Jika berkunjung saat cuaca sedang cerah, Anda dapat melihat pemandangan Gunung Agung Bali yang menjulang tinggi. Pada waktu-waktu tertentu, Anda juga bisa melihat para pemancing tradisional sedang mencari ikan dengan cara menceburkan diri ke dalam laut. Selain itu, melewati

senja sambil memandang matahari terbenam di pura ini juga menjadi saat-saat paling menyenangkan. Keindahan semburat merah sang mentari menjadi pemandangan yang sangat menakjubkan.

Wisata pantai Senggigi menawarkan sejuta keindahan dan kenyamanan. Sungguh pemandangan yang menakjubkan.

Latihan

- 1) Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pemahamanmu terhadap teks.
 - a. Apa yang dibicarakan penulis pada teks 1?
 - b. Keindahan bagian mana saja dari pantai Senggigi yang dipaparkan penulis?
 - c. Apa tujuan penulis menampilkan teks di atas?
 - d. Bagaimana penulis menggambarkan keindahan pantai Senggigi? Berilah alasan untuk mendukung jawabanmu!

- 2) Buatlah pemetaan isi teks yang kamu baca dengan cara menuliskan di tengah topik/hal yang dibicarakan. Kemudian berilah garis-garis sesuai dengan bagian-bagian yang diperinci!

Teks 2

Gebyar Pementasan Tari Kolosal Ariaiah



Drama tari kolosal “Ariiah” dipentaskan di area Monas. Pementasan tari kolosal ini dalam rangka hari jadi Kota Jakarta ke-386. Drama musical “Ariiah” diambil dari cerita Betawi. “Ariiah” menceritakan pejuang perempuan muda Betawi yang penuh semangat dan mempunyai martabat. Atilah

Soeryadjaya memprakarsai dan menjadi sutradara cerita rakyat Betawi ini. Selain itu, seniman serba bisa itu juga menulis naskah dan sekaligus menulis lirik lagu pementasannya. Dari awal sampai akhir, pementasan ini sangat memukau. Pertunjukan dimulai pada pukul 20.00.

Pertunjukan dibuka dengan nyala api yang berkobar di depan tugu Monas. Di bagian barat kembang api meluncur deras ke langit Jakarta diiringi alunan musik mengentak keras. Penonton bersorak-sorai kaget sekaligus terpesona. Tata lampu yang didukung cuaca cerah malam itu semakin menambah kedahsyatan suasana pembukaan. Pertunjukan awal melibatkan Monas sebagai latar. Monas nampak gagah dan menawan karena berkali-kali disoroti gambargambar indah sebagai latar cerita.

Setelah sukses memukau penonton pada acara pembukaan, penonton disuguhi kemunculan 200 penari yang menjadi inti drama Ariaah. Para penari berlenggak-lenggok di atas tiga level panggung miring dengan sudut 15 derajat. Kostum warna-warni tradisional Betawi nampak semarak dibalut sinar lampu yang dramatis. Erwin Gutawa mengaransemen lagulagu Betawi dengan syahdu. Musik menggetarkan suasana. Adegan puncak benar-benar mengaduk-aduk emosi penonton. Beragam suasana hati semakin dirasakan penonton. Nuansa keceriaan permainan anak-anak wak wak gung disusul suasana romantis Juki dan Ariaah.

Adegan berganti dengan suasana seru latihan silat antara Ariaah dan Juki. Pergantian suasana berlangsung sangat cepat. Puncak ketegangan semakin terasa pada saat para penari laki-laki membawa replika obor yang menggambarkan suasana perlawanan para petani terhadap pemerintah kolonial. Suasana tanam paksa diiringi dan kekejaman para tuan tanah yang merugikan bagai lintah darat divisualisasikan dengan penuh penjiwaan.

Pementasan ditutup dengan peristiwa tragis. Irama yang menyayat menutup pertunjukan atas tragedi yang menimpa Ariaah. Cahaya lampu meredup. Angin malam berhembus cukup dingin seakan ikut merasakan kedukaan Ariaah.

Pentas drama tari musikal kolosal Ariaah ini sangat megah dan fantastik. Pagelaran karya seni yang berbasis budaya lokal Betawi ini berhasil menyuguhkan pertunjukan yang spektakuler. Tepuk tangan gemuruh mengiringi akhir pementasan.

Latihan

- 1) Jawablah pertanyaan berikut berdasarkan pemahamanmu terhadap teks
 - a. Teks 2 di atas membicarakan tentang apa?
 - b. Apa saja yang dijelaskan penulis pada awal pementasan, puncak pementasan, dan akhir pementasan?
 - c. Apa tujuan penulis menampilkan teks tersebut?

- d. Bagaimana penulis menggambarkan keindahan pementasan? Berilah alasan untuk mendukung jawabanmu!

2) Menentukan Pemetaan Isi Teks Deskripsi

Buatlah pemetaan isi teks yang kamu baca dengan cara menuliskan di tengah topik/hal yang dibicarakan. Kemudian berilah garis-garis sesuai dengan bagian-bagian yang diperinci!

Pedoman Penskoran:

Aspek	Deskriptor	Skor
Pertanyaan berdasarkan pemahaman terhadap teks (untuk teks 1 dan 2)	Dapat menjawab semua butir soal dengan tepat	10
	Dapat menjawab 7 butir soal dengan tepat	8
	Dapat menjawab 6 butir soal dengan tepat	7
	Dapat menjawab 5 soal dengan tepat	6
	Dapat menjawab 4 soal dengan tepat	5
	Dapat menjawab 3 soal dengan tepat	4
	Dapat menjawab 2 soal dengan tepat	3
	Dapat menjawab 1 soal dengan tepat	2
	Tidak dapat menjawab semua butir soal	0
Pemetaan isi	Dapat memetakan isi teks deskripsi dengan benar	8
	Dapat memetakan isi teks deskripsi tetapi kurang benar	2
	Tidak dapat memetakan isi teks deskripsi	0
Skor maksimal :		10

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{jumlah skor benar}}{2} = \text{Skor akhir}$$

3. Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial diberikan dalam bentuk pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) dalam bentuk meringkas buku-buku referensi tentang teks deskripsi dari berbagai sumber.

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat

- a. Powerpoint

b. Contoh teks deskripsi

2. Sumber Belajar

Kemendikbud RI. 2016. *Bahasa Indonesia* Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 26 Juli 2016
Mahasiswa

Rismaniyati, S.Pd
NIP 19721215 201406 2001

Atika Rifda Karima
NIM 13201241024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Sekolah	: SMP N 1 Turi
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	:VII/1
Alokasi Waktu	:2x pertemuan (4JP)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2 Menelaah struktur dan unsur kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.

Indikator

- 3.2.1 Merinci bagian-bagian struktur teks deskripsi
- 3.2.2 Menentukan bagian identifikasi dan deskripsi bagian pada teks deskripsi yang disajikan
- 3.2.3 Menentukan variasi pola pengembangan teks deskripsi
- 3.2.4 Menelaah bagian struktur yang sesuai untuk melengkapi teks deskripsi yang dirumpangkan

- 3.2.5 Menentukan dan memperbaiki kesalahan penggunaan kata, kalimat, ejaan dan tanda baca

C. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Struktur Teks Deskripsi

Identifikasi/ gambaran umum

Berisi nama objek yang dideskripsikan, lokasi, sejarah lahirnya, makna nama, pernyataan umum tentang objek.

Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian objek tetapi diperinci berdasarkan tanggapan subjektif penulis. Perincian dapat berisi apa yang dilihat (bagian-bagiannya, komposisi warna, seperti apa objek yang dilihat menurut kesan penulis). Perincian juga dapat berisi perincian apa yang didengar (mendengar suara apa saja, seperti apa suara-suara itu/penulis membandingkan dengan apa). Perincian juga dapat berisi apa yang dirasakan penulis dengan mengamati objek.

b. Jenis Pengembangan Deskripsi Bagian

Deskripsi bagian berdasarkan ruang

Berisi perincian bagian-bagian ruang objek yang dideskripsikan. Misalnya, penulis mendeskripsikan bagian pintu masuk, bagian tengah, bagian belakang). Perincian ruang juga dapat menyebut nama ruangruang dan ciri-cirinya.

Deskripsi bagian berdasarkan anggota bagian- bagian objek

Berisi perincian bagian-bagian yang dideskripsikan (pantai digambarkan bawah lautnya, bibir pantai, ombak dan pasirnya, pemandangan tumbuhan dan hewan pantai).

Deskripsi bagian berdasarkan proses sesuatu berlangsung.

Berisi perincian bagian awal, mulai meningkat, puncak (inti), penutup. Misalnya, penulis mendeskripsikan awal pementasan, puncak adegan, mulai meluruh, dan penutup.

Deskripsi bagian berupa pemfokusan

Berisi bagian yang paling disukai dari bagian yang dideskripsikan. Contoh: Bagian yang paling saya sukai dari perpustakaan ini adalah ruang bacanya. Desain unik dengan cat cerah memberikan kenyamanan yang luar biasa pada pengunjung.

c. Penggunaan Sinonim

Sinonim adalah suatu kata yang memiliki bentuk yang berbeda namun memiliki arti atau pengertian yang sama atau mirip. Sinonim bisa disebut juga dengan persamaan kata atau padanan kata.

Contoh Sinonim :

Binatang = fauna

Bohong = dusta

Haus = dahaga

Pakaian= baju

Bertemu = berjumpa

d. Penggunaan kata depan

(dilampiran)

e. Penggunaan kata khusus

Kata Khusus adalah kata-kata yang pemakaiannya dan maknanya bersifat spesifik dan sempit dan yang merujuk kepada pengertian kongkret dan tertentu. Bidang, ruang lingkup, dan obyek yang dicakup oleh kata khusus itu sempit dan dia secara spesifik merujuk atau merepresentasikan bidang, ruang lingkup, atau obyek yang sempit, di samping juga hanya meliputi aspek tertentu saja.

Jenis kata khusus memiliki pertalian yang erat dengan obyeknya. Sebagai akibatnya, kata khusus memberi daya imajinasi kepada audiens atau pembaca. Citra dalam pikiran audiens/ pembaca tidak samar. Komunikator lebih tepat menggunakan kata khusus bila ingin memperoleh pengertian yang lebih pas dengan apa yang dia maksudkan.

Contoh:

No	Kata Umum	Kata Khusus
1	Ibu menanam <i>pohon</i> di halaman.	Ibu menanam <i>pohon Mangga</i> di halaman.
2	Andri memberikan <i>bunga</i> kepada Isti.	Andri memberikan <i>Melati</i> kepada Isti.
3	Pak Budi membeli 10 ikan di pasar.	Pak Budi membeli 5 ekor <i>Gurame</i> , 3 ekor <i>Mujaher</i> , dan 2 ekor <i>Nila</i> di pasar.

f. Penggunaan majas

Majas atau **gaya bahasa** adalah pemanfaatan kekayaan bahasa, pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu yang membuat sebuah karya sastra semakin hidup, keseluruhan ciri bahasa sekelompok penulis sastra dan cara khas dalam menyampaikan pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tertulis.

Majas terdiri atas :

Majas Perbandingan (Asosiasi Atau Perumpamaan, Metafora, Personifikasi, Alegori, Simbolik, Metonimia, Sinekdok, Simile)

Majas Pertentangan (Antitesis, Paradoks, Hiperbola, Litotes)

Majas Sindiran (Ironi, Sinisme, Sarkasme)

Majas Penegasan (Pleonasme, Repetisi, Paralelism, Tautologi, Klimaks, Antiklimaks, Retorik)

2. Materi Pembelajaran Remedial

- a. Stuktur teks deskripsi
- b. Variasi pola pengembangan teks deskripsi
- c. Sinonim
- d. Kata depan
- e. Kata khusus
- f. Majas

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- a. Stuktur teks deskripsi
- b. Variasi pola pengembangan teks deskripsi
- c. Sinonim
- d. Kata depan
- e. Kata khusus
- f. Majas

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, berdo'a, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, dan mengabsen siswa. 2. Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks deskripsi pada pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dibuka dengan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dapat menggairahkan peserta didik untuk belajar. 4. Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. 5. Bertanya jawab tentang manfaat pembelajaran yang akan dipelajari. 6. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang. 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati tabel struktur teks deskripsi 2. Peserta didik mengamati teks deskripsi lain yang diberikan oleh guru <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanya ciri bagian teks yang disebut identifikasi 2. Peserta didik menanya ciri bagian teks yang disebut deskripsi bagian 3. Peserta didik menanya struktur pada teks deskripsi lain yang telah dibaca 4. Peserta didik menanya variasi pola pengembangan teks deskripsi <p>Mengumpulkan informasi/ Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk membahas ciri bagian pada teks deskripsi 2. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan struktur teks deskripsi 3. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan tentang variasi pola pengembangan teks deskripsi <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang ciri bagian pada teks deskripsi 2. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang struktur teks deskripsi 3. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang variasi pola pengembangan teks deskripsi <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu masih cukup dapat 	55 menit

	<p>dilanjut dengan kelompok lain, sehingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasilnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan struktur teks deskripsi Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	15 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Langkah-langkah pembelajaran	Alokasi waktu
pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam, berdo'a, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, dan mengabsen siswa. Guru bertanya-jawab tentang bentuk teks deskripsi pada pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dibuka dengan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dapat menggairahkan peserta didik untuk belajar. Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. Bertanya jawab tentang manfaat pembelajaran yang akan dipelajari. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca teks deskripsi yang dibagikan oleh guru Peserta didik mengamati contoh penggunaan kata, kalimat, tanda baca/ ejaan dari teks deskripsi yang telah dibaca <p>Menanya</p>	55 menit

	<p>Peserta didik menanya bagaimana prinsip penggunaan kata, kalimat, paragraf, dan tanda baca serta ejaan dalam teks deskripsi</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca buku siswa dan sumber lain yang relevan tentang prinsip penggunaan kata, kalimat, paragraf, dan tanda baca serta ejaan dalam teks deskripsi 2. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan tentang prinsip penggunaan kata, kalimat, paragraf, dan tanda baca serta ejaan dalam teks deskripsi <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <p>Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang prinsip penggunaan kata, kalimat, paragraf, dan tanda baca serta ejaan dalam teks deskripsi</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu masih cukup dapat dilanjut dengan kelompok lain, sehingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasilnya. 2. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan unsur kebahasaan dalam teks deskripsi 3. Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari. 2. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 3. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran. 4. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	<p>15 menit</p>

E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap (spiritual dan sosial)
Observasi (jurnal)
 - b. Pengetahuan
Tes tertulis: Tes uraian
 - c. Keterampilan
Tes tertulis: uraian
2. Instrumen penilaian
 - a. Instrumen jurnal

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMPN 1 Turi

Kelas/ Semester : VII/ Ganjil

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku Karakter yang di nilai		Kategori
			Jujur	Tanggung jawab	
1.	01-08-2016				
2.					
3.					
4.					
dst					

Pedoman penskoran:

Skor	Kategori
95-100	A
75-95	B
60-75	C
<60	D

- b. Instrumen pengetahuan

Bacalah teks deskripsi dibawah ini dan tentukan strukturnya!

Pesona Kawah Sikidang

Kawah Sikidang merupakan salah satu objek wisata yang ada di kawasan Dieng. Kawah Sikidang adalah sebuah kawah yang airnya selalu mendidih dan menyemburkan gas yang beraroma belerang. Orang menjulukinya Kawah Sikidang. Disebut Sikidang karena semburannya selalu berpindah-pindah tempat, seolah melompat-lompat seperti kijang yang sedang berlari. Kawah Sikidang dengan keindahan panoramanya dapat ditempuh dari pusat kota Yogyakarta kurang lebih selama 3,5 jam dengan jarak 120 km. Kawasan Kawah Sikidang (2.093 mdpl) terletak di antara dua Kabupaten (Banjarnegara-Wonosobo) yaitu Desa Dieng kulon dan Dieng wetan. Dengan suhu rata-rata 15-20 celcius bahkan bisa mencapai 0 Celcius seperti di musim kemarau antara Juli-Agustus.

Pemandangan alam segar berwarna hijau mendadak lenyap begitu memasuki kompleks kawah ini. Sejauh mata memandang, hanya hamparan tanah tandus dikelilingi perbukitan dengan kolam yang terus-menerus mengepulkan asap nan jauh di ujung sana. Udara yang disuguhkan juga begitu dingin sehingga hawa yang dirasakan sangatlah sejuk. Namun pesona Kawah Sikidang sungguh memanjakan mata kita, dengan pemandangan yang begitu indah dan alami.

Air dan uap panas Kawah Sikidang menyimpan energi panas bumi yang bisa dikelola dan dikembangkan menjadi sumber energi ramah lingkungan. Dari sisi wisata, keberadaan Kawah Sikidang bisa menjadi daya tarik bagi para wisatawan. *Mudpool* atau kolam lumpur berdiameter sekitar 4 meter menjadi pusatnya. Uap panasnya membentuk asap putih yang menari-nari ditiup angin. Sementara di beberapa titik, muncul semburan air dan uap panas. Suara yang ditimbulkan membentuk simponi alam yang menakjubkan. Panasnya air yang ada di Kawah Sikidang ini sering dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk mencari rejeki, yaitu dengan menjual telur



puyuh atau telur ayam yang direbus di dalam kawah dengan cara memasukkan telur itu ke dalam air panas yang ada di dalam kawah.

Aneka jenis bebatuan yang ada di sana pun sangat menarik. Batuan beku berupa andesit yang menyusun Kawah Sikidang demikian

menarik untuk dieksplorasi dan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Dengan karakter, corak dan warna bebatuan yang mengalami perubahan semakin menambah keindahan panorama yang ada di sana. Namun, pengunjung harus waspada karena ada potensi gas beracun yang ada di kawasan ini, yaitu : gas belerang dan bahaya dari uap atau air panas.

Di sekeliling Kawah Sikidang banyak terdapat penginapan atau yang sering disebut dengan istilah *homestay*. Harga yang ditawarkan berkisar antara 500.000-1.500.000,-/malam. Tergantung dengan fasilitas yang disediakan oleh penginapan tersebut. Rata-rata setiap penginapan akan memberikan fasilitas seperti: kamar mandi yang dilengkapi dengan air hangat mengingat udara yang ada di sana cukup dingin, dapur, 2 kamar yang cukup luas, ruang tamu, beserta garasi. Fasilitas yang disuguhkan memang membuat nyaman para pengunjung.

Memang Indonesia memiliki segudang keindahan alamnya, seperti kawah sikidang yang terletak di kawasan dieng yang menyimpan sejuta pesonannya. Lalu kenapa kita harus mengeluarkan banyak uang untuk menikmati keindahan di luar negeri? Sedangkan di negeri kita ini sudah menyuguhkan keindahan alamnya yang sangat menawan disetiap sisinya.

Pedoman Penskoran:

Aspek	Deskriptor	Skor
Dapat menentukan struktur bagian pada teks deskripsi	Dapat menentukan bagian identifikasi/ gambaran umum pada teks deskripsi	10
	Dapat menentukan deskripsi bagian pada teks deskripsi	10
	Dapat menyebutkan simpulan/ penutup dari teks deskripsi	10
variasi pola pengembangan teks deskripsi	Dapat menyebutkan variasi pola pengembangan teks deskripsi beserta alasannya	15
	Dapat menyebutkan variasi pola pengembangan teks deskripsi tanpa alasannya	5

Petunjuk penskoran:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{5} = \text{skor akhir}$$

Dari teks deskripsi berjudul Pesona Kawah Sikidang di atas jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan kalimat yang menggunakan pancaindra dalam teks di atas!
2. Tulislah penggunaan kata dengan kata dasar (k,p,t,s)!
3. Tulislah kalimat pada teks deskripsi yang menggunakan kata bersinonim!
4. Daftarlh kalimat yang menunjukkan penggunaan majas pada teks deskripsi di atas!

Pedoman penskoran:

No soal	Deskriptor	Skor
---------	------------	------

1.	Dapat menyebutkan kalimat yang menggunakan pancaindra dalam teks deskripsi	10
2.	Dapat menuliskan penggunaan kata dengan kata dasar (k,p,t,s) (minimal 10 kata)	10
3.	Dapat menyebutkan kalimat pada teks deskripsi yang menggunakan kata bersinonim (minimal 5)	10
4.	Dapat mendaftar kalimat yang mengandung majas dalam teks deskripsi (minimal 5)	10
Jumlah		40

Petunjuk penskoran

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{4} = \text{skor akhir}$$

c. Instrumen Keterampilan

Lengkapilah bagian yang rumpang dengan kata-kata yang sesuai sehingga menjadi teks deskripsi yang padu!

Rumah Makan Nyampleng

Rumah makan “ Nyampleng” di sebelah selatan alun-alun Kota Malang. Rumah makan ini dengan masakan tradisionalnya. Nama rumah makan ini dari bahasa Jawa yaitu nyampleng yang berarti enak sekali. Sesuai dengan namanya rumah makan ini menyediakan masakan Jawa dengan cita rasa tinggi. Bangunan rumah makan ini berarsitektur Jawa. semua peralatan dan ornamen di rumah makan ini dengan nuansa Jawa.

Memasuki rumah makan ini, kita disambut gapura bernuansa Jawa yang berdiri kokoh di pintu masuk. Di bagian rumah makan ini terpasang gapura yang indah bertuliskan huruf Jawa dengan warna alami. Begitu memasuki pintu utama kita akan disambut ruangan yang sejuk dengan estetika tinggi. Lantai rumah makan ini terbuat dari kayu berwarna coklat tua. Dinding berwarna putih bersih. Hiasan etnik Jawa ditata melengkung di dinding ruangan. Warna keemasan dipilih untuk menunjukkan kebesaran tempat ini. Hiasan batik sogan yang pada bagian dinding menambah kekentalan suasana tradisi Jawa.

Di rumah makan ini diletakkan gamelan Jawa yang tertata rapi lengkap dengan niyaganya. Warna gamelan keemasan dengan bingkai kayu warna coklat gelap sangatdan Di samping gamelan di tata meja kursi antik dengan warna legam. Di pojok ruangan diletakkan lampu hias coklat dengan ornamen kuning keemasan.

Di bagian terdapat kolam ikan nila. Warna merah yang mendominasi kolam nampak seperti kain indah yang sedang dimainkan seorang penari. Kolam itu tidak terlalu luas, tetapi Di pinggir kolam dihias beragam bunga. Warna warni bunga dengan wanginya menambah keasrian rumah makan ini.

Aroma gorengan tempe merambah semua ruangan. Gurihnya aroma tempe tergambar dari bau yang ditimbulkannya. sambal terasinya juga merangsang orang segera mencicipinya. Alunan lagu Jawa yang syahdu menambah penyet tempe yang telah dihidangkan di atas meja.

Pedoman penskoran

Aspek	Deskriptor	Skor
Dapat menentukan struktur bagian pada teks deskripsi	Dapat melengkapi bagian identifikasi/ gambaran umum	10
	Dapat melengkapi deskripsi bagian	10
	Dapat melengkapi simpulan/ penutup	10
Jumlah		30

Petunjuk penskoran

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{3} = \text{skor akhir}$$

3. Pembelajaran Remedial

Tes tertulis: tes uraian

1. Struktur teks tanggapan deskriptif mencakup....
2. Identifikasi/ gambaran umum berisi
3. Deskripsi bagian berisi....
4. Sebutkan jenis pengembangan deskripsi bagian!
5. Sebutkan unsur kebahasaan dalam teks deskripsi!

Pedoman Penskoran:

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Bagian-bagian teks deskripsi	Dapat menyebutkan 3 struktur teks deskripsi	15
		Dapat menyebutkan 2 struktur teks deskripsi	10

		Dapat menyebutkan 1 struktur teks deskripsi	5
2.	Bagian identifikasi	Dapat menyebutkan isi dari bagian identifikasi teks deskripsi	5
3.	Deskripsi bagian	Dapat menyebutkan isi dari deskripsi bagian teks deskripsi	5
4.	Jenis pengembangan deskripsi bagian	Dapat menyebutkan 4 jenis deskripsi bagian	20
		Dapat menyebutkan 3 jenis deskripsi bagian	15
		Dapat menyebutkan 2 jenis deskripsi bagian	10
		Dapat menyebutkan 1 jenis deskripsi bagian	5
5.	Unsur kebahasaan	Dapat menyebutkan unsur kebahasaan dalam teks deskripsi	10
Jumlah			100

Petunjuk penskoran:

$$\frac{\text{Jumlah benar}}{10} = \text{skor akhir}$$

4. Pembelajaran Pengayaan

Tes tertulis: tes uraian

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat dan jelas!

1. Sebutkan penggunaan tanda koma (,) yang kamu ketahui!
2. Sebutkan penggunaan huruf kapital yang kamu ketahui!
3. Kata depan “di” berfungsi sebagai kata depan jika Sebagai kata depan di ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya (di pantai, di belakang, di atas, di bagian barat, di samping).
4. Fonem k, p, t, s luluh jika setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang berawal dengan huruf k, p, t, s. tuliskan contohnya!
5. Fonem k, p, t, s TIDAK luluh jika setelah awalan meN- diikuti oleh kata dasar yang diawali dengan kluster/ konsonan rangkap. Tuliskan contohnya!

Pedoman penskoran

No soal	Deskriptor	Skor
1.	Dapat menjawab soal nomer 1 dengan benar	5
2.	Dapat menjawab soal nomer 2 dengan benar	5
3.	Dapat menjawab soal nomer 3 dengan benar	5
4.	Dapat menjawab soal nomer 4 dengan benar	5
5.	Dapat menjawab soal nomer 5 dengan benar	5
Jumlah		25

Petunjuk penskoran

Jumlah benar x 4 = skor akhir

F. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/alat :

Lembar kerja siswa

Bahan :

Teks deskripsi

Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII. Edisi Revisi 2016. Halaman 18 s.d 35.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII. Edisi Revisi 2016. Halaman 39 s.d 42.
3. <http://kecilnyaaku.com> Kategori: Jenis Teks, Kotak Info dan Tugas

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 04 Agustus 2016
Mahasiswa

Rismaniyati, S.Pd
NIP 19721215 201406 2001

Atika Rifda Karima
NIM 13201241024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	SMP N 1 TURI
Mata pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VII/1
Alokasi Waktu	4x 40 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan baik secara lisan dan tulis.

Indikator

- Merencanakan penulisan teks deskripsi
- Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan
- Menyajikan secara lisan teks deskripsi dalam konteks pembawa acara televisi mendeskripsikan objek

C. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Langkah-langkah membuat karangan Deskripsi

1. Menentukan tema atau topik karangan

Tema berfungsi sebagai dasar suatu karangan, dengan sebuah tema atau pokok persoalan, permasalahan atau pokok pembicaraan, kita bisa menyusun karangan yang jelas arahnya. Dalam membuat tema atau topik karangan penulis hendaknya menguasai materi apa yang akan ditulisnya. Memang sulit bagi penulis awal menentukan suatu tema karangan. Namun sebenarnya hal ini cukup mudah dilakukan yakni dengan mengangkat atau mencari suatu topik yang sedang hangat (up to date). Dengan cara itu penulis akan mudah menentukan tema apa yang cocok dalam memulai menulis suatu karangan.

2. Menetapkan tujuan

Tujuan merupakan sesuatu yang hendak dicapai. Dengan tujuan sebuah karangan menjadi terkonsep secara jelas dan mengarahkannya ke topik pembahasan. Jadi tujuan merupakan hal penting supaya karangan yang kita buat memiliki kualitas yang baik. Jangan sampai kita menulis sebuah karangan, tetapi kita tidak tahu tujuan kita menulisnya untuk apa.

3. Mengumpulkan informasi atau bahan

Informasi dan bahan merupakan bekal bagi seorang penulis dalam membuat sebuah karangan. Tanpa adanya bahan dan informasi sebuah karangan tidak akan terkonsep dan pastinya isi karangan juga tidak jelas. Pengumpulan informasi bisa dilakukan dengan mengamati, mengobservasi, atau bertanya kepada sumber yang dipercaya. Setiap penulis mempunyai cara tersendiri dalam mengumpulkan informasi dan bahan.

4. Menyeleksi informasi dan bahan

Setiap informasi dan bahan yang telah diperoleh tidak semata-merta saja kita jadikan sumber. Namun, ada proses penyeleksian informasi dan bahan, dimana penyeleksian ini merupakan pengumpulan informasi yang benar-benar akurat dan benar terhadap suatu tema yang akan kita jadikan karangan.

5. Membuat kerangka karangan

Kerangka karangan dapat memudahkan penulisan sebuah karangan. Kerangka karangan menguraikan setiap pokok masalah menjadi bahasan yang lebih fokus dan terukur. Kerangka berisi garis besar mengenai hal-hal yang akan kita jabarkan. Karangan yang telah disusun kerangkanya akan mudah untuk proses penulisan. Menjabarkan kerangka karangan hendaknya dilakukan satu persatu

dari kerangka yang telah kita tulis, penjabaran kerangka karangan ini yang akan menjadikan sebuah karangan menjadi karangan yang utuh, terkonsep, dan pastinya dapat dinikmati oleh para pembacanya.

Contoh karangan deskripsi:

Gemuruh ombak dipantai ini adalah suara khas panggilanmu kepadaku, dengan gulungan ombak nan kecil yang menari-nari seraya melambaikan tangan untuk ikut menjamahmu dari kejauhan bibir pantai. Burung-burung yang terbang megah diantero angkasa menambah merdu suasana pantai ini. Apalagi semilir angin yang terus mengusikku untuk terus mendekat dan bercengkrama dengan ombakmu.

b. Contoh variasi judul teks deskripsi

Dalam memilih judul pada teks deskripsi dapat di ambil tema dari beberapa objek berikut: budaya daerah, wisata daerah, cinderamata daerah, orang-orang sekitar/ makhluk di sekitar kita (mendeskripsikan orang-orang tercinta ibu, ayah, anggota keluarga lain, guru, sahabat, tokoh, binatang peliharaan, dll).

2. Materi Pembelajaran Remedial

- Contoh langkah penyusunan teks deskripsi
- Contoh variasi judul pada teks deskripsi

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

- Contoh langkah penyusunan teks deskripsi
- Contoh variasi judul pada teks deskripsi

C. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, berdo'a, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, dan mengabsen siswa. 2. Guru bertanya-jawab tentang stuktur dan karakteristik teks deskripsi pada pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. 4. Bertanya jawab tentang manfaat pembelajaran yang akan dipelajari. 5. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang. 	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati langkah dan contoh judul, kerangka, cara mengembangkan teks 2. Peserta didik mengamati gambar yang dibagikan oleh guru untuk dijadikan tema dalam menulis teks deskripsi <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mempertanyakan langkah membuat teks deskripsi dengan mengamati objek 2. Peserta didik menanya informasi apa saja yang harus dikumpulkan dari objek yang diamati <p>Menggali Informasi/ mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara berkelompok menggali informasi dari berbagai sumber langkah menulis teks deskripsi 2. Peserta didik secara berkelompok mencari data dari objek yang dipilih 3. Peserta didik mendata kata kunci objek yang sudah dipilih <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merancang kerangka teks deskripsi berdasarkan kata kunci objek yang sudah ditemukan 2. Peserta didik menuliskan teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan 	55 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari. 2. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran. 4. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	
--	---	--

Pertemuan kedua

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam, berdo'a, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar, dan mengabsen siswa. 2. Guru bertanya-jawab tentang pertemuan sebelumnya mengenai kegiatan menulis teks deskripsi 3. Mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai. 4. Bertanya jawab tentang manfaat pembelajaran yang akan dipelajari. 5. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu masih cukup dapat dilanjut dengan kelompok lain, sehingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasilnya. 2. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan teks deskripsi yang telah dibuat <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati teks deskripsi yang telah dibuat oleh kelompok lain 2. Peserta didik mengamati contoh kesalahan pengembangan <p>Menanya</p>	55 menit

	<p>Peserta didik menanya cara menyunting dan memperbaiki teks yang dibuat</p> <p>Menggali informasi Peserta didik secara berkelompok mencari kesalahan dari teks yang telah dibuat oleh kelompok lain</p> <p>Menalar Peserta didik secara berkelompok menyunting kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam teks dari kelompok lain</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu masih cukup dapat dilanjutkan dengan kelompok lain, sehingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasilnya. 2. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan isi teks deskripsi 3. Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari. 2. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 3. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran. 4. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	<p>15 menit</p>

E. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian
 - a. Sikap (spiritual dan sosial)
Observasi (jurnal)
 - b. Pengetahuan
Tes tertulis: Tes uraian
 - c. Keterampilan
Tes tertulis: penugasan
2. Instrumen penilaian
 - a. Instrumen jurnal

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMPN 1 Turi

Kelas/ Semester : VII/ Ganjil

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku Karakter yang di nilai		Kategori
			Jujur	Tanggung jawab	
1.	01-08-2016				
2.					
3.					
4.					
dst					

Pedoman penskoran:

Skor	Kategori
95-100	A
75-95	B
60-75	C
<60	D

- b. Instrumen Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis

Bentuk : Uraian

Sebutkan langkah menyusun teks deskripsi!

Kunci jawaban

Langkah menyusun teks deskripsi : (1) Menentukan subjek yang akan dideskripsikan. (2) Membuat kerangka bagian-bagian yang akan dideskripsikan. (3) Mencari Data. (4) Menelaah kalimat-kalimat menjadi paragraf pembuka teks

tanggapan deskriptif/ identifikasi, paragraf deskripsi bagian 1, deskripsi bagian 2, deskripsi bagian 3, dan paragraf penutup. (5) Memerinci objek/ suasana yang dideskripsikan dengan menggunakan kata dan kalimat yang merangsang pancaindera.

Rubrik penilaian

Deskriptor	Skor
Dapat menyebutkan 5 langkah menyusun teks deskripsi	5
Dapat menyebutkan 4 langkah menyusun teks deskripsi	4
Dapat menyebutkan 3 langkah menyusun teks deskripsi	3
Dapat menyebutkan 2 langkah menyusun teks deskripsi	2
Dapat menyebutkan 1 langkah menyusun teks deskripsi	1
Skor maksimal	5

Petunjuk penskoran:

Nilai yang diperoleh x 2 = skor akhir

c. Instrumen Keterampilan

Teknik : Penugasan.

Bentuk : Tugas yang dikerjakan secara individu.

Waktu : untuk pertemuan berikutnya

Soal:

Deskripsikan satu di antara tempat-tempat yang disebutkan di bawah ini. Deskripsi yang kamu buat harus berisi tentang ukuran, lokasi, dan tipe kota atau desa yang kamu pilih. Sebutkan juga hal-hal yang menjadi ciri khas. Uraikan juga perasaanmu terhadap tempat tinggalmu (alasan mengapa merasa betah atau sebaliknya).

1. Lingkungan tempat tinggalmu
2. Kota atau desa yang kamu kenal dengan baik
3. Tempat wisata yang ada di daerahmu
4. Tempat unik yang ada di daerahmu
5. Pementasan seni daerah yang ada di daerahmu

Rubrik penilaian dan penskoran:

Aspek	Kriteria	Skor
Judul	Mengungkapkan objek Khusus	

	Bukan berupa kalimat	4 = jika terdapat 4 unsur
	Menggunakan huruf besar kecil	
	Tanpa diberikan tanda titik	3 = jika terdapat 3 unsur
		2 = jika terdapat 2 unsur
		1 = jika terdapat 1 unsur
Identifikasi	Terdapat pengenalan objek yang dideskripsikan	4 = jika terdapat 4 unsur
	Terdapat informasi umum tentang objek	3 = jika terdapat 3 unsur
	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	2 = jika terdapat 2 unsur
	Tidak terdapat kesalahan tanda baca	1 = jika terdapat 1 unsur
Deskripsi	Terdapat penjelasan terperinci fisik objek	4 = jika terdapat 4 unsur
	Terdapat perincian beberapa bagian dari objek	3 = jika terdapat 3 unsur
	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat	2 = jika terdapat 2 unsur
	Pilihan kosa kata yang segar dan bervariasi	1 = jika terdapat 1 unsur
	Tidak terdapat kesalahan tanda baca	
Penutup	Terdapat simpulan tanggapan terhadap objek	4 = jika terdapat 4 unsur
	Terdapat kesan terhadap hal yang dideskripsikan	3 = jika terdapat 3 unsur
	Pilihan kosakata yang segar dan bervariasi	2 = jika terdapat 2 unsur
	Tidak terdapat kesalahan tanda baca	1 = jika terdapat 1 unsur
Penggunaan bahasa	Terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca melihat	4 = jika terdapat 4 unsur
	Terdapat perincian bahasa konkret, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca mendengar	3 = jika terdapat 3 unsur
	Terdapat perincian bahasa khusus, majas untuk menggambarkan seolah-olah pembaca merasakan	2 = jika terdapat 2 unsur
	Terdapat perincian dengan kata konkret	1 = jika terdapat 1 unsur

Petunjuk penskoran:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Pembelajaran Remedial

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan

kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

4. Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dirumuskan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

F. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/alat : kartu gambar

Bahan : Teks deskripsi.

Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII*. Edisi Revisi 2016. Halaman 36 s.d 41.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII*. Edisi Revisi 2016. Halaman 42 s.d 46.
- <http://kecilnyaaku.com> Kategori: Jenis Teks, Kotak Info dan Tugas

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 15 Agustus 2016
Mahasiswa

Rismiyati, S.Pd
NIP 19721215 201406 2001

Atika Rifda Karima
NIM 13201241024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Fantasi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.3	Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	3.1.1	Menjelaskan ciri tokoh, latar, alur dan tema pada cerita fantasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca atau didengar
		3.1.2	Menentukan jenis cerita fantasi dan menunjukkan bukti pada teks yang dibaca atau didengar

C. Materi Pembelajaran

Reguler

Konsep

Definisi teks narasi

Teks narasi adalah cerita fiksi yang berisi perkembangan kejadian atau peristiwa. Rangkaian peristiwa dalam cerita disebut alur

Ciri umum teks narasi

- Terdapat keajaiban/ keanehan/ kemisteriusan

Biasanya menceritakan sesuatu yang diluar akal pikiran dari manusia, seperti: magic, supranatural atau futuristik

- Ide cerita

Ide cerita biasanya muncul dari penulis yang tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata

- Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)

Peristiwa yang ada biasanya terdapat di dua tempat yaitu tempat yang ada di kehidupan nyata maupun tempat yang tidak ada di kehidupan sehari-hari.

- Tokoh Unik (memiliki kesaktian)

Biasanya cerita fantasi menempatkan tokoh memiliki sebuah kesaktian yang luar biasa yang mustahil dilakukan di kehidupan nyata.

- Bersifat fiksi

Cerita fiksi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata).

- Bahasa

Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi kata cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal)

Jenis Teks narasi

Ditinjau dari bentuknya teks narasi dibedakan menjadi empat yaitu cerita fantasi total, cerita fantasi Irisan, cerita fantasi sezaman, dan lintas waktu.

Kaidah kebahasaan

- Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan (Aku, Mereka, Dia, Erza, Doni)
- Penggunaan kata yang mencerap pancaindra untuk deskripsi latar (tempat, waktu, suasana)

contoh deskripsi latar tempat

Tiga Rumah bergaya kerucut menyambut mataku. Emas dan berlian bertaburan di dinding rumah itu.

Laboratorium yang berantakan. Semua peralatan pecah. Aneh hanya lepotop ku saja yang masih menyala.

Latar suasana

Menggambarakan sebuah keadaan pada sebuah cerita fantasi

Contoh: suasana sedih

Setetes air mata pun jatuh dari wajah sang ratu. Tak sepele kata pun terdengar dari bibirnya. Kamar yang megah ini terasa sunyi dan penuh kesedihan

Latar waktu

Menggambarkan kejadian yang merujuk pada setting waktu seperti malam hari, siang hari, atau petang hari.

- Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus

Contoh

Alien itu berhidung **mancung**. Dengan **hidung yang menjulang** ia **mengendus** sekelilingnya

- Kata sambung penanda urutan waktu

Seperti: setelah itu, kemudian, ketika, tiba-tiba dan lain-lain

- Penggunaan kata / ungkapan keterkejutan

Penggunaan kata atau ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita dapat menjadi pertanda munculnya sebuah masalah.

Contoh

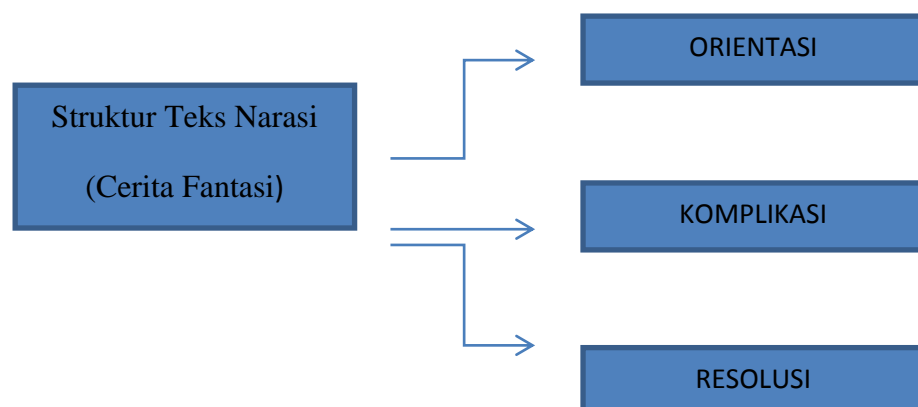
Tiba-tiba Alien yang berukuran besar datang

- Penggunaan dialog/ kalimat langsung dalam cerita

“Raksasa itu mengejar kita!” teriak Fiona kalang kabut. Aku ternganga mendengar perkataan Fiona. Aku segera berlari

Struktur Teks narasi

Struktur teks narasi mencakup orientasi, komplikasi, dan resolusi



Remedial

Konsep

Pengertian teks narasi

Isi teks narasi

Ciri umum teks narasi

Pengayaan

Konsep

Jenis teks narasi

Ciri umum teks narasi

Struktur teks narasi

Kaidah kebahasaan

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya tentang teks deskripsi dengan materi teks fantasi yang akan dipelajari.3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik.	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Membaca/ mendengarkan contoh judul cerita fantasi yang diberikan oleh guru2. Peserta didik dalam kelompok mengamati teks narasi yang disajikan untuk menentukan unsur teks narasi yaitu ciri tokoh, alur, tema, latar, dan disertai oleh bukti.3. Peserta didik dalam kelompok	50 menit

	<p>mengamati teks narasi yang disajikan untuk mendaftar ciri penggunaan bahasa.</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan dipandu pendidik, peserta didik membuat pertanyaan secara berkelompok apa itu cerita fantasi 2. Peserta didik menanyakan mengenai ciri umum teks fantasi 3. Peserta didik menanyakan perbedaan antara cerita fantasi dan cerita yang lain <p>Mengumpulkan informasi/ Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing – masing kelompok mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang teks cerita fantasi (unsur-unsur teks cerita fantasi) 2. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang unsur teks cerita fantasi pada lembar kerja siswa. <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang unsur teks cerita fantasi 2. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang ciri penggunaan bahasa teks fantasi <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu masih cukup dapat dilanjutkan dengan kelompok lain, sehingga semua kelompok dapat mempresentasikan hasilnya. 2. Melalui teknik curah pendapat, guru 	
--	---	--

	<p>memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan temuan identifikasi unsur-unsur teks fantasi dan prinsip penggunaan bahasa pada cerita fantasi.</p> <p>3. Tiap kelompok merevisi hasil temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari. 2. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 3. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran. 4. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	15 menit

E. Penilaian

a. Penilaian sikap(spiritual dan sosial)

- Berdoa religius
- berkerjasama

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian
3. Indikator soal/Kisi-kisi :

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
1	Teks fantasi	Disajikan teks narasi berjudul”Kesatria dari Agry”, peserta didik dapat menjawab pertanyaan sesuai isi teks	Uraian	1

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soa
1	Teks narasi	Disajikan teks narasi berjudul "Kesatria dari Agry", peserta didik dapat menjawab pertanyaan struktur dan kaidah penggunaan bahasa teks	Uraian	2

4. Butir soal :

Jawablah pertanyaan berikut!

1. Apa yang diceritakan pada teks narasi yang berjudul "Kesatria dari Agry"?
2. Apa manfaat yang dapat kalian ambil dari cerita yang disampaikan oleh penulis?
3. Siapakah tokoh utama dalam teks narasi yang berjudul "Kesatria dari Agry"?
4. Bagaimana akhir dari cerita tersebut?
5. Dimana saja latar kejadian dalam cerita "Kesatria dari Agry"?

Pedoman penskoran

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Isi Teks	Dapat menjawab lima pertanyaan teks dengan tepat	5
		Dapat menjawab empat pertanyaan teks dengan tepat	4
		Dapat menjawab tiga pertanyaan teks dengan tepat	3
		Dapat menjawab dua pertanyaan teks dengan tepat	2
		Dapat menjawab satu pertanyaan teks dengan tepat	1
		Tidak dapat menjawab kelima pertanyaan pada teks dengan tepat	0

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 5) x 100

Kunci jawaban

- a. Seorang kesatria yang memiliki kekuatan sihir
- b. Dapat mensyukuri kehidupan, lebih patuh dan sayang kepada orang tua dll
- c. Gon atau Dama
- d. Akhir cerita dalam teks ini yaitu menyedihkan karena Gon dibunuh oleh adiknya sedniri di depan ibunya.
- e. Hutan, perkampungan Enwy, Rumah penyihir, Danau

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat
 - a. Powerpoint
 - b. Contoh teks deskripsi
2. Sumber Belajar

Kemendikbud RI. 2016. *Bahasa Indonesia* Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 25 Juli 2016
Mahasiswa

Rismiyati, S.Pd
NIP 19721215 201406 2001

Atika Rifda Karima
NIM 13201241024

Kesatria dari Agry
Cerpen Karangan: Gugum Gumilang



Emwy adalah nama sebuah desa kecil nan damai, dimana desa ini termasuk dalam wilayah kerajaan Agry. Hari itu seorang anak berjalan sendirian menuju tepi danau yang ada di dekat desanya. Gon, begitulah anak berumur sepuluh tahun tersebut akrab disapa oleh warga sekitar. Hampir tiap pagi ia memancing di danau tersebut, Ayah dan ibunya adalah seorang petani yang setiap hari sibuk mengurus pertanian. Seperti biasa sesampainya di danau ia segera menyiapkan peralatan memancing dan kemudian melemparkan umpan ke danau tersebut. Tak sampai lima menit umpannya pun ditarik oleh ikan, namun alangkah kagetnya Gon ketika melihat dua orang lelaki dewasa berwajah seram yang tiba tiba berada di sebelahnya.

Kedua penjahat itu menangkap Gon kemudian mengikat tangan dan kakinya lalu dimasukkan ke dalam karung. Segera kedua penjahat itu kabur dengan menaiki kuda. Gon teriak sekuat tenaga namun tampaknya sia-sia, karena kedua penjahat tadi membawanya memasuki hutan dan terus menjauh dari pemukiman warga.

Setelah menempuh perjalanan yang cukup jauh, siang itu mereka tiba di sebuah desa kecil yang berada di wilayah kerajaan Wilmo. Oleh kedua penjahat itu Gon dijual kepada seorang nenek yang tak lain adalah penyihir terkenal di desa itu. Gon dimasukan ke dalam sebuah kamar, tak ada makanan ataupun minuman hanya sebuah ranjang dan meja kosong yang ia lihat. Gon sudah kelelahan untuk menangis, suaranya habis karena berteriak sepanjang perjalanan. Tak lama kemudian nenek tersebut memberikan segelas air dan sepotong roti untuk Gon, tanpa pikir panjang Gon segera memakan roti itu dan meminum air yang diberikan sang nenek. Entah mengapa tiba tiba Gon merasa pusing kemudian pingsan setelah itu.

Anak berumur sepuluh tahun tersebut akhirnya bangun keesokan harinya, dia bangun dan merasa bingung, dan selain itu ia juga tak mengingat peristiwa apapun. Ternyata sang penyihir memasukkan ramuan yang membuatnya hilang ingatan pada minuman yang ia minum kemarin. Sang nenek penyihir memberi nama anak itu

Dama, ia pun diajari ilmu sihir oleh sang nenek. Sedikit demi sedikit Dama pun menguasai sihir

Tujuh belas tahun berlalu sejak peristiwa itu, Dama kini telah tumbuh menjadi seorang penyihir yang disegani oleh orang-orang di wilayah kerajaan Wilmo. Bahkan karena kemampuannya ini dia diangkat menjadi salah satu pimpinan prajurit oleh sang raja. Walaupun masih muda, tak ada yang berani meremehkan kemampuannya.

Kerajaan Wilmo memang sudah lama berselisih dengan kerajaan Agry, dan hari itu jenderal San memerintahkan kepada Dama untuk memimpin penyerangan ke wilayah kerajaan Agry. Bersama tiga ratus pasukan berpedang Dama berangkat melalui hutan perbatasan kedua kerajaan tersebut, dan saat hampir memasuki desa Emwy mereka dihadang oleh seratus pasukan dari kerajaan Agry yang dipimpin oleh Don seorang kesatria muda berumur tujuh belas tahun dari kerajaan tersebut.

Pertempuran pun terjadi, banyak pasukan dari Wilmo yang terbunuh oleh tarian pedang Don. Namun Dama tak tinggal diam dan menunjukkan sihirnya, sebuah bola api di lemparkannya ke arah pasukan Agry dan menewaskan puluhan pasukan. Karena melihat pasukannya yang kewalahan Don memerintahkan pasukannya untuk mundur dan lari menuju desa Emwy, sementara itu pasukan Wilmo terus mengejar mereka.

Saat memasuki desa Emwy, Dama mencoba untuk mengeluarkan bola api untuk menghancurkan rumah-rumah penduduk namun entah mengapa tiba-tiba ilmu sihirnya seolah-olah menghilang. Don kemudian menyerangnya dan Dama pun akhirnya melanjutkan pertarungan dengan pedang. Pertarungan seru terjadi antara Don dan Dama, mereka bermain pedang dengan sangat lincah. Cukup lama pertarungan satu lawan satu ini berlangsung, hingga akhirnya Don terjatuh dan kepalanya terbentur batu ia pun pingsan seketika. Dama berdiri di depannya dan bersiap akan menusukkan pedangnya ke arah tubuh Don.

Namun tiba-tiba seorang wanita tua berteriak ke arah mereka berdua.

“Jangan bunuh Don anakku!!!”, teriak wanita tua itu sambil menangis dan berlari menghampiri mereka. Dama menoleh ke arah wanita tua itu dan saat itu juga ingatan masa lalu Dama muncul dan ia mulai mengingat masa kecilnya di desa itu, ia pun ingat bahwa nama aslinya ada Gon, dan ia juga mengenali siapa wanita tua itu.

“Tuan, jangan bunuh anakku, ampunilah dia bunuh sajalah aku.” Kata wanita tua itu sambil berlutut di depan Dama.

“Entah mengapa selama tujuh belas tahun ingatanku tentang desa ini menghilang, namun detik ini aku mulai mengingat semuanya, wahai Ibu aku adalah Gon putramu

yang terpisah darimu ketika aku berumur sepuluh tahun tidakkah Kau mengingatnya?” Kata Gon pada wanita itu.

Sontak hal ini membuat wanita itu, kemudian wanita itu berdiri dan meraba wajah Gon, air matanya tak henti hentinya menetes. Sang ibu pun akhirnya mengenali Gon saat melihat tanda lahir yang ada di leher Gon.

Perjumpaan sang ibu dengan putranya itupun seketika berakhir ketika Don bangun dan kemudian menusukkan pedang ke dada Gon dan membuatnya terkapar dengan pedang yang tertancap di dadanya. Ibu mereka berteriak histeris, tubuhnya lemas dan terjatuh, Don segera menolong ibunya dan alangkah terkejutnya ia setelah ibunya bercerita tentang siapa lelaki yang terkapar di depan mereka.

Wanita itu segera mendekati tubuh Gon yang hampir tak bernyawa, menaruh kepalanya di pangkuannya. Don sang adik pun menangis sambil mencium tangan kakaknya dan meminta maaf. Dan di hari itu akhirnya Gon menghembuskan nafas terakhirnya. Tangis sang ibu pun semakin menjadi jadi. Gon menghilang saat berumur sepuluh tahun dan saat itu ibunya tengah hamil, dan mereka dipertemukan kembali dalam suasana yang menyedihkan.

Sekian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks Fantasi
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 x Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

4.3	Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.	4.1.1	Menyimpulkan tokoh dan latar cerita fantasi
		4.1.2	Menyimpulkan urutan cerita fantasi
		4.1.3	Menceritakan kembali cerita fantasi isi cerita fantasi lisan /tertulis

C. Materi Pembelajaran

Reguler

Konsep

Definisi teks narasi

Teks narasi adalah cerita fiksi yang berisi perkembangan kejadian atau peristiwa. Rangkaian peristiwa dalam cerita disebut alur.

Ciri umum teks narasi

- Terdapat keajaiban/ keanehan/ kemisteriusan

Biasanya menceritakan sesuatu yang diluar akal pikiran dari manusia, seperti: magic, supranatural atau futuristik

- Ide cerita

Ide cerita biasanya muncul dari penulis yang tidak dibatasi oleh realitas atau kehidupan nyata

- Menggunakan berbagai latar (lintas ruang dan waktu)

Peristiwa yang ada biasanya terdapat di dua tempat yaitu tempat yang ada di kehidupan nyata maupun tempat yang tidak ada di kehidupan sehari-hari.

- Tokoh Unik (memiliki kesaktian)

Biasanya cerita fantasi menempatkan tokoh memiliki sebuah kesaktian yang luar biasa yang mustahil dilakukan di kehidupan nyata.

- Bersifat fiksi

Cerita fiksi bersifat fiktif (bukan kejadian nyata).

- Bahasa

Penggunaan sinonim dengan emosi yang kuat dan variasi kata cukup menonjol. Bahasa yang digunakan variatif, ekspresif, dan menggunakan ragam percakapan (bukan bahasa formal)

Jenis Teks narasi

Ditinjau dari bentuknya teks narasi dibedakan menjadi empat yaitu cerita fantasi total, cerita fantasi Irisan, cerita fantasi sezaman, dan lintas waktu.

Kaidah kebahasaan

- Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan (Aku, Mereka, Dia, Erza, Doni)
- Penggunaan kata yang mencerap pancaindra untuk deskripsi latar (tempat, waktu, suasana)

contoh deskripsi latar tempat

Tiga Rumah bergaya kerucut menyambut mataku. Emas dan berlian bertaburan di dinding rumah itu.

Laboratorium yang berantakan. Semua peralatan pecah. Aneh hanya lepotop ku saja yang masih menyala.

Latar suasana

Menggambarkan sebuah keadaan pada sebuah cerita fantasi

Contoh: suasana sedih

Setetes air mata pun jatuh dari wajah sang ratu. Tak sepele kata pun terdengar dari bibirnya. Kamar yang megah ini terasa sunyi dan penuh kesedihan

Latar waktu

Menggambarkan kejadian yang merujuk pada setting waktu seperti malam hari, siang hari, atau petang hari.

- Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus

Contoh

Alien itu berhidung **mancung**. Dengan **hidung yang menjulang** ia **mengendus** sekelilingnya

- Kata sambung penanda urutan waktu

Seperti: setelah itu, kemudian, ketika, tiba-tiba dan lain-lain

- Penggunaan kata / ungkapan keterkejutan

Penggunaan kata atau ungkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita dapat menjadi pertanda munculnya sebuah masalah.

Contoh

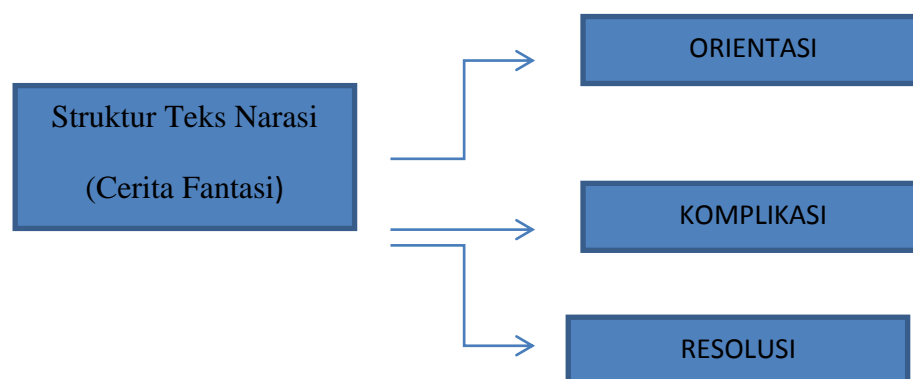
Tiba-tiba Alien yang berukuran besar datang

- Penggunaan dialog/ kalimat langsung dalam cerita

“Raksasa itu mengejar kita!” teriak Fiona kalang kabut. Aku ternganga mendengar perkataan Fiona. Aku segera berlari

Struktur Teks narasi

Struktur teks narasi mencakup orientasi, komplikasi, dan resolusi



Remedial

Konsep

Pengertian teks narasi

Isi teks narasi

Ciri umum teks narasi

Pengayaan

Konsep

Jenis teks narasi

Ciri umum teks narasi

Struktur teks narasi

Kaidah kebahasaan

D. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya tentang teks deskripsi dengan materi teks fantasi yang akan dipelajari.3. Peserta didik disiapkan untuk mengikuti pelajaran tentang teks fantasi dengan menanyakan teks fantasi yang pernah mereka baca.4. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran.5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik.	15 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam kelompok mengamati teks cerita fantasi yang disajikan untuk menyimpulkan urutan cerita fantasi. 2. Peserta didik dalam kelompok mengamati teks cerita fantasi yang disajikan untuk menyimpulkan tokoh dan latar cerita. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Dengan dipandu pendidik, peserta didik membuat pertanyaan mengenai urutan cerita fantasi 4. Peserta didik menanyakan bagaimana cara untuk menyimpulkan tokoh dan latar cerita <p>Mengumpulkan informasi/ Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing – masing kelompok mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang teks cerita fantasi (urutan cerita fantasi dan menyimpulkan tokoh dan latar cerita) 2. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok 3. Peserta didik berdiskusi berdasarkan informasi yang telah diperoleh <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang urutan cerita fantasi 2. Siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang tokoh dan latar cerita fanmtasi <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>50 menit</p>
-----------------------------	---	------------------------

	<p>3. Guru memilih beberapa kelompok untuk mewakili mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan. Jika waktu tidak cukup maka presentasi dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi cerita fantasi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam</p>	15 menit

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik dan guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan peserta didik yang tidak hadir.</p> <p>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya tentang teks deskripsi dengan materi teks fantasi yang akan dipelajari.</p> <p>3. Peserta didik menerima informasi tentang tujuan pembelajaran dan</p>	15 menit

	<p>manfaat pembelajaran.</p> <p>4. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 peserta didik.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca teks cerita fantasi yang berjudul “Ruang Dimensi Alpha” dan “Berlian Tiga Warna” dengan seksama. 2. Setiap kelompok memilih satu teks cerita fantasi. 3. Peserta didik dalam kelompok mengamati teks narasi yang disajikan untuk diceritakan kembali secara berantai <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menanyakan cara menyampaikan kembali secara berkelompok 2. Peserta didik menanyakan cara menilai kelompok lain dalam mempresentasikan. <p>Mengumpulkan informasi/ Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca keseluruhan teks fantasi yang telah dipilih oleh kelompok. 2. Peserta didik memahami teks fantasi untuk diceritakan kembali secara berantai <p>Mengasosiasi/Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara berkelompok siswa berlatih untuk menceritakan kembali teks fantasi 	50 menit

yang sudah disepakati.

2. Peserta didik lebih terfokus pada bagian masing-masing untuk diceritakan kembali, tetapi tetap memperhatikan anggota kelompok lain.

Mengkomunikasikan

1. Guru memilih salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain memberikan tanggapan.
2. Kelompok yang akan bercerita dipilih oleh guru, setelahnya kelompok pertama menunjuk kelompok lain untuk menceritakan kembali teks fantasi yang telah dipilih.
3. Tiap kelompok menceritakan kembali cerita yang telah mereka baca dengan cara berantai dengan memperhatikan kelancaraan bercerita, ketepatan isi dengan cerita, intonasi dan kejelasan lafal, kekompakan, dan kepercayaan diri.
4. Kelompok lain memberikan penilaian yang berkaitan dengan kelancaraan bercerita, ketepatan isi dengan cerita, intonasi dan kejelasan lafal, kekompakan, dan kepercayaan diri.
5. Melalui teknik curah pendapat, guru memberikan penguatan terhadap pendapat-pendapat yang dikemukakan dalam diskusi terkait dengan temuan identifikasi unsur-unsur teks fantasi dan prinsip penggunaan bahasa pada cerita fantasi.
6. Tiap kelompok merevisi hasil

	temuannya berdasarkan masukan kelompok lain dan penguatan dari guru.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan butir-butir pokok materi yang telah dipelajari. 2. Siswa bersama guru melakukan indentifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 3. Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran. 4. Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam 	15 menit

E. Penilaian

a. Penilaian sikap(spiritual dan sosial)

- Berdoa religius
- berkerjasama

b. Penilaian keterampilan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian
3. Indikator soal/Kisi-kisi :

Nomor	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1	Teks narasi	Disajikan teks narasi berjudul "Kesatria dari Agry", peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur di dalam teks cerita fantasi	Uraian	1

Nomor	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1	Teks narasi	Disajikan teks narasi berjudul "Kesatria dari Agry", peserta didik dapat menyimpulkan urutan cerita	Uraian	2

		teks fantasi		
--	--	--------------	--	--

• **Butir Soal Latihan**

1. Analisislah unsur-unsur teks cerita fantasi yang berjudul “Kesatria dari Agry”!
2. Tulislah kembali secara singkat dan jelas urutan cerita fantasi yang berjudul “Kesatria dari Agry”

Pedoman Penskoran

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Unsur-unsur Teks Berupa tema, jenis, alur, latar, dan keajaiban dalam cerita	Dapat menentuka unsur-unsur teks narasi dengan tepat dan jelas	10
		Dapat menentukan unsur-unsur teks narasi namun tidak lengkap	5
		Dapat mementukan unsur-unsur narasi hanya satu	2

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Menentukan tokoh dan penokohan, peristiwa pada teks fantasi, dan urutan kejadian	Dapat menentukan tokoh dan penokohan cerita fantasi dengan tepat dan jelas disertai bukti	10
		Dapat menentukan tokoh dan penokohan cerita fantasi namun tidak lengkap	5
		Tidak dapat menentuka tokoh dan penokohan cerita fantasi dengan tepat dan jelas disertai bukti	0
		Dapat menentukan peristiwa pada teks cerita fantasi dengan tepat dan lengkap	10
		Dapat menentukan peristiwa pada teks cerita fantasi dengan tepat namun tidak lengkap	5
		Tidak dapat menentukan peristiwa pada teks cerita fantasi dengan tepat dan lengkap	0
		Dapat menentukan urutan kejadian secara tepat sesuai pada teks cerita fantasi	10
Dapat menentukan urutan kejadian namun	5		

		tidak lengkap pada teks cerita fantasi	
		Tidak dapat menentukan urutan kejadian secara tepat sesuai pada teks cerita fantasi	0

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal) x 100

- Butir soal latihan

Berdasarkan ringkasan urutan peristiwa cerita fantasi di atas, lakukanlah hal-hal berikut!

1. Membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang satu kelompok!
2. Guru memilih salah satu kelompok untuk memulai menceritakan isi cerita. Kelompok pertama akan memilih kelompok lain untuk melanjutkan isi cerita. Selama satu kelompok tampil, siswa kelompok lain menilai dengan format berikut!

No	Yang diamati	Skor				Skor
		1	2	3	4	
1	Kelancaran penceritaan					
2	Ketepatan isi dengan cerita yang dibaca					
3	Intonasi dan kejelasan lafal					
4	Kekompakan					
5	Kepercayaan diri					

Keterangan :

4 = semua anggota kelompok melakukan secara tepat

3 = sebagian besar anggota kelompok melakukan secara tepat

2 = tepat sebagian kecil anggota kelompok melakukan secara tepat

1 = semua anggota melakukan secara tidak tepat

F. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat
 - a. Powerpoint
 - b. Contoh teks deskripsi
2. Sumber Belajar

Kemendikbud RI. 2016. *Bahasa Indonesia* Edisi Revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 25 Juli 2016
Mahasiswa

Rismaniyati, S.Pd
NIP 19721215 201406 2001

Atika Rifda Karima
NIM 13201241024

Lembar Kerja Siswa I

Kelompok :

Nama :

A. Tema :

B. Mengidentifikasi Jenis Cerita Fantasi

Teks	Kategori	Alasan / Bukti
Kesatria dari Agry	Lingkarilah!! Termasuk kedalam kategori mana teks cerita fantasi tersebut? A. Latar Waktu Sezaman B. Latar Lintas Waktu Masa Kini dan Masa Lampau	
	Lingkarilah!! Termasuk kedalam kategori mana teks cerita fantasi tersebut? A. Cerita Fantasi Irisan B. Cerita Fantasi Total	

C. Identifikasi Tokoh dan Rangkaian Peristiwa

1. Alur :

No	TOKOH dan WATAK	No	Rangkaian Peristiwa
1.		1.	
2.		2.	

3.		3.	
4.		4.	

D. Identifikasi Latar

No.	Latar	Bukti
1.		
2.		
3.		
4.		

E. Keajaiban yang Dimunculkan dalam Cerita

No.	Hal	Penjelas
1	Keajaiban Tokoh	

2.	Peristiwa Aneh	

Lembar Kerja Siswa II

Kelompok :

Nama :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan pemahamanmu!

Uraikan isi cerita fantasi dengan bahasa sendiri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah tokoh dan bagaimana watak tokoh yang ada pada cerita ?

No	Nama Tokoh	Watak Tokoh	Bukti

2. Urutkan kejadian yang dialami oleh Gon atau Dama pada cerita tersebut!
3. Bagaimana kejadian Gon kehilangan ingatannya?

Kesatria dari Agry
Cerpen Karangan: Gugum Gumilang



Emwy adalah nama sebuah desa kecil nan damai, dimana desa ini termasuk dalam wilayah kerajaan Agry. Hari itu seorang anak berjalan sendirian menuju tepi danau yang ada di dekat desanya. Gon, begitulah anak berumur sepuluh tahun tersebut akrab disapa oleh warga sekitar. Hampir tiap pagi ia memancing di danau tersebut, Ayah dan ibunya adalah seorang petani yang setiap hari sibuk mengurus pertanian. Seperti biasa sesampainya di danau ia segera menyiapkan peralatan memancing dan kemudian melemparkan umpan ke danau tersebut. Tak sampai lima menit umpannya pun ditarik oleh ikan, namun alangkah kagetnya Gon ketika melihat dua orang lelaki dewasa berwajah seram yang tiba tiba berada di sebelahnya.

Kedua penjahat itu menangkap Gon kemudian mengikat tangan dan kakinya lalu dimasukkan ke dalam karung. Segera kedua penjahat itu kabur dengan menaiki kuda. Gon teriak sekuat tenaga namun tampaknya sia-sia, karena kedua penjahat tadi membawanya memasuki hutan dan terus menjauh dari pemukiman warga.

Setelah menempuh perjalanan yang cukup jauh, siang itu mereka tiba di sebuah desa kecil yang berada di wilayah kerajaan Wilmo. Oleh kedua penjahat itu Gon dijual kepada seorang nenek yang tak lain adalah penyihir terkenal di desa itu. Gon dimasukan ke dalam sebuah kamar, tak ada makanan ataupun minuman hanya sebuah ranjang dan meja kosong yang ia lihat. Gon sudah kelelahan untuk menangis, suaranya habis karena berteriak sepanjang perjalanan. Tak lama kemudian nenek tersebut memberikan segelas air dan sepotong roti untuk Gon, tanpa pikir panjang Gon segera memakan roti itu dan meminum air yang diberikan sang nenek. Entah mengapa tiba tiba Gon merasa pusing kemudian pingsan setelah itu.

Anak berumur sepuluh tahun tersebut akhirnya bangun keesokan harinya, dia bangun dan merasa bingung, dan selain itu ia juga tak mengingat peristiwa apapun. Ternyata sang penyihir memasukkan ramuan yang membuatnya hilang ingatan pada minuman yang ia minum kemarin. Sang nenek penyihir memberi nama anak itu

Dama, ia pun diajari ilmu sihir oleh sang nenek. Sedikit demi sedikit Dama pun menguasai sihir

Tujuh belas tahun berlalu sejak peristiwa itu, Dama kini telah tumbuh menjadi seorang penyihir yang disegani oleh orang-orang di wilayah kerajaan Wilmo. Bahkan karena kemampuannya ini dia diangkat menjadi salah satu pimpinan prajurit oleh sang raja. Walaupun masih muda, tak ada yang berani meremehkan kemampuannya.

Kerajaan Wilmo memang sudah lama berselisih dengan kerajaan Agry, dan hari itu jenderal San memerintahkan kepada Dama untuk memimpin penyerangan ke wilayah kerajaan Agry. Bersama tiga ratus pasukan berpedang Dama berangkat melalui hutan perbatasan kedua kerajaan tersebut, dan saat hampir memasuki desa Emwy mereka dihadang oleh seratus pasukan dari kerajaan Agry yang dipimpin oleh Don seorang kesatria muda berumur tujuh belas tahun dari kerajaan tersebut.

Pertempuran pun terjadi, banyak pasukan dari Wilmo yang terbunuh oleh tarian pedang Don. Namun Dama tak tinggal diam dan menunjukkan sihirnya, sebuah bola api di lemparkannya ke arah pasukan Agry dan menewaskan puluhan pasukan. Karena melihat pasukannya yang kewalahan Don memerintahkan pasukannya untuk mundur dan lari menuju desa Emwy, sementara itu pasukan Wilmo terus mengejar mereka.

Saat memasuki desa Emwy, Dama mencoba untuk mengeluarkan bola api untuk menghancurkan rumah-rumah penduduk namun entah mengapa tiba-tiba ilmu sihirnya seolah-olah menghilang. Don kemudian menyerangnya dan Dama pun akhirnya melanjutkan pertarungan dengan pedang. Pertarungan seru terjadi antara Don dan Dama, mereka bermain pedang dengan sangat lincah. Cukup lama pertarungan satu lawan satu ini berlangsung, hingga akhirnya Don terjatuh dan kepalanya terbentur batu ia pun pingsan seketika. Dama berdiri di depannya dan bersiap akan menusukkan pedangnya ke arah tubuh Don.

Namun tiba-tiba seorang wanita tua berteriak ke arah mereka berdua.

“Jangan bunuh Don anakku!!!”, teriak wanita tua itu sambil menangis dan berlari menghampiri mereka. Dama menoleh ke arah wanita tua itu dan saat itu juga ingatan masa lalu Dama muncul dan ia mulai mengingat masa kecilnya di desa itu, ia pun ingat bahwa nama aslinya ada Gon, dan ia juga mengenali siapa wanita tua itu.

“Tuan, jangan bunuh anakku, ampunilah dia bunuh sajalah aku.” Kata wanita tua itu sambil berlutut di depan Dama.

“Entah mengapa selama tujuh belas tahun ingatanku tentang desa ini menghilang, namun detik ini aku mulai mengingat semuanya, wahai Ibu aku adalah Gon putramu

yang terpisah darimu ketika aku berumur sepuluh tahun tidakkah Kau mengingatnya?” Kata Gon pada wanita itu.

Sontak hal ini membuat wanita itu, kemudian wanita itu berdiri dan meraba wajah Gon, air matanya tak henti hentinya menetes. Sang ibu pun akhirnya mengenali Gon saat melihat tanda lahir yang ada di leher Gon.

Perjumpaan sang ibu dengan putranya itupun seketika berakhir ketika Don bangun dan kemudian menusukkan pedang ke dada Gon dan membuatnya terkapar dengan pedang yang tertancap di dadanya. Ibu mereka berteriak histeris, tubuhnya lemas dan terjatuh, Don segera menolong ibunya dan alangkah terkejutnya ia setelah ibunya bercerita tentang siapa lelaki yang terkapar di depan mereka.

Wanita itu segera mendekati tubuh Gon yang hampir tak bernyawa, menaruh kepalanya di pangkuannya. Don sang adik pun menangis sambil mencium tangan kakaknya dan meminta maaf. Dan di hari itu akhirnya Gon menghembuskan nafas terakhirnya. Tangis sang ibu pun semakin menjadi jadi. Gon menghilang saat berumur sepuluh tahun dan saat itu ibunya tengah hamil, dan mereka dipertemukan kembali dalam suasana yang menyedihkan.

Sekian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Materi Pokok	: Teks narasi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (2 x Tatap Muka)

A. Kompetensi Inti

1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3.	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.4	Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1	Merinci struktur cerita fantasi
		3.4.2	Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)
		3.4.3	Menelaah hasil melengkapi cerita fantasi dari segi struktur cerita fantasi
		3.4.4	Memperbaiki cerita fantasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca
		3.4.5	Mengomentari cerita fantasi dari segi struktur dan bahasanya

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat merinci struktur cerita fantasi
2. Siswa dapat menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)
3. Siswa dapat menelaah hasil melengkapi cerita fantasi dari segi struktur cerita fantasi
4. Siswa dapat memperbaiki cerita fantasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca
5. Siswa dapat mengomentari cerita fantasi dari segi struktur dan bahasanya

D. Materi Pembelajaran

Reguler

Konsep

Struktur teks narasi

Struktur teks narasi mencakup orientasi, komplikasi, dan resolusi

Orientasi

ciri isi

Pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik

Komplikasi

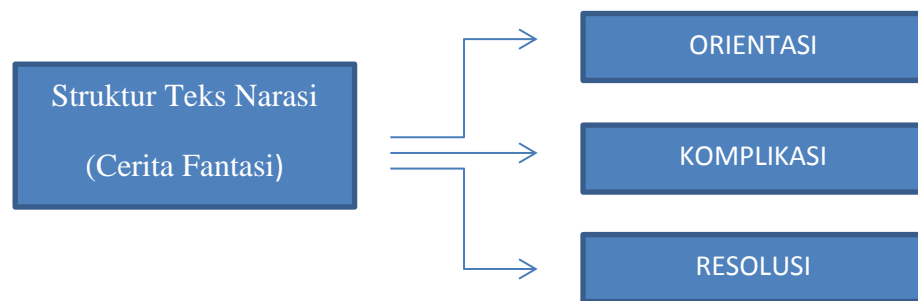
ciri isi

Berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak.

Resolusi

ciri isi

Berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi.



Kaidah kebahasaan

- Penggunaan kata ganti dan nama orang sebagai sudut pandang penceritaan (Aku, Mereka, Dia, Erza, Doni)
- Penggunaan kata yang mencerap pancaindra untuk deskripsi latar (tempat, waktu, suasana)

contoh deskripsi latar tempat

Tiga Rumah bergaya kerucut menyambut mataku. Emas dan berlian bertaburan di dinding rumah itu.

Laboratorium yang berantakan. Semua peralatan pecah. Aneh hanya leptop ku saja yang masih menyala.

Latar suasana

Menggambarkan sebuah keadaan pada sebuah cerita fantasi

Contoh: suasana sedih

Setetes air mata pun jatuh dari wajah sang ratu. Tak sepele kata pun terdengar dari bibirnya. Kamar yang megah ini terasa sunyi dan penuh kesedihan

Latar waktu

Menggambarkan kejadian yang merujuk pada setting waktu seperti malam hari, siang hari, atau petang hari.

- Menggunakan pilihan kata dengan makna kias dan makna khusus

Contoh

Alien itu berhidung **mancung**. Dengan **hidung yang menjulang** ia **mengendus** sekelilingnya

- Kata sambung penanda urutan waktu
Seperti: setelah itu, kemudian, ketika, tiba-tiba dan lain-lain
- Penggunaan kata / ungkapan keterkejutan

Penggunaan kata atau unhgkapan keterkejutan berfungsi untuk menggerakkan cerita dapat menjadi pertanda munculnya sebuah masalah.

Contoh

Tiba-tiba Alien yang berukuran besar datang

- Penggunaan dialog/ kalimat langsung dalam cerita
 “Raksasa itu mengejar kita!” teriak Fiona kalang kabut. Aku ternganga mendengar perkataan Fona. Aku segera berlari

Remedial

Konsep

Struktur teks narasi

Kaidah kebahasaan teks narasi

Karakteristik tiap bagian struktur cerita fantasi

Pengayaan

Konsep

Struktur teks narasi

Kaidah kebahasaan

Karakteristik tiap bagian struktur cerita fantasi

**E. Kegiatan Pembelajaran
 Pertemuan Pertama**

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. - Pendidik menanyakan ketidakhadiran peserta didik. - Pendidik menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. - Pendidik memberikan motivasi kepada siswa baik melalui tayangan video maupun dengan sebuah cerita. - Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	10'
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2 orang. - Peserta didik dalam kelompok mengamati cerita narasi yang disajikan untuk menentukan struktur teks narasi - Peserta didik dalam kelompok mengamati cerita narasi yang disajikan untuk mendaftar ciri penggunaan bahasa. - Dengan dipandu pendidik, peserta didik membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai karakteristik struktur cerita narasi (orientasi, kompilkasi, resolusi) dan 	60'

	<p>penggunaan bahasa pada cerita fantasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing – masing kelompok mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang cerita fantasi (struktur cerita fantasi) - Peserta didik berdiskusi berdasarkan informasi yang telah diperoleh. - Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur cerita fantasi pada lembar kerja siswa yang diberikan oleh pendidik. - Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas. - Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan. 	
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. - Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. - Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks cerita fantasi. - Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung. - Pendidik beserta peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama-sama. 	10'

Pertemuan Kedua (2X40 menit)

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. - Pendidik menanyakan ketidakhadiran peserta didik siswa. - Pendidik menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. - Pendidik memberikan motivasi kepada siswa. - Pendidik mencoba mengaitkan pembelajaran yang sebelumnya dengan pelajaran yang akan dilakukan. - Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	10'
Tahap II	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 2 orang. 	60'

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dalam kelompok mengamati teks cerita fantasi yang belum lengkap - Dengan dipandu pendidik, peserta didik membuat pertanyaan mengenai cara melengkapi teks cerita fantasi yang belum lengkap dan cara memperbaiki cerita fantasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca - Masing – masing kelompok mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang teks cerita fantasi (melengkapi teks cerita narasi dan memperbaiki teks cerita narasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahan tanda baca) - Peserta didik berdiskusi berdasarkan informasi yang telah diperoleh - Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang melengkapi teks cerita narasi dan memperbaiki teks narasi dari segi diksi dan kalimat dialog, kesalahannya tanda bacanya - Peserta didik mempresentasikan hasil kerja diskusi kelompok mereka. - Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan. 	
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. - Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. - Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks cerita fantasi. - Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung. - Pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran - Pendidik dan peserta didik mengakhiri kegiatan dengan berdoa bersama 	10'

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

a. Penilaian sikap(spiritual dan sosial)

- Berdoa religius
- Berkerjasama

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : uraian
3. Indikator soal/Kisi-kisi :

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soal
----	--------	-----------	------------	---------

1	Teks cerita fantasi	Disajikan teks narasi berjudul "Tiga Kesatria Ambarawa", peserta didik dapat menjawab pertanyaan struktur dan karakteristik struktur teks cerita fantasi/narasi	Uraian	1,2,3,
---	---------------------	---	--------	--------

No	Materi	Indikator	Bentuk tes	No.Soa
1	Teks cerita fantasi	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan tentang pola pengembangan struktur pada teks cerita fantasi	Uraian	4,5

4. Butir soal :
- Jawablah pertanyaan berikut!
1. Sebutkan struktur cerita dari cerita fantasi yang berjudul "Tiga Ksatria Ambarawa"!
 2. Ciri/ karakteristik bagian Komplikasi adalah
 3. Ciri/ karakteristik bagian Resolusi adalah
 4. Pengembangan struktur bisa dilakukan dalam berbagai pola. Sebutkan pola pengembangan bagian orientasi!
 5. Pengembangan struktur bisa dilakukan dalam berbagai pola. Sebutkan pola pengembangan bagian komplikasi!

Pedoman penskoran

Aspek	Deskriptor	Skor
Struktur teks fantasi	Dapat menjawab lima pertanyaan teks dengan tepat	5
	Dapat menjawab empat pertanyaan teks dengan tepat	4
	Dapat menjawab tiga pertanyaan teks dengan tepat	3
	Dapat menjawab dua pertanyaan teks dengan tepat	2
	Dapat menjawab satu pertanyaan teks dengan tepat	1
	Tidak dapat menjawab kelima pertanyaan pada teks dengan tepat	0

Nilai = (skor perolehan:skor maksimal 5) x 100

Kunci jawaban

1. Struktur cerita fantasi tersebut adalah (1) Orientasi (2) Komplikasi (3) Resolusi/ penyelesaian masalah
2. Ciri/ karakteristik bagian Komplikasi adalah berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak
3. Ciri/ karakteristik bagian Resolusi adalah berisi penyelesaian masalah dari konflik yang terjadi
4. Pola pengembangan bagian orientasi misalnya: (1) Dikembangkan dari deskripsi latar, (2) Dikembangkan dari pengenalan toko, (3) Dikembangkan dari pengenalan konflik.

5. pola pengembangan bagian komplikasi misalnya: (1) Dikembangkan dengan menghadirkan tokoh lain, (2) Dikembangkan dengan mengubah latar, (3) Dikembangkan dengan melompat pada zaman yang berbeda (masa lampau atau masa depan).

c. Penilaian keterampilan

1. Teknik : tes tertulis
2. Bentuk : Isian
3. Indikator soal/Kisi-kisi :

Nomor	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1	Teks narasi	Disajikan teks narasi yang masih rumpang, peserta didik dapat melengkapi struktur yang rumpang dalam teks tersebut menjadi teks cerita fantasi yang lengkap	Isian	1

Butir Soal Latihan

Lengkapilah teks cerita fantasi di bawah ini agar menjadi paragraf yang utuh!

Orientasi

Dengan tergesa Meza menuju perpustakaan sekolahnya. Tugas dari guru Bahasa Indonesia harus dikumpulkan siang nanti jam ke 7. Padahal dia belum membaca sama sekali buku biografi yang ditugaskan. Perpustakaan masih sepi ketika Meza memasuki perpustakaan.

.....

Komplikasi

Dengan cepat diambilnya sebuah buku biografi yang sudah ada di meja baca. Buku itu nampak sedikit lusuh. Dia membaca buku tentang biografi Bung Tomo. Pada halaman ke sepuluh dia ditarik Bung Tomo diajak berjalan-jalan menyaksikan perjuangan pada 10 Nopember 1945.

.....

Resolusi

.....

Pedoman Penskoran

Aspek	Deskriptor	Skor
Melengkapi teks fantasi yang masih rumpang	Dapat melengkapi bagian orientasi	10
	Dapat melengkapi bagian komplikasi	10
	Dapat melengkapi bagian resolusi	10

$$\text{Nilai} = \frac{30}{3} \times 10 = 100$$

G. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media:

Lcd

Bahan :

Teks narasi berjudul “ Tiga Kesatria Ambarawa ”

Sumber belajar:

Kemendikbud . 2016. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.
Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud . 2016. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 7.
Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 05 September 2016
Mahasiswa

Rismiyati, S.Pd
NIP 19721215 201406 2001

Atika Rifda Karima
NIM 13201241024

Lembar Kerja Siswa I

Kelompok :

Nama :

A. Struktur Teks Cerita Fantasi

Teks	Struktur	Penjelasan
Tiga Kesatria Ambarawa	Orientasi	
	Komplikasi	
	Resolusi	

B. Pengembangan Struktur Teks Cerita Fantasi

Teks	Struktur	Pengembangan	Bukti
Tiga Kesatria Ambara	Orientasi		
	Komplikasi		
	Resolusi		

Lembar Kerja Siswa II

Kelompok :
Nama :

Lengkapilah teks cerita fantasi di bawah ini agar menjadi paragraf yang utuh!

Orientasi

Dengan tergesa Meza menuju perpustakaan sekolahnya. Tugas dari guru Bahasa Indonesia harus dikumpulkan siang nanti jam ke 7. Padahal dia belum membaca sama sekali buku biografi yang ditugaskan. Perpustakaan masih sepi ketika Meza memasuki perpustakaan.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Komplikasi

Dengan cepat diambilnya sebuah buku biografi yang sudah ada di meja baca. Buku itu nampak sedikit lusuh. Dia membaca buku tentang biografi Bung Tomo. Pada halaman ke sepuluh dia ditarik Bung Tomo diajak berjalan-jalan menyaksikan perjuangan pada 10 Nopember 1945.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Resolusi

.....
.....

Tiga Kesatria Ambarawa
Cerpen karangan: Febrian Fikri Hadi

Dahulu kala, di sebuah desa terpencil, terdapat sebuah hutan terlarang. Konon siapapun yang memasuki hutan tersebut akan berubah. Tidak ada yang tahu akan berubah menjadi apa orang yang memasuki hutan tersebut. Banyak masyarakat yang percaya dan tidak berani memasuki hutan tersebut. Suatu hari, ada tiga anak bernama Adit, Gembul dan Pitak. Mereka adalah anak-anak nakal yang suka membully teman-temannya di sekolah. Ketika pulang sekolah mereka memutuskan ingin masuk ke hutan terlarang, sesampainya di tengah hutan mereka bertemu dengan seorang kakek misterius, kakek itu mengajak mereka ke gubuknya dan mereka pun mau, di dalam gubuk itu mereka disuguhi makanan yang leza. Setelah mereka kenyang, mereka langsung tertidur pulas.

Kemudian mereka terbangun di suatu tempat dan muncul suara misterius, berkata “Hai kalian anak-anak nakal. Jika kalian ingin pulang, kalian harus menjadi orang yang baik”. Adit bertanya “apa yang harus kami lakukan?”. Suara misterius menjawab, “pergilah kalian ke utara, disana ada sebuah Istana. Raja sedang kesusahan, kalian bantulah Raja tersebut dan kalian bisa pulang”.

Mereka pun berjalan ke utara dan menemukan Istana. Di depan gerbang Istana mereka dihadang pengawal dan diseret ke hadapan Raja. Raja bertanya “apa yang kalian lakukan di Istanaku?”. Adit menjawab “kami ingin membantumu Tuan”. Raja pun memanggil peramal di Istananya dan bertanya kepadanya “Hai peramalku apakah benar mereka bisa membantuku?”

“Mereka adalah 3 kesatria Ambarawa yang telah diramalkan oleh leluhur kita Tuan, menurut ramalan mereka harus ke gua Ambarawa untuk mengambil senjata mereka. Kemudian pergi ke lembah kegelapan untuk menyelamatkan putri dan membunuh Monster King”. Raja pun langsung memberi mereka tugas dan menyuruh prajurit yang sudah dijodohkan dengan sang putri untuk menemani mereka dan menyuruh mereka bergegas karena waktunya cuma sampai tengah malam saja. Mereka pun langsung bergegas untuk melakukan tugas tersebut bersama seorang prajurit yang mencintai putri.

Di tengah perjalanan Adit mendengar suara jeritan, ternyata ada seekor makhluk imut kecil yang sedang terluka, Aditpun langsung mengobati makhluk itu. Setelah makhluk itu sembuh ternyata makhluk itu ingin ikut bersama Adit. Adit pun membawanya dan memberi nama makhluk kecil itu Yukuyuku karena makhluk kecil itu selalu mengatakan kata itu. Dan mereka kembali melanjutkan perjalanan.

Setelah jauh berjalan akhirnya mereka sampai ke gua Ambarawa, mereka masuk ke dalam gua dan menemukan batu besar yang memiliki 3 telapak tangan. Mereka bertiga menaruh telapak tangan mereka ke batu itu dan muncul cahaya terang, setelah cahaya itu redup ada 2 pedang yang hanya Gembul dan Pitak saja yang dapat menggunakan pedang tersebut.

Setelah itu mereka langsung bergegas menuju lembah kegelapan. Sesampainya di lembah kegelapan mereka sudah dihadang oleh pasukan monster, tanpa ragu mereka langsung melawan. Setelah pasukan monster musnah Adit menyuruh prajurit untuk langsung menyelamatkan putri. Adit, Gembul dan Pitak langsung menyerang Monster King, tanpa senjata Adit tidak bisa berbuat banyak, jadi Gembul dan Pitak menyerang Monster King itu dengan pedang mereka, tetapi tidak mempan. Monster King pun membalas menyerang Gembul dan Pitak terpelanting dan terluka.

Aditpun menyerang Monster King itu tanpa senjata, Monster King pun menyerang Adit hingga terluka. Melihat Adit terluka Yukuyuku pun marah tubuhnya mengeluarkan cahaya dan berubah menjadi pedang, pedang itu pun langsung menembus tubuh Monster King hingga musnah. Istana Ambarawa pun tentram dan damai. Dan diadakanlah pernikahan prajurit dan putri. Mereka pun hidup bahagia selamanya.

Ketiga anak itu pun langsung menghilang dari Istana Ambarawa dan muncul di hutan terlarang. Setelah kejadian itu mereka pun berubah menjadi anak-anak yang baik.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SMP Negeri 1 Turi
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	:	VII/1
Mater Pokok	:	Teks cerita fantasi/ narasi
Alokasi Waktu	:	4x 40 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa

Indikator

- 4.4.1 Merencanakan pengembangan cerita fantasi
- 4.4.2 Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu merencanakan pengembangan cerita fantasi
2. Peserta didik mampu menulis cerita fantasi dengan memperhatikan kata, kelengkapan struktur dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ ejaan

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

1) Merencanakan Cerita

a. Langkah 1: Menemukan Ide Penulisan

Bagaimana menemukan ide cerita fantasi? Menemukan ide dengan mengamati objek nyata lalu diberi imajinasi. Menemukan ide cerita fantasi dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek/ peristiwa di sekitar kita. Cerita fantasi dapat diperoleh dari pengamatan. Kisah berikut adalah cerita fantasi yang lahir dari pengamatan mendalam suatu daerah dengan kehidupan unik komodo. Ugi Agustono mengadakan pengamatan secara mendalam terhadap Pulau Komodo dengan komodo-komodonya. Dari pengamatan tersebut lahirlah cerita fantasi

b. Langkah 2: Penggalan Ide Cerita Fantasi dari Membaca

Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh melalui membaca buku pengetahuan/ buku ilmiah tentang ruang angkasa, hewan langka, biografi tokoh dan seterusnya. Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh dari membaca dan pengalaman mitosmitos lokal/ daerah.

c. Langkah 3: Membuat Rangkaian Peristiwa

Dari ide yang sudah kamu temukan, buatlah rangkaian peristiwa sehingga tercipta cerita fantasi yang unik.

d. Langkah 4: Mengembangkan Cerita Fantasi

Dari deretan peristiwa yang sudah dirancang kemudian dikembangkan watak tokoh, latar, dialog antartokoh yang sehingga menjadi cerita secara utuh.

2. Menulis Cerita Fantasi

1) Merencanakan

- a. Galilah ide dengan membuat fantasi dari topik lingkungan, kecanggihan teknologi, para pahlawan, atau topik lain yang menarik perhatianmu!
- b. Berfantasilah seakan-akan kamu mengembara pada 100 tahun yang akan datang dengan kecanggihan teknologi yang luar biasa atau kondisi lingkungan yang sudah sangat tercemar/ rusak. Atau juga kamu dapat menghadirkan tokoh sejarah bangsa yang kamu temui. Dapat juga kamu ciptakan dunia sendiri tentang kehancuran bumi pada 50 tahun yang akan datang. Dunia luar angkasa dapat juga menjadi sumber ide cerita fantasimu. Beragam dunia teknologi di masa depan, dunia luar angkasa, tokoh-tokoh sejarah dan sejarah masa lampau dapat kamu jadikan ide penulisanmu. Bahkan campuran beberapa zaman dapat kamu padukan dalam ceritamu.
- c. Tulislah tema yang akan kamu tulis dalam bentuk pernyataan!
- d. Tentukan latar!
- e. Tulislah deskripsi tokoh-tokoh dalam ceritamu!
- f. Buat sinopsis/ ringkasan cerita yang merupakan ringkasan kejadian dari awal sampai akhir cerita!

2) Mengembangkan produk

Kembangkan tiap bagian sehingga menjadi cerita fantasi yang menarik!

3) Memberi judul yang menarik

Berilah judul yang menarik dari cerita yang kamu buat!

4) Menelaah untuk Merevisi

Telaah hasil tulisanmu dengan panduan yang disiapkan gurumu atau menggunakan panduan yang ada pada buku ini! Minta masukan pada teman dan gurumu!

5) Memublikasikan

3. Materi Pembelajaran Remedial

Langkah-langkah menyusun teks cerita fantasi

4. Materi Pembelajaran Pengayaan

Langkah-langkah menyusun teks cerita fantasi

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2x 40 menit)

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none">- Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.- Pendidik menanyakan ketidakhadiran peserta didik.- Pendidik menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.- Pendidik memberikan motivasi kepada siswa baik melalui tayangan video maupun dengan sebuah cerita.- Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.	10'
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengamati objek yang akan dikembangkan menjadi teks cerita fantasi- Peserta didik mempertanyakan langkah membuat cerita fantasi dengan mengamati objek- Peserta didik menggali informasi dari berbagai sumber mengenai langkah menulis cerita fantasi- Peserta didik latihan menentukan kerangka cerita fantasi berdasarkan informasi yang telah didapat mengenai objek yang diamati	60'
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none">- Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.- Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.	10'

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks cerita fantasi. - Peserta didik merefleksikan proses KBM yang berlangsung. - Pendidik beserta peserta didik mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan berdoa bersama-sama. 	
--	---	--

Pertemuan Kedua (2X40 menit)

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Tahap I Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. - Pendidik menanyakan ketidakhadiran peserta didik siswa. - Pendidik menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. - Pendidik memberikan motivasi kepada siswa. - Pendidik mencoba mengaitkan pembelajaran yang sebelumnya dengan pelajaran yang akan dilakukan. - Pendidik dan peserta didik menyepakati langkah – langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi. 	10'
Tahap II Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati kerangka yang telah dihasilkan pada pertemuan sebelumnya - Peserta didik menanya bagaimana cara mengembangkan kerangka menjadi cerita utuh - Peserta didik menggali informasi untuk mengembangkan kerangka cerita fantasi menjadi cerita utuh 	60'

	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyusun berbagai informasi menjadi bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi - Peserta didik membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan teman yang lain memberikan masukan dan komentar mengenai teks cerita fantasi yang dibuat oleh temannya 	
Tahap III Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidik memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari. - Peserta didik dibantu oleh pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. - Peserta didik menerima tugas dari pendidik berupa mencari dan membaca teks cerita fantasi yang dapat mereka temukan pada koran maupun internet. - Peserta didik merefleksi proses KBM yang berlangsung. - Pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran - Pendidik dan peserta didik mengakhiri kegiatan dengan berdoa bersama. 	10'

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes tulis

Bentuk : Uraian

Indikator Soal :

No	Materi	Indikator	Bentuk soal	Nomor soal
1.	Teks narasi	Siswa mampu menuliskan langkah-langkah menulis teks cerita fantasi	uraian	1
2.	Teks narasi	Siswa mampu menjelaskan bagaimana cara menemukan	uraian	2

		ide untuk menulis teks cerita fantasi		
--	--	---------------------------------------	--	--

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tulislah langkah Menulis Cerita Fantasi!
2. Bagaimanakah cara menemukan ide cerita untuk menulis teks cerita fantasi?

Pedoman penskoran:

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Langkah-langkah menulis teks cerita fantasi	Dapat menentukan langkah-langkah menulis teks narasi dengan tepat dan jelas	10
		Dapat menentukan langkah-langkah menulis teks narasi namun tidak lengkap	5
		Dapat menentukan langkah-langkah menulis teks narasi namun hanya satu	2
		Tidak dapat menentukan langkah-langkah menulis teks narasi	0
2.	Ide cerita	Dapat menjelaskan cara menemukan ide cerita untuk menulis teks cerita fantasi dengan tepat dan jelas	10
		Dapat menjelaskan cara menemukan ide cerita untuk menulis teks cerita fantasi namun tidak lengkap	5
		Tidak dapat menjelaskan cara menemukan ide cerita untuk menulis teks cerita fantasi	0

Petunjuk penskoran:

$$\text{Skor akhir} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{2} \times 100$$

Kunci Jawaban

1. Langkah menulis cerita fantasi: (1) Menemukan Ide Penulisan. (2) Penggalan Ide Cerita Fantasi dari Membaca. (3) Membuat Rangkaian Peristiwa. (4) Mengembangkan Cerita Fantasi.
2. Cerita fantasi dapat diperoleh dari pengamatan. Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh melalui membaca buku pengetahuan/ buku ilmiah tentang ruang angkasa, hewan langka, biografi tokoh dan seterusnya. Ide cerita fantasi juga dapat diperoleh dari membaca dan pengalaman mitos-mitos lokal/ daerah

2. Penilaian Keterampilan

- Teknik : Penugasan
Bentuk : Tugas yang dikerjakan secara individu
Waktu : 4 hari (pertemuan selanjutnya)

SOAL :

1. Galilah ide dengan membuat fantasi dari topik lingkungan, kecanggihan teknologi, para pahlawan, atau topik lain yang menarik perhatianmu!
2. Tulislah tema yang akan kamu tulis dalam bentuk pernyataan!
3. Tentukan latar!
4. Tulislah deskripsi tokoh-tokoh dalam ceritamu!
5. Buat sinopsis/ ringkasan cerita yang merupakan ringkasan kejadian dari awal sampai akhir cerita!
6. Kembangkanlah hasil ringkasanmu menjadi teks cerita fantasi yang utuh dengan tetap memperhatikan struktur teks cerita fantasi dan penggunaan bahasa dalam teks cerita fantasi!

Rubrik penilaian dan penskoran:

No	Aspek	Deskripsi Cerita Fantasi	Skor
1	Judul	Apakah judul menggambarkan keseluruhan isi teks?	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur

		Apakah judul singkat, padat, dan jelas?	2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
2	Orientasi	Apakah ada pengenalan tentang para pelaku, terutama pelaku utama, apa yang dialami pelaku, dan di mana peristiwa itu terjadi?	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
3	Komplikasi	Apakah muncul konflik, para pelaku bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat? Apakah pengarang membangun konflik dengan cara yang menarik? Konflik batin ataukah fisik? Apakah konflik mencapai puncaknya? Apakah puncak konflik tersebut dikemas dengan cara yang unik, menarik, atau mengesankan?	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
4	Resolusi	Apakah konflik terpecahkan dan terdapat penyelesaiannya? Penyelesaian bersifat terbuka (pembaca dibebaskan untuk melanjutkan akhir ceritanya) atau tertutup (pengaranglah yang menunjukkan akhir ceritanya)? Apakah penyelesaiannya menarik atau mengesankan?	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
5	Amanat atau Moral	Apakah ada pesan-pesan moral yang disuarakan	4 = terdapat 4 unsur/ lebih

	(Tersurat/Tersirat)	<p>pengarang?</p> <p>Apakah pesan-pesan itu disampaikan secara tersurat atau tersirat?</p> <p>Apakah pesan-pesan itu disampaikan secara wajar, tidak menggurui?</p>	<p>3 = terdapat 3 unsur</p> <p>2 = terdapat 2 unsur</p> <p>1 = terdapat 1 unsur</p>
6	Orisinalitas ide	Apakah karyamu asli hasil idemu sendiri dan belum pernah ada sebelumnya? Asli tetapi modifikasi	<p>4 = terdapat 4 unsur/ lebih</p> <p>3 = terdapat 3 unsur</p> <p>2 = terdapat 2 unsur</p> <p>1 = terdapat 1 unsur</p>
7	Kreativitas pengembangan cerita	<p>Apakah peristiwa yang dikembangkan rinci dan unik?</p> <p>Apakah pilihan kata dalam cerita menarik?</p> <p>Apakah dialog-dialog yang dikembangkan menarik dan menghidupkan cerita?</p>	<p>4 = terdapat 4 unsur/ lebih</p> <p>3 = terdapat 3 unsur</p> <p>2 = terdapat 2 unsur</p> <p>1 = terdapat 1 unsur</p>

Petunjuk penskoran:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Pembelajaran Remedial

Aktivitas kegiatan pembelajaran remedial, yang dapat berupa: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau tutor sebaya dengan merumuskan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

4. Pembelajaran Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan dirumuskan sesuai dengan karakteristik peserta didik, alokasi waktu, sarana dan media pembelajaran.

G. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media/alat : Lembar kerja siswa

Bahan : Langkah menulis cerita fantasi

Sumber Belajar :

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII. Edisi Revisi 2016. Halaman 73 s.d 80
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VII. Edisi Revisi 2016. Halaman 56 s.d 60

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Sleman, 09 September 2016
Mahasiswa

Rismaniyati, S.Pd
NIP 19721215 201406 2001

Atika Rifda Karima
NIM 13201241024

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No.absen :

Judul :
Orientasi :
Komplikasi :
Resolusi :



Selamat Mengerjakan 😊



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAHAGA

S M P NEGERI 1 TURI

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ☎ 55551 ☎ 896673. E-mail: smpn1_turi@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR SISWA

No. Dokumen : FM-AKD-02/04-02
No. Revisi : 1
Tanggal Berlaku : 18 Juli 2016

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 TURI
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIIC/ Gasal
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NO	NIS	NAMA	L/P	TANGGAL/PETEMUAN KE-																	Ket.			
				###	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	##	S	I	A
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				
1	6522	APRILIA LASMININGSIH	P		
2	6523	ARIFA DWI UTAMI	P		
3	6524	ASIAHILLA FAJRIKOVA	L		
4	6525	AULIA VITA VASNIA	P		
5	6526	BUDI SETIAWAN	L		
6	6527	CATUR BAYU SAPUTRA	L	s	s		
7	6528	CHESA PRATISTA ARIANA DEVI	P		
8	6529	CHINTYA NOVIKA SARI	P		
9	6530	DHIMAS KURNIA RAMADHAN	L		
10	6531	DIMAS ALDI SAPUTRA	L		
11	6532	DWI SETYAWATI	P		
12	6533	FAJAR AJENG PRAMESTI	P		
13	6534	GALIH ASHKA SAFITRI	P	s		
14	6535	HAIZ AISYAH MA'RUF	L		
15	6536	HERLANGGA DWI LAKSA CANDRA	L		
16	6537	HERMAWAN RODHLI PRATAMA	L		
17	6538	KASANAH SRI WAHYUNI	P		
18	6539	MARCELLO BRAGA PATRIA	L		
19	6540	MEINAWA AMALIAH	P	s		
20	6541	MIFTAH FITRIYANI DWI ASTUTI	P		
21	6542	MOHAMAD YUSUF ALFARIZI	L	s	s	s	.		
22	6543	MUHAMMAD DAFFA PRATAMA	L		
23	6544	NUR AZIZAH	P	s	s		
24	6545	PUTRI MELANI	P		
25	6546	RADITYA ALIF AKMAL	L		
26	6547	SURYA MANDALA	L		
27	6548	SYAFRI DWI NUGROHO	L		
28	6549	TRI PUJI LESTARI	L		
29	6550	TRIA KUMALASARI	L		
30	6551	USWATUN KHASANAH	L		
31	6552	YULIA WAHYU KRISPIOLITA	P		
32	6553	YULIYANTO	L		

Laki - laki : 18
Perempuan : 14
Jumlah : 32

Turi

Guru Mata Pelajaran

J. H. Hartani

NIP. 19721215 201406 2 001

Mengetahui,
Kepala Sekolah

J. H. Hartani
Woro Hartani, S.Pd
NIP. 19600604 198112 2 008





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
S M P NEGERI 1 TURI

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. 55551 (896673. E-mail
smpn1_turi@yahoo.co.id

DAFTAR NILAI VII B

NO	NAMA	KD 3.1 dan KD 4.1	KD 3.2
1	ADAM DAFFA TRIHARIANSYAH	80	51
2	ADINDA RAHMAMULIA YUSDWIANTA	95	82,5
3	ALFIAN DARMAWAN	80	40
4	AMANDA FRISKA ASMARA	90	68
5	ARIFAH RISMA DEWI	92,5	73,5
6	DALILHAQ MAISYAHFANI RATNA DEWI	95	80,5
7	DEVIN PUTRA ERLINDA	85	55
8	DHINDA ANGGITA PRAMESWARI	100	63
9	DWI FISKA WATI	85	77
10	DYAH AYU MUTIARA	97,5	79
11	ERLIS IRMA ANDARWATI	87,5	68,5
12	FRIDA NUR SAFITRI	97,5	84,5
13	FYA RIZKI NASTITI	87,5	73
14	GALIH FITRIYANI	85	48
15	HALIMATUSSA'DIYAH	95	91,5
16	JULIAN PUTRIE AMELIA	90	70
17	KHUSNAYA RAHMA MELATI	100	42
18	MUFID AULIA SYAAFI	80	36
19	MUHAMMAD ARDIYANSYAH	95	54
20	MYLANI HANDAYANI	97,5	66
21	NABILA PUSPITA SAFA FEBRIANA	97,5	75
22	NANDA ARSITA RAHMAWATI	95	61
23	NIKEN BAYU RISTIYANINGRUM	90	61
24	NOVA PUSPITA SARI	85	42
25	PUTRI DWI ASTUTI	95	87,5
26	RADEN RORO CHRISTAWANI HERAWATI	80	62
27	REFFINDO DAVIAN MAHENDRA PRAMAN	80	31
28	RIDHO HARI MUKTI	85	44
29	RIZKY NUR RAMADANI	95	36
30	SANGAJI SAPUTRA	87,5	64
31	SINTA AULIA AZIZAH OKTAVIANI	90	79
32	YUDA RANGGA SETYA PUTRA	85	32

Turi, 15 September 2016

Mengetahui/ menyetujui,

Guru Pembimbing Lapangan

Rismiyati, S.Pd.

NIP. 197212152014062001

Mahasiswa PPL

Atika Rifda Karima

NIM. 13201241024



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
S M P NEGERI 1 TURI

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. 55551 (896673. E-mail
smpn1_turi@yahoo.co.id

DAFTAR NILAI VII C

No	Nama	KD 3.1 &4.1	KD 3.2	KD 4.2	KD 3.3	KD 4.3	KD 3.4	KD 4.4
1	APRILIA LASMININGSIH	95	67	75	97,5	85	75	78
2	ARIFA DWI UTAMI	100	59	70	80	85	87,5	80
3	ASIAHILLA FAJRIKOVA	95	43	70	82,5	90	87,5	85
4	AULIS VITA VASNIA	100	72	85	97,5	90	87,5	78
5	BUDI SETIAWAN	90	73	85	90	85	87,5	-
6	CATUR BAYU SAPUTRA	95	33	80	85	85	75	82
7	CHESA PRATISTA ARIANA D	92,5	74	85	90	90	75	78
8	CHINTYA NOVIKA SARI	95	47	85	97,5	85	75	85
9	DHIMAS KURNIA RAMADHAN	100	93,5	85	97,5	95	87,5	80
10	DIMAS ALDI SAPUTRA	100	35	60	80	80	75	82
11	DWI SETYAWATI	87,5	73	75	90	80	90	82
12	FAJAR AJENG PRAMESTI	90	28	90	97,5	85	87,5	80
13	GALIH ASHKA SAFITRI	95	71	90	95	85	87,5	80
14	HAIZ AISYAH MA'RUF	95	57,5	75	85	85	75	-
15	HERLANGGA DWI LAKSA	95	77,5	65	75	75	75	78
16	HERMAWAN RODHLI PRATAMA	90	81	75	80	75	87,5	-
17	KASANAH SRI WAHYUNI	97,5	44	80	87,5	85	75	75
18	MARCELLO BRAGA PATRIA	85	68	85	75	75	75	78
19	MEINAWA AMALIAH	97,5	67	85	95	85	87,5	78
20	MIFTAH FITRIYANI DWI ASTUTI	92,5	68	85	97,5	90	87,5	74
21	MOHAMAD YUSUF ALFARIZ	100	33	-	90	85	-	-
22	MUHAMMAD DAFFA PRATAMA	85	44	75	-	80	75	-
23	NUR AZIZAH	92,5	83	85	95	85	87,5	78
24	PUTRI MELANI	92,5	56	85	90	90	75	74
25	RADITYA ALIF AKMAL	82,5	78,5	80	75	80	-	82
26	SURYA MANDALA	97,5	79	75	75	75	87,5	76
27	SYAFRI DWI NUGROHO	97,5	93,5	90	85	95	87,5	85
28	TRI PUJI LESTARI	95	49	65	97,5	85	87,5	74
29	TRIA KUMALASARI	97,5	73	85	87,5	90	75	82
30	USWATUN KHASANAH	90	69	90	90	90	75	78
31	YULIA WAHYU KRISPIOLITA	90	45	90	85	90	75	74
32	YULIANTO	95	43	80	85	95	87,5	-

Turi, 15 September 2016

Mengetahui/ menyetujui,

Guru Pembimbing Lapangan

Rismiyati, S.Pd.
NIP. 197212152014062001

Mahasiswa PPL

Atika Rifda Karima
NIM. 13201241024



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TURI**

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ✉ 55551 ☎ 0274 896673. E-mail: smpn1_turi@yahoo.co.id

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 TURI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER
AHAD	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SENIN	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 31
SELASA	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27	11 18 25
RABU	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28	12 19 26
KAMIS	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29	13 20 27
JUMAT	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30	14 21 28
SABTU	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29

	NOPEMBER	DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI
AHAD	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
SENIN	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
SELASA	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
RABU	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25	8 15 22
KAMIS	3 10 17 24	1 8 15 22 29	5 12 19 26	9 16 23
JUMAT	4 11 18 25	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
SABTU	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25

	MARET	APRIL	MEI	JUNI
AHAD	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28	1 8 15 22 29
SENIN	6 13 20 27	3 10 17 24 31	8 15 22 29	2 9 16 23 30
SELASA	7 14 21 28	4 11 18 25	9 16 23 27	3 10 17 24
RABU	8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 28	4 11 18 25
KAMIS	9 16 23 30	6 13 20 27	11 18 25 29	5 12 19 26
JUMAT	1 8 15 22 29	7 14 21 28	12 19 26 30	6 13 20 27
SABTU	2 9 16 23 30	8 15 22 29	13 20 27 31	7 14 21 28

KETERANGAN	
1 s.d 17 Juli 2016	: Libur semester
18 s.d 20 Juli 2016	: Hari pertama masuk sekolah
22 s.d 26 Juli 2016	: Bridging Course
29 Juli 2016	: HUT SMPN 1 Turi
17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
12 September 2016	: Idul Adha 1437 H
21 September 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1438 H
3 s.d 8 Oktober 2016	: UTS
25 November 2016	: Hari Guru Nasional
1 s.d 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester gasal
14 s.d 16 Desember 2016	: Porsenitas
17 Desember 2016	: Penerimaan Raport
19 s.d 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal
25 Desember 2016	: Hari Natal 2016
1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017 M
3 s.d 8 April 2017	: Ujian Sekolah
8 s.d 12 Mei 2017	: Ujian Nasional
15 s.d 18 Mei 2017	: Ujian Nasional Susulan
2 s.d 9 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
17 Juni 2017	: Pembagian Raport
19 s.d 24 Juni 2017	: Libur akhir Ramadhan
28 - 29 Juni 2017	: Idul Fitri 1438 H
27 Juni s.d 1 Juli 2017	: Libur Idul Fitri 1438 H

- Keterangan:
- Libur Semester
 - Libur Idul Fitri
 - ☒ Hari Jadi Kab. Sleman
 - ☒ TPM
 - Hari pertama masuk sekolah
 - ☒ UKK
 - ☒ Ujian Sekolah
 - UNAS
 - ☒ Bridging Course
 - ☒ UTS
 - ☒ Pembagian Raport
 - Libur Bulan Ramadhan
 - ☒ Hari Guru Nasional
 - ☒ HUT SMPN 1 Turi
 - ☒ Libur Umum


 Turi, 18 Juli 2016
 Kepala Sekolah,

 Woro Hartani, S.Pd
 NIP 19600604 198112 2 008



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 TURI

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman * 55511 (t. 0271) 96673. E-mail : smp1_turi@yahoo.co.id

DOKUMEN UNTUK
SUKHAWIYANI

JADWAL PELAJARAN
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS												PIKET	M.IMP.	NO	NAMA	MAPEL	KODE	
			7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D							
SENIN	1	07.00-07.55	UPACARA				UPACARA				UPACARA						1	Woro Hartani, S.Pd	Bhs.Indonesia	A	
	2	07.55-08.35	P	G	X	I	E	F	R	B	J	H	Q	V	O	E	4	Priasta Dlatni, S.Pd K	PA Kri: ten	D	
	3	08.35-09.15	P	G	X	I	E	F	R	B	J	H	Q	V	U	H	5	Rokhani Yuliani, S.Pd	PKN	E	
		09.15-09.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						6	Maryanti, S.Pd	Bhs.Indonesia	F	
	4	09.30-10.10	Q	M	G	X	F	V	B	R	J	N	H	Y			7	Rusmiyati, S.Pd.	Bhs.Indonesia	G	
	5	10.10-10.50	Q	M	G	X	F	V	B	R	L	J	Y	N			8	MM. Listiyani, S.Pd	Bhs. Inggris	H	
	6	10.50-11.30	Q	P	O	G	X	B	F	R	L	J	V	T			9	Widayati, M.Pd	Bhs. Inggris	I	
	11.30-11.45	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						10	Nur Rokhmad, S.Pd	Matematika	J		
	11.45-12.25	K	P	O	G	X	B	F	Y	L	J	V	T			11	Darwanto, Amr. Pd	Matematika	K		
SELASA	0	06.50-07.15	TADARUS				TADARUS				TADARUS						13	Anik Marwati, M.Pd	IPA Terpadu	M	
	1	07.15-07.55	T	G	K	I	Q	E	W	L	B	N	J	A	G	A	14	Winarto, S.Pd	IPA Terpadu	N	
	2	07.55-08.35	T	G	K	I	Q	E	W	F	B	N	J	H	L	F	15	Marina Budi R, S.Pd	IPS Terpadu	O	
	3	08.35-09.15	P	V	Q	S	J	X	L	F	B	H	B	B	Y	G	16	Rusmadi, A.Md.Pd	IPS Terpadu	P	
		09.15-09.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						17	Irfan Yoppy Andrian, S.Pd	PJOK	Q	
	4	09.30-10.10	P	V	Q	S	R	X	I	W	E	O	F	J			18	Siti Widayati	S. Budaya	R	
	5	10.10-10.50	K	P	Q	M	T	U	I	W	E	O	M	J			19	Riyanto, S.Pd	S. Budaya	S	
6	10.50-11.30	V	P	S	M	T	U	R	E	W	H	N	O			20	D.S. (Irmawati), S.Pd	TU/PA	T		
	11.30-11.45	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						21	Arif Kurniawan, S.Pd.	TU/MTK	U		
	11.45-12.25	V	K	Z	M	T	U	Y	E	W	H	N	O			22	Sumarti, S.Pd	Pri.kri: ja	V		
RABU	0	06.50-07.15	TADARUS				TADARUS				TADARUS						23	Fitri Astuti, S.Pd.	Bhs. Jawa	W	
	1	07.15-07.55	B	B	B	B	I	Q	L	K	H	G	F	J	E	B	24	Maya Primaningrum, S.	Bahasa Jawa	X	
	2	07.55-08.35	B	Z	S	O	I	Q	L	K	I	G	F	J	O	C	25	Dra.Tatik Haryati	BK	Y	
	3	08.35-09.15	B	Q	S	O	I	T	U	K	J	E	N	A	R	D	26	Siti Marfuah, S.Pd	BK	Z	
		09.15-09.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						Pengembangan Diri Kelas 7 dan 8				
	4	09.30-10.10	H	Q	M	V	P	T	U	I	J	E	N	A	P			1	ILJKA	Budiyati, M.Pd	2
	5	10.10-10.50	H	Q	M	V	P	T	U	I	G	J	E	O			2	KIR	Anik Marwati, M.Pd.	2	
6	10.50-11.30	T	S	M	K	E	U	P	L	G	J	E	O			3	KIR	DS Hormawati, S.Pd.	2		
	11.30-11.45	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						4	MUSIK	Sri Handoko	2		
	11.45-12.25	T	S	I	K	B	U	P	L	V	H	R	E			5	PADUS	Sri Handoko	2		
KAMIS	0	06.50-07.15	TADARUS				TADARUS				TADARUS						6	KERONCONG	Paulus W. Sita	2	
	1	07.15-07.55	S	E	V	G	J	R	U	I	H	Q	O	A	N	J	7	JURNALISTIK	Sugiyono	2	
	2	07.55-08.35	S	E	V	G	J	R	U	I	H	Q	O	A	K	8	BATIK	Riyanto, S.Pd	2		
	3	08.35-09.15	S	E	K	Q	I	F	V	P	R	O	T	B	Z	9	TARI	Siti Widayati	2		
		09.15-09.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						10	ROBOTIK		2	
	4	09.30-10.10	A	G	K	Q	I	F	V	P	R	O	T	B			11	STORY TELLING	Widiyati	2	
	5	10.10-10.50	A	G	M	Q	U/T	I	L	F	T	B	H	N			12	VOLI		2	
6	10.50-11.30	E	K	M	Z	U/T	I	L	F	T	B	H	N			13	MATEMATIKA		2		
	11.30-11.45	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						14	TATA BOGA	Sumarti, S.Pd.	2		
	11.45-12.25	E	K	G	M	P	U/T	I	F	L	O	T	B	H			15	MADING	Rusmiyati, S.Pd	2	
	12.25-13.05	E	K	G	M	P	U/T	I	F	L	O	T	B	H							
JUMAT	0	06.50-07.15	TADARUS				TADARUS				TADARUS										
	1	07.15-07.55	PEMBIASAAN				PEMBIASAAN				PEMBIASAAN										
	2	07.55-08.35	X	H	I	O	T	P	Q	K	L	G	F	N	B						
	3	08.35-09.15	X	H	I	O	T	P	Q	K	L	G	F	N	M						
		09.15-09.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT										
	4	09.30-10.10	A	K	O	E	Y	P	I	Q	H	G	J	R							
5	10.10-10.50	A	X	O	E	F	T	P	Q	G	R	J	H								
6	10.50-11.30	Z	X	K	E	F	T	P	I	G	R	J	H								
SABTU	0	06.50-07.15	TADARUS				TADARUS				TADARUS										
	1	07.15-07.55	A	B	G	K	J	P	E	U/T	Q	N	H	R	H	L					
	2	07.55-08.35	A	B	G	K	J	P	E	U/T	Q	W	H	R	S	M					
	3	08.35-09.15	K	H	B	G	F	Y	I	V	Z	W	R	Q	T	N					
		09.15-09.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT										
	4	09.30-10.10	K	H	B	G	R	F	I	V	O	V	W	Q							
	5	10.10-10.50	K	M	E	S	R	I	F	P	O	V	W	J							
6	10.50-11.30	H	M	E	B	V	I	U/T	P	G	R	O	W								
	11.30-11.45	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT											
	11.45-12.25	H	M	E	B	V	I	U/T	F	R	Z	O	W								

Mengetahui
Pengawas SMP

Priyono, S.,Pd.
NIP 195809/19 197911 1 003

Turi, Juli 2016
Kepala Sekolah
Woro Hartani, S.Pd.
NIP 19600604 198112 2 008

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN



DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARAHAGA
SMP NEGERI 1 TURI

Alamat : Turi, Durenkerto, Turi, Sleman. * 55551 (080673). E-mail: smn1_turi@yahoo.co.id

DOCUMENT UNTUK
SUPPLYMAN

JADWAL PELAJARAN

SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HARI	WAKTU	KELAS												PIKET	MGR. P.	NO	NAMA	MAPEL	KODE	
		7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	9A	9B	9C	9D							
SEMEN	07.00-07.55	UPACARA				UPACARA				UPACARA						1	Woro Hartani, S.Pd	Bhs.Indonesia	A	
	07.55-08.35	P	J	V	K	E	X	R	B	H	O	Q	T	O	E	2	Budyati, M.Pd	PAI	B	
	08.35-09.15	P	J	V	K	E	X	R	B	H	O	Q	T	U	I	3	P. Wasito S.Ac	PA Kallidale	B	
	09.15-09.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						4	Prieta Dlatmi, S.Pd. X	PA Kristen	D	
	09.30-10.10	Q	N	G	T	V	F	B	I	J	R	M	X			5	Yuliani Yuliani, S.Pd	PKN	E	
	10.10-10.50	Q	N	G	T	V	F	B	I	J	R	M	X			6	Miryanti, S.Pd	Bhs.Indonesia	F	
	10.50-11.30	Q	G	O	V	X	B	F	R	L	H	T	Y			7	Riniyati, S.Pd.	Bhs.Indonesia	G	
11.30-11.45	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						8	Nur Rokhmad, S.Pd	Matematika	H		
11.45-12.25	S	G	O	V	X	B	F	R	L	H	T	M			9	Darwanto, Amd.Pd	Matematika	I		
SELASA	06.50-07.15	TADARUS				TADARUS				TADARUS						13	Winarto, S.Pd	IPA Terpadu	M	
	07.15-07.55	B	B	B	B	Q	V	W	I	U	G	E	J	G	A	14	Anik Marwati, M.Pd	IPA Terpadu	N	
	07.55-08.35	B	T	N	S	Q	V	W	I	U	G	E	J	L	F	15	Marina Budi R.S.Pd	IPS Terpadu	O	
	08.35-09.15	B	T	Q	G	H	X	U	K	E	J	F	A	Y	G	16	Rusmadi, A.Md.Pd	IPS Terpadu	P	
	09.15-09.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						17	Isfan Yoppy Andrian, S	PJOK	Q	
	09.30-10.10	P	I	Q	G	B	X	U	K	E	J	Y	R	X		18	Siti Widayati	S. Budaya	R	
	10.10-10.50	P	I	Q	N	B	B	B	B	J	H	M	R			19	Riyanto, S.Pd	S. Budaya	S	
10.50-11.30	T	P	S	N	B	W	K	U	H	E	M	O			20	Sumarti, S.Pd	Prakarya	T		
11.30-11.45	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						21	Fitri Astuti, S.Pd.	Bhs. Jawa	U		
11.45-12.25	T	P	S	I	Y	W	K	U	H	E	J	O			22	Maya Primaningrum, S	Bahasa Jawa	V		
RABU	06.50-07.15	TADARUS				TADARUS				TADARUS						23	Arif Kurniawan, S.Pd.	TI/MTK	W	
	07.15-07.55	X	G	I	O	P	Q	Y	E	B	H	R	A	E	B	24	D. S. Hermawati, S.Pd	TUIPA	X	
	07.55-08.35	X	G	I	O	P	Q	Y	E	B	H	R	A	Q	C	25	Dra. Tatik Haryati	BK	Y	
	08.35-09.15	I	Q	Z	K	R	X	L	F	B	B	B	B	R	D	26	Siti Marfuah, S.Pd	BK	Z	
	09.15-09.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						Pengembangan Diri Kelas 7 dan 8				
	09.30-10.10	I	Q	S	K	X	E	L	F	G	T	M	J	P		1	IQRA	Budyati, M.Pd.I	2	
	10.10-10.50	A	Q	N	I	K	E	W	R	G	T	F	H	Z		2	KIR	Anik Marwati, M.Pd.	2	
10.50-11.30	A	S	N	I	K	W	R	L	G	J	F	H			3	KIR	DS Hermawati, S.Pd.	2		
11.30-11.45	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						4	MUSIK	Sri Handoko	2		
11.45-12.25	J	S	K	N	F	W	P	L	T	M	H	E			5	PADUS	Sri Handoko	2		
KAMIS	06.50-07.15	TADARUS				TADARUS				TADARUS						6	KERONCONG	Pauha Wasito	2	
	07.15-07.55	J	E	T	G	H	R	P	K	X	Q	O	A	N	J	7	JURNALISTIK	Sugiono	2	
	07.55-08.35	J	E	T	G	H	R	P	K	X	Q	O	A	K	K	8	RATIK	Riyanto, S.Pd.	2	
	08.35-09.15	Z	E	I	Q	K	F	W	P	R	O	X	B	Z	R		9	TARI	Siti Widayati	2
	09.15-09.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						10	ROBOTIK	Mahmud	2	
	09.30-10.10	A	N	I	Q	K	F	W	P	R	O	X	B	T		11	STORY TELLING	Widayati	2	
	10.10-10.50	A	G	N	Q	W/T	K	L	F	J	M	B	H	V		12	VOL	Hadi Purusomo	2	
10.50-11.30	I	G	N	E	W/T	K	L	F	J	M	B	H			13	MATEMATIKA	Arif Kurniawan, S.Pd	2		
11.30-11.45	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT						14	TATA BOGA	Sumarti, S.Pd.	2		
11.45-12.25	X	I	G	E	P	W/T	F	L	O	B	J	M			15	MADING	Rismiyati, S.Pd.	2		
12.25-13.05	X	I	G	E	P	W/T	F	L	O	B	J	M								
JUM'AT	06.50-07.15	TADARUS				TADARUS				TADARUS										
	07.15-07.55	PEMBIASAAN				PEMBIASAAN				PEMBIASAAN										
	07.55-08.35	V	J	K	O	H	T	Q	I	G	X	F	R	E						
	08.35-09.15	V	J	K	O	H	T	Q	I	G	X	F	M	M						
	09.15-09.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT										
	09.30-10.10	E	Z	O	Z	F	R	K	Q	L	G	H	M							
10.10-10.50	E	V	O	S	F	P	T	Q	L	G	H	J								
10.50-11.30	E	V	I	S	F	P	T	K	L	G	H	J								
SABTU	06.50-07.15	TADARUS				TADARUS				TADARUS										
	07.15-07.55	A	B	G	I	K	P	E	L	Q	M	J	O	H	L					
	07.55-08.35	A	B	G	I	X	F	E	L	Q	U	J	O	S	M					
	08.35-09.15	I	P	B	N	X	Y	K	N/TI	Z	U	R	Q	T	N					
	09.15-09.30	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT										
	09.30-10.10	I	P	B	G	R	F	K	W/TI	O	J	U	Q							
	10.10-10.50	X	N	E	G	R	K	F	P	O	J	U	H							
10.50-11.30	S	N	E	B	T	K	W/TI	P	H	R	O	U								
11.30-11.45	ISTIRAHAT				ISTIRAHAT				ISTIRAHAT											
11.45-12.25	S	I	E	B	T	K	W/TI	P	R	Z	O	U								

Mengetahui
Pendeas SMP

Priyono, S.Pd
NIP 19580909 197911 1 003

Turi, 19 Juli 2016
Kepala Sekolah
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARAHAGA
SMP NEGERI 1 TURI
Woro Hartani, S.Pd.
NIP 19600604 198112 2 008



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

S M P NEGERI 1 TURI

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. 55551 (896673. E-mail
smpn1_turi@yahoo.co.id

JADWAL MENGAJAR (SEMENTARA)

Hari	Kelas	Jam
Senin	VII B	07.55-09.15
	VII C	09.30-10.50
Selasa	VII B	07.15-08.35
Kamis	VII B	09.30-10.50
	VII C	11.45-13.05
Sabtu	VII C	07.15-08.35

JADWAL MENGAJAR (REVISI)

Hari	Kelas	Jam
Senin	VII C	09.30-10.50
	VII B	10.50-12.25
Rabu	VII B	07.15-08.35
Kamis	VII B	10.10-11.30
	VII C	11.45-13.05
Sabtu	VII C	07.15-08.35

Turi, 15 Desember 2016

Mengetahui/ menyetujui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Rismiyati, S.Pd.
NIP. 19571014 1981 02 2001

Atika Rifda Karima
NIM. 13201241024

SILABUS BAHASA INDONESIA

Satuan pendidikan : SMP/MTs
 Kelas : VII
 Semester : 1 ganjil
 Alokasi Waktu : 6 JP/minggu
 Kompetensi Inti :

KI1	Menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat	Teks deskripsi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian teks deskripsi • Isi teks deskripsi • Ciri umum teks deskripsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks deskripsi. • Merumuskan pengertian dan menjelaskan isi teks deskripsi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks deskripsi • Kaidah kebahasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar ciri umum teks deskripsi yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya. • Mengerjakan sejumlah kegiatan secara berkelompok dan individual untuk menentukan isi dan ciri-cirinya berdasarkan struktur dan kaidah-kaidahnya. • Mengidentifikasi model teks observasi lainnya lainnya dari berbagai sumber untuk menentukan isi dan ciri-cirinya.
<p>3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya. • Kaidah-kaidah kebahasaan teks eksposisi dan contoh-contoh telaahannya. • Prosedur/ langkah menulis teks deskripsi. • Teknik penyuntingan teks deskripsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model struktur dan kaidah-kaidah teks deskripsi. • Membaca teks deskripsi untuk ditelaah struktur dan kaidah-kaidah kebahasaannya. • Menyajikan teks deskripsi berdasarkan hasil pengamatan terhadap sebuah objek lingkungan. • Melakukan penyuntingan terhadap teks deskripsi teman.
<p>3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi) • Unsur-unsur teks cerita narasi. • Struktur teks narasi. • Kaidah kebahasaan teks narasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati model-model teks narasi. • Mendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung • Penceritaan kembali isi teks narasi 	<p>kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita fantasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ciri umum teks cerita fantasi, tujuan komunikasi cerita fantasi, struktur teks cerita fantasi • Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum cerita fantasi tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis cerita fantasi, struktur cerita fantasi • Menceritakan kembali dengan cara naratif
<p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi) • Kebahasaan teks cerita fantasi • Prinsip memvariasikan teks cerita fantasi • Ejaan dan tanda baca • Langkah-langkah menulis cerita fantasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi • Mendiskusikan prinsip memvariasikan cerita fantasi, penggunaan bahasa pada cerita fantasi, penggunaan tanda baca/ ejaan • Mengurutkan bagian-bagian cerita fantasi, memvariasikan cerita fantasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita fantasi sesuai dengan kreasi serta memperhatikan ejaan dan tanda baca • Mempublikasikan karya cerita fantasi/mempresentasikan karya
3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara	<p>Teks prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri umum teks prosedur • Struktur teks: 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar kalimat perintah, saran, larangan pada teks prosedur

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar yang dibaca dan didengar</p>	<p>Tujuan, bahan, alat langkah,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri kebahasaan: kalimat perintah, kalimat saran, kata benda, kata kerja, kalimat majemuk (dengan, hingga, sampai), konjungsi urutan (kemudian, selanjutnya, dll) • Simpulan isi teks prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar kalimat yang menunjukkan tujuan, bahan, alat, langkah-langkah • Mendiskusikan ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, struktur, ragam/ jenis teks prosedur, kata/ kalimat yang digunakan pada teks prosedur, isi teks prosedur • Menyampaikan secara lisan hasil diskusi ciri umum teks prosedur, tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis teks prosedur
<p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar</p> <p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Variasi pola penyajian tujuan, bahan/ alat langkah • Variasi kalimat perintah/ saran/ larangan • Prinsip penyusunan kalimat perintah • Pilihan kata dalam penyusunan teks prosedur • Prinsip penggunaan kata/ kalimat/ tanda baca dan ejaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian tujuan, bahan dan alat, langkah teks prosedur • Menyusun teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi • Menyunting dan memperbaiki teks prosedur yang ditulis dari segi isi, pilihan kata/ kalimat/ paragraf dan penggunaan tanda baca/ ejaan • Mempublikasikan teks prosedur yang dibuat

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar</p>	<p>Teks laporan hasil observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar informasi isi teks laporan hasil observasi (LHO) • Penggunaan bahasa dalam laporan hasil observasi • Ciri umum laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendaftar dan mendiskusikan informasi isi, kalimat definisi, kalimat untuk klasifikasi, kalimat rincian dalam teks laporan observasi. • Merinci isi teks LHO (bagian definisi/ klasifikasi, deskripsi bagian, penegasan) • Menyajikan hasil diskusi tentang isi bagian dan gagasan pokok yang ditemukan pada teks LHO • Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi
<p>3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan</p> <p>4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks LHO • Variasi pola penyajian teks LHO • Variasi kalimat definisi, variasi pola penyajian teks LHO 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks LHO • Mendata jenis-jenis dan variasi pola penyajian definisi, klasifikasi, deskripsi bagian • Merangkum teks LHO • Mempresentasikan teks LHO yang ditulis
<p>3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca</p> <p>4.9 Membuat peta pikiran/ rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/ buku fiksi yang dibaca</p>	<p>Literasi buku fiksi dan nonfiksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur buku • Cara membaca buku dengan SQ3R, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Survey</i> atau meninjau, 2) <i>Question</i> atau bertanya, 3) <i>Read</i> atau membaca, 4) <i>Recite</i> atau menuturkan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata sub-bab buku • Membaca garis besar isi subbab • Menentukan gagasan pokok isi buku • Membuat peta pikiran isi buku • Mempresentasikan hasil peta pikiran isi buku yang dibaca

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	5) <i>Review</i> atau mengulang <ul style="list-style-type: none"> • Cara membuat rangkuman 	
3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi 4.10 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi nonfiksi yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan antarunsur buku • Langkah menyusun tanggapan terhadap buku yang dibaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata bagian isi yang akan ditanggapi, penggunaan bahasa dalam buku, dan sistematika buku • Menyusun tanggapan dalam bentuk komentar terhadap isi, sistematika, kebermanaan buku, penggunaan bahasa, dan tanda baca/ ejaan • Mempublikasikan komentar terhadap buku yang dibaca
3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar. 4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan	Surat pribadi dan surat dinas <ul style="list-style-type: none"> • Informasi isi surat pribadi, surat dinas • Isi surat pribadi dan dinas • Simpulan isi surat pribadi dan dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendata isi surat pribadi dan surat dinas • Mendiskusikan isi surat pribadi dan dinas • Menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas
3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar. 4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur surat pribadi dan dinas • Kebahasaan surat pribadi dan dinas • Cara menulis surat pribadi dan dinas 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur surat pribadi dan sistematika surat dinas • Mendiskusikan karakteristik bahasa dan urutan surat pribadi dan dinas • Menulis surat pribadi sesuai tujuan penulisan • Menulis surat dinas sesuai dengan sistematika dan bahasa surat dinas

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis</p>	<p>Puisi rakyat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) • Cara menyimpulkan isi pada pantun, gurindam, dan syair 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ciri umum dan tujuan komunikasi puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) • Mendaftar kalimat perintah, saran, ajakan, larangan, kalimat pernyataan, kalimat majemuk dan kalimat tunggal dalam puisi rakyat (pantun, gurindam, syair) • Menyimpulkan ciri umum, tujuan komunikasi, ragam/ jenis puisi rakyat, kata/ kalimat yang digunakan pada puisi rakyat (pantun, gurindam, syair)
<p>3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.14 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pola pengembangan isi pantun, gurindam, dan syair • Variasi kalimat perintah, saran, ajakan, larangan dalam pantun 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan prinsip pengembangan pantun, gurindam, dan syair, penggunaan konjungsi (kalau, jika, agar, karena itu, dll) pada pantun, gurindam, dan syair • Memvariasikan, melengkapi isi, menurunkan, dan menulis pantun, gurindam, dan syair • Mendemonstrasikan berbalas pantun secara berkelompok
<p>3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.15 Menceritakan kembali isi fabel/ legenda daerah setempat</p>	<p>Fabel/ legenda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ciri cerita fabel/ legenda • Langkah memahami isi cerita fabel • Langkah menceritakan kembali isi fabel/ legenda 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati cerita rakyat (fabel dan legenda) yang berasal dari daerah setempat. • Mendata kata ganti, kata kerja, konjungsi, kalimat langsung dan tidak langsung, tema, alur, karakter tokoh, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa pada fabel/ legenda

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Berlatih menceritakan isi fabel/ legenda yang dibaca • Menceritakan kembali isi fabel/legenda yang dibaca
<p>3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks fabel/legenda: <ol style="list-style-type: none"> 1. orientasi 2. komplikasi 3. resolusi 4. koda • Teknik penggambaran tokoh • Pemeranan isi fabel/legenda daerah setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan struktur teks fabel/ legenda dan kebahasaan yang digunakan (variasi penyajian, variasi pola pengembangan) • Mendata isi, memperbaiki pilihan kata, kalimat narasi, dialog, penyajian latar agar cerita menjadi lebih menarik • Menulis fabel/ legenda berdasarkan ide yang direncanakan dan data yang diperoleh • Memerankan dan menceritakan fabel/ legenda yang berasal dari daerah setempat.

Turi, 15 September 2016

Guru Mata Pelajaran,

Rismiyati, S.Pd.

NIP. 197212152014062001

Mahasiswa PPL

Atika Rifda Karima

NIM. 13201241024



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 1 TURI
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Raya Turi, Turi, Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : St. Nurbaya
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	22 Agustus 2016	2.	Perencanaan Pembelajaran	Hadir semua	<i>[Signature]</i>
2.	6 September 2016	2	Monitoring kemajuan program pembelajaran		<i>[Signature]</i>
3.	09 September 2016	2	Evaluasi		<i>[Signature]</i>
4.	14 September 2016	2	Pelaporan		<i>[Signature]</i>

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
[Signature]
WORO HARTANI, S.Pd.
 NIP. 19600609 1981122008



Turi, 15 September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi PBSI
[Signature] *[Signature]*
ATIKARIFDA K. **MURUL FADHILAH**
 13201291024 13201241027

DOKUMENTASI



